

**KELAS KATA DAN KESALAHAN PEMBENTUKAN BENTUK  
SINGKAT KATA BAHASA INDONESIA DALAM  
KOMUNIKASI DENGAN SMS (SHORT MESSAGE SERVICE) :  
STUDI AWAL REGISTER SMS**

**SKRIPSI**

**Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat  
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan  
Program Studi Pendidikan Bahasa, Sastra Indonesia, dan Daerah**



**Disusun oleh :**

**NATALIA HESTY TRI HANDAYANI**

**0 2 1 2 2 4 0 0 1**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA, SASRA INDONESIA, DAN DAERAH  
JURUSAN PENDIDIKAN BAHASA DAN SENI  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS SANATA DHARMA  
YOGYAKARTA**

**2009**

**SKRIPSI**

**KELAS KATA DAN KESALAHAN PEMBENTUKAN BENTUK  
SINGKAT KATA BAHASA INDONESIA DALAM  
KOMUNIKASI DENGAN SMS (SHORT MESSAGE SERVICE) :  
STUDI AWAL REGISTER SMS**

Oleh:

**Natalia Hesty Tri Handayani**

**021224001**

Telah disetujui oleh

Pembimbing



Dr. A.M. Slamet Soewandi, M.Pd.

Tanggal 31 Januari 2009

SKRIPSI

**KELAS KATA DAN KESALAHAN PEMBENTUKAN BENTUK  
SINGKAT KATA BAHASA INDONESIA DALAM  
KOMUNIKASI DENGAN SMS (SHORT MESSAGE SERVICE) :  
STUDI AWAL REGISTER SMS**

Dipersiapkan dan disusun oleh:  
Natalia Hesty Tri Handayani  
021224001

Telah dipertahankan di depan Panitia Penguji  
pada tanggal 4 Maret 2009  
dan dinyatakan telah memenuhi syarat

Susunan Panitia Penguji

Nama lengkap

Tanda tangan

Ketua : Drs. J. Prapta Diharja S.J., M.Hum.

Sekretaris : L. Rishe Purnama Dewi, S.Pd.

Anggota : Dr. A.M. Slamet Soewandi, M.Pd.

Anggota : Dr. Y. Karmin, M.Pd.

Anggota : Dr. Yuliana Setyaningsih, M.Pd.



Yogyakarta, 4 Maret 2009

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Universitas Sanata Dharma

Dekan,



Dr. Y. Karmin, M.Ed., Ph.D.

## HALAMAN PERSEMBAHAN

Skripsi ini kupersembahkan untuk:

1. Allah Bapa, Sang Alpha dan Omega. Yesus Kristus yang seringkali kesulitan dicari, padahal tanpa kusadari ternyata berada di urat nadi. Bunda Maria yang selalu mendoa dan mengingatkan ketika aku mulai “nakal dan bengal”.
2. Ayahku, Yohanes Don Bosco Mashuri dan Bundaku, Maria Magdalena Mujiyati. Terima kasih telah membuatku merasakan aura hangat dunia oleh cinta yang kalian punya.
3. Mas Imam, Mbak Tutik, Wiwied, Mas Alex yang kesemuanya milikku untuk cinta yang teramat luar biasa.
4. Keluarga besar Cokrowiharjo dan Dharmowiharjo.
5. Akhmad Fatoni Budiraharjo, terima kasih untuk segala hal yang kuterima darimu. Cinta, kesabaran, kepercayaan dan kesetiaan.

**PERNYATAAN KEASLIAN KARYA**

Saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang saya tulis ini tidak memuat karya atau bagian karya orang lain kecuali yang telah disebutkan dalam kutipan daftar pustaka, sebagaimana layaknya penulisan karya ilmiah.

Yogyakarta, 4 Maret 2009

Penulis

Natalia Hesty Tri Handayani



**LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN  
PUBLIKASI KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya mahasiswa Universitas Sanata Dharma :

Nama : NATALIA HESTY TRI HANDAYANI

Nomor Mahasiswa : 0 2 1 2 2 4 0 0 1

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, saya memberikan kepada Perpustakaan Universitas Sanata Dharma karya ilmiah saya yang berjudul :

**KELAS KATA DAN KESALAHAN PEMBENTUKAN BENTUK  
SINGKAT KATA BAHASA INDONESIA DALAM  
KOMUNIKASI DENGAN SMS (SHORT MESSAGE SERVICE)  
STUDI AWAL REGISTER SMS**

beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan demikian saya memberikan kepada Perpustakaan Universitas Sanata Dharma hak untuk menyimpan, mengalihkan dalam bentuk media lain, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data, mendistribusikan secara terbatas, dan mempublikasikannya di Internet atau media lain untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya maupun memberikan royalti kepada saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Yogyakarta, 4 Maret 2009

Yang menyatakan



(NATALIA HESTY TRI HANDAYANI)



## ABSTRAK

Handayani, Natalia Hesty Tri. 2009. *Kelas Kata dan Kesalahan Pembentukan Bentuk Singkat Kata Bahasa Indonesia dalam Komunikasi dengan SMS (short message service): Studi Awal Register SMS*. Skripsi S1. Yogyakarta: PBSID, JPBS, FKIP, USD.

Penelitian ini meneliti: (1) kelas kata apa yang umumnya disingkat dalam komunikasi dengan SMS, (2) bagaimana urutan banyaknya kelas kata yang umumnya disingkat dalam komunikasi dengan SMS, dan (3) pelanggaran apa saja yang dilakukan dalam pembentukan singkatan dalam komunikasi dengan SMS. Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan (1) kelas kata yang umumnya disingkat dalam komunikasi dengan SMS, (2) urutan banyaknya kelas kata yang umumnya disingkat dalam komunikasi dengan SMS, (3) pelanggaran yang dilakukan dalam pembentukan singkatan dalam komunikasi dengan SMS. Data yang digunakan adalah 721 kata yang mengalami penyingkatan dari seratus SMS yang masuk ke dalam enam nomor ponsel pribadi peneliti.

Teknik pengumpulan data menggunakan teknik catat. Data yang diperoleh dicatat dalam kartu data untuk dianalisis guna memperoleh hasil penelitian yang valid. Hasil yang diperoleh sebagai berikut: Hampir seluruh kelas kata dalam bahasa Indonesia berdasarkan teori Harimurti Kridalaksana (2007) mengalami penyingkatan dalam penulisannya. Hanya satu kelas kata yang tidak mengalami penyingkatan yaitu kelas kata yang terkategori artikula. Kelas kata yang termasuk artikula jarang dipergunakan karena dalam komunikasi dengan SMS terdapat kecenderungan pengguna layanan SMS menggunakan bahasa yang lugas, langsung pada pokok pembicaraan. Urutan kelas kata dari yang umumnya disingkat dalam komunikasi dengan SMS, pertama, adverbial sebanyak 32,45 %, pronomina sebanyak 22,05%, nomina dengan jumlah angka 9,29 %. Posisi keempat ditempati konjungsi sebanyak 9,29 %. Verba menempati urutan kelima dengan angka 8,74%. Urutan keenam dengan angka 6,79% ditempati oleh preposisi. Pada posisi ke tujuh ajektiva dengan angka 4,99%. Interogativa menempati urutan delapan dengan perhitungan dalam persentase angka 2,77%. Kelas kata kategori fatis menempati urutan kesembilan dengan angka 1,53%. Urutan kesepuluh ditempati demonstrativa dengan angka 1,39%. Numeralia menempati urutan sebelas sebagai kelas kata yang mengalami penyingkatan dengan angka 0,42%, sedangkan interjeksi menempati urutan 12 dengan angka 0,28. Dari seratus sampel SMS yang terdiri dari 1.568 kata secara keseluruhan dan 721 kata yang mengalami penyingkatan, terdapat lima macam pelanggaran dalam tata cara pembentukan singkatan dalam komunikasi dengan SMS. Pertama, kekurangan tanda baca titik (.) yang seharusnya diletakkan di belakang huruf atau angka terakhir yang mengalami penyingkatan; kedua, kesalahan pada proses pengurangan huruf dalam pembentukan singkatan; ketiga, ketidaktepatan penggunaan simbol matematika yaitu tanda perkalian (x) sebagai peningkat kata *kali*; keempat, ketidaktepatan tanda baca petik (‘) yang digunakan untuk menyingkat gabungan awalan yang mengandung huruf /r/, misalnya *ter-*, *ber-*; kelima, ketidaktepatan penggunaan tanda baca garis miring (/). Kesalahan terletak

ketika tanda baca garis miring (/) digunakan dalam penyingkatan kata *untuk*. Saran dari penelitian ini bagi pengajaran agar guru atau pendidik agar lebih memberi perhatian khusus terhadap pengajaran bahasa Indonesia di bidang ejaan terutama yang berkaitan dengan tata cara pembentukan singkatan yang benar. Bagi peneliti lain kiranya dapat lebih mengembangkan penelitian ini misalnya di bidang sosiolinguistik, selain itu bagi lembaga bahasa agar mempertimbangkan untuk menerbitkan kamus bahasa SMS.





## ABSTRACT

Handayani, Natalia Hesty Tri. 2009. *The Word Class and The Miss formation Short Words of Indonesia Language in Communication by SMS (short message service)*. Thesis S1. Yogyakarta: PBSID, JPBS, FKIP, USD.

This research examined: (1) which words class that generally is shortened in communication by using SMS, (2) how many sequences of words class that rarely uses in short formation of communication by SMS, (3) any infraction else that is used in short formation of communication by SMS. The purpose of this research is to describe (1) the words class which generally shortened in communication by SMS, (2) many sequences of words class that are usually shortened in communication by SMS, (3) any infraction else that are usually in short formation of communication by SMS. The used data is 721 that got up grading, they are from hundred SMS into six number phone of private researcher.

The technique of data collecting is by using technique of record. For the further data which had got in data card is to analyzed in order to get the valid researcher. The result obtained as follows: It is based on the theory of Harimurti Kridalaksana (2007) says that the words class had got upgrading in its writing. But it was only a words class which not to be used owing to of it used in faculty of literature mostly. The percents sequence of words class that are usually be shortened in communication by SMS are in the following; first, adverbial is amount 32, 45%, second, pronoun is amount 22, 05% and third, nominal with total score 9, 29%. The forth position is conjunction with 9, 29% and verb is in the fifth with 8, 74% and sixth is the preposition with score 6, 79%. Adjective is in the seventh, with score 4, 99% and interrogative is in the eighth with score 2, 77% score of percent counter. Fatis is in the ninth with score 1, 53%. Demonstrative is in the tenth with score 1, 39% and the eleventh is numerical which is got upgrading in words class with score 0, 42% and whereas interjection is in the twelve sequences with score 0, 28%. From the totality hundred samples SMS consisted 1. 568 words and 721 upgrading words are existed five kind of infraction in the way of short formation in communication by SMS. Those are: in the following: first, less punctuation dot (.) that should be write in the end or in the last words. Second, the mistake on the process of minimizing the letter in short formation. Third, the miss exact using mathematics symbol, such as punctuation of multiplication (x), that is as up grading multiplication (x) words. Forth, the miss exact using in double quotation mark. It used to upgrade the initial merger words and contains letter (r). For example suffix *ter-*, and affix *ber-*. Fifth, the miss exact using in punctuation of slash (/). The mistake lied when punctuation of slash is used to upgrade word *untuk*.

This research is advised for education to more give special attention to spelling Indonesian, especially about to make the true abbreviation. For the other research, such as about sociolinguistics in the other hand. Indonesian institution for consider to make short message service dictionary.

## KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, berkat segala pendampingan-Nya, penulisan skripsi ini telah selesai. Penyusunan skripsi ini bertujuan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Bahasa, Sastra Indonesia dan Daerah, Universitas Sanata Dharma, Yogyakarta.

Selama proses pembuatan skripsi, penulis sangat terbantu oleh dukungan dan bantuan banyak pihak. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Dr. A.M. Slamet Soewandi, M.Pd., selaku dosen pembimbing tunggal. Terima kasih atas segala kesabaran Bapak dalam membimbing penulis selama penyusunan skripsi. Meski dalam kondisi kesehatan yang naik turun, Bapak selalu memberikan bimbingan dengan kesabaran dan kelembutan seorang ayah kepada anaknya.
2. Dr. J. Karmin, M.Pd. dan Dr. Yuliana Setyaningsih, M.Pd. selaku dosen penguji.
3. Dosen-dosen PBSID, Pak Kadi, Pak Setyo, Pak Widh, Pak P, Romo Prapta, Pak Pran, Bu Rishe.
4. Mas Dadi selaku sekretariat Prodi PBSID.
5. Kepada para sahabat yang dengan kekuatan pekat telah menopang semangat Mbak Nita “Ndara”, Dije, De’ Siwi, Tanti, Ucok.

6. Gambar kembarku Intan. Terkadang kita asyik menertawakan dunia dengan segala ketidaklucunya.
7. Kerabat Anastasia tercinta. Mbak Lastri yang sangat telaten membantu menuntaskan skripsiku, Dede' Putri 'Uti' dengan manjanya yang mampu meluruhkan amarah, OtheK teman ngenet, Mbak Ika-ku “fakir miskin dan anak kost terlantar dipelihara oleh Mbak Ika”, Menik dan “puluhan ayam mati”-nya, Mery Timor Leste untuk *translate abstract*-nya, Hanir 'gaduh trima kshih, hehe...', Bang Udin.
8. Keluarga Pakde Udi, Keluarga Pakde Mardi, Le' Darto, Mas Edi, Mbak Yani dan calon keponakanku.
9. Keluarga Bapak Wakiro.
10. Rekan-rekan Aliansi Penulis Muda PBSID, “Teruslah bersetubuh dengan karya”.
11. Sahabat-sahabatku para penikmat kopi dan kaum nocturnal sejati. Teman-teman di blandongan, Cak Drun, Agus Salim, Fery, Erzane, Gontenk, kakak-kakakku; Kak Ega, Kak David, Kak Sony, Kak Wewe, Kak Fany.
12. Seluruh sahabat di dunia nyata dan dunia maya yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu.
13. Seluruh kejadian yang telah menempaku menjadi pribadi yang mampu merasakan kompleksitas refleksi dalam hidup dan mampu menjadi inspirasi dalam berkarya.

14. Para pemilik nomor HP yang *sms*-nya saya jadikan objek penelitian.

Penulis menyadari bahwa hasil penelitian ini masih jauh dari sempurna. Namun dengan kerendahan hati penulis tetap berharap semoga penelitian ini bermanfaat bagi semua pihak yang berkepentingan.

Yogyakarta, 4 Maret 2009

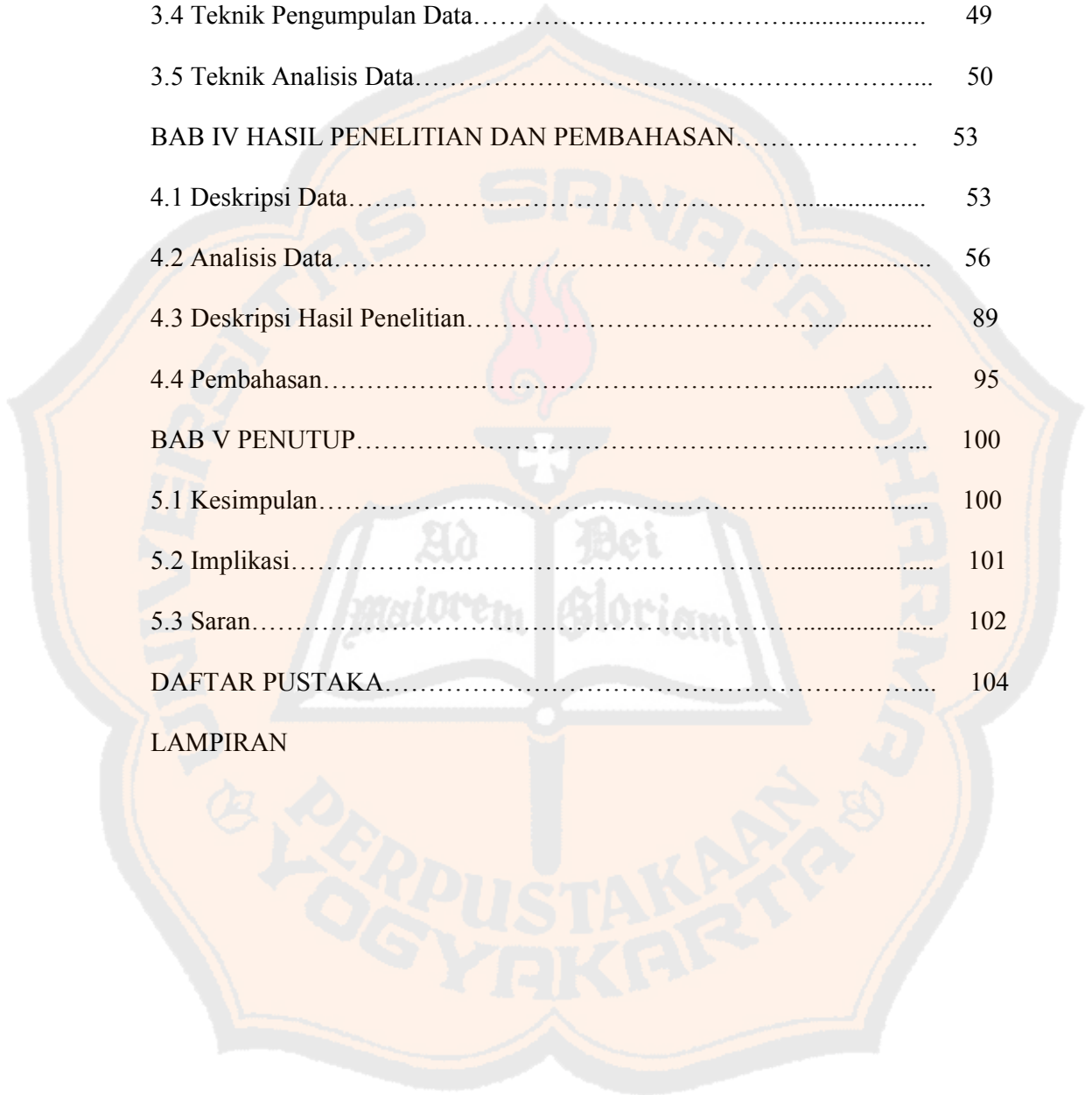
Penulis

Natalia Hesty Tri Handayani

**DAFTAR ISI**

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING.....	iii
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	iv
PERNYATAAN KEASLIAN KARYA.....	v
ABSTRAK.....	vi
ABSTRACT.....	viii
KATA PENGANTAR.....	ix
DAFTAR ISI.....	xii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	5
1.3 Tujuan Penelitian.....	5
1.4 Manfaat Penelitian.....	6
1.5 Variabel Penelitian dan Batasan Istilah.....	6
1.6 Sistematika Penyajian.....	8
BAB II LANDASAN TEORI.....	9
2.1 Penelitian yang Relevan.....	9
2.2 Kerangka Teori.....	11
BAB III METODELOGI PENELITIAN.....	47
3.1 Jenis Penelitian.....	47

3.2 Populasi dan Sampel Penelitian.....	47
3.3 Instrumen Penelitian.....	48
3.4 Teknik Pengumpulan Data.....	49
3.5 Teknik Analisis Data.....	50
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	53
4.1 Deskripsi Data.....	53
4.2 Analisis Data.....	56
4.3 Deskripsi Hasil Penelitian.....	89
4.4 Pembahasan.....	95
BAB V PENUTUP.....	100
5.1 Kesimpulan.....	100
5.2 Implikasi.....	101
5.3 Saran.....	102
DAFTAR PUSTAKA.....	104
LAMPIRAN	





## BAB I

### PENDAHULUAN

#### 1.1 Latar Belakang Masalah

Hakikat bahasa adalah (1) bunyi ujaran (vokal) dan berupa seperangkat lambang visual (dapat dilihat), (2) bersistem, (3) simbol atau lambang bahasa yang bersifat manasuka atau *arbitrer*, (4) simbol atau lambang bahasa yang mengandung makna konvensional, (5) unik, (6) diperoleh dari proses kebiasaan, misalnya *tokek*. Nama *tokek* diberikan karena binatang itu mengeluarkan bunyi tokek, (7) digunakan sebagai alat komunikasi manusia di masyarakatnya, dan (8) ada pada setiap budaya (Widharyanto, tanpa tahun:2). Bahasa dipergunakan orang dalam berkomunikasi dengan orang lain. Berdasarkan hakikat bahasa nomor tujuh di atas, yang menyebutkan bahwa bahasa digunakan sebagai alat komunikasi dalam masyarakat, selanjutnya akan dijelaskan keterkaitan hakikat bahasa dengan komunikasi.

Komunikasi memegang peran penting dalam kehidupan sehari-hari. Dengan komunikasi, orang dapat memberikan atau bertukar informasi, menjalin dan membangun relasi (Frank, via [www.google.com](http://www.google.com), 1970:3). Menurut Anton M. Moeliono, dkk (1990:454), komunikasi sendiri terkategori sebagai kata benda yang berarti pengiriman dan penerimaan pesan atau berita antardua orang atau lebih dengan cara yang tepat sehingga pesan yang dimaksud dapat dipahami; hubungan; kontak.

Komunikasi melibatkan bahasa sebagai sarannya. Dengan bahasa, seseorang dapat menyampaikan maksud atau tujuan. Pada umumnya pemahaman yang baik terhadap kaidah-kaidah kebahasaan menunjukkan seseorang mampu berkomunikasi dengan baik.

Fungsi bahasa itu sendiri meliputi (1) fungsi personal yang berorientasi pada penutur atau penulis, (2) fungsi direktif yang berorientasi pada pendengar atau pembaca, (3) fungsi interpersonal yang berorientasi pada kontak antara para komunikator, (4) fungsi referensial yang berorientasi pada topik ujaran, (5) fungsi metalingual yang berorientasi pada kode, dan (6) fungsi imajinatif yang berorientasi pada amanat atau pesan, biasanya hal ini berkaitan dengan karya sastra (Widharyanto, tanpa tahun:2).

Terdapat berbagai macam cara orang dalam menyampaikan informasi atau berkomunikasi. Selanjutnya akan dikemukakan mengenai teknik berkomunikasi yang lazim disebut telekomunikasi.

Telekomunikasi sendiri berasal dari gabungan kata *tele-* dan *communication* yang sudah diserap dalam bahasa Indonesia menjadi komunikasi. *Tele-* terkategori sebagai kata sifat yang memiliki arti (1) jauh, (2) jarak jauh, sedangkan komunikasi berarti: (1) kontak, (2) hubungan, (3) penyampaian dan penerimaan pesan yang dilakukan dua orang atau lebih yang memungkinkan pesan itu bisa diterima atau dipahami; perhubungan. Maka kata telekomunikasi sendiri memiliki arti komunikasi (hubungan) melalui kawat (telegrap, telepon) dan radio (Moeliono, Anton. M, dkk. 1990:918).

Telekomunikasi adalah teknik pengiriman pesan dari suatu tempat ke tempat lain dan bisanya berlangsung secara dua arah. Telekomunikasi mencakup semua bentuk komunikasi jarak jauh, termasuk radio, televisi, telepon,

komunikasi data dan jaringan internet (PT Telkom Indonesia via *www.google.com*, 2005:2).

Dewasa ini diketahui banyak bermunculan teknologi yang memudahkan seseorang untuk berkomunikasi satu dengan yang lain, meskipun pendengar, pembaca maupun lawan bicara berada jauh dari penutur atau pembicara. Fasilitas komunikasi yang beberapa tahun belakangan marak oleh perkembangan teknologi dan menjangkau setiap usia serta kalangan adalah telepon genggam.

Telepon genggam adalah alat komunikasi sejenis telepon tanpa dilengkapi kabel. Telepon genggam memiliki bentuk yang kecil, namun dilengkapi dengan berbagai macam fasilitas yang sangat membantu penggunaannya dalam berbagai hal. Banyak istilah yang dipergunakan orang untuk menyebut teknologi komunikasi jenis ini, antara lain, telepon seluler, biasa disingkat menjadi ponsel, atau *hand phone*.

Telepon genggam merupakan media komunikasi yang terkategori sebagai barang sangat eksklusif saat pertama kali masuk ke Indonesia. Seiring perkembangan zaman, telepon genggam mulai berubah menjadi konsumsi yang sangat biasa atau lazim bagi setiap orang.

Maraknya perkembangan telepon genggam yang dilengkapi dengan berbagai fasilitas penunjangnya atau lazim disebut fitur membuat komunikasi orang semakin mudah. Selain berfungsi sebagai alat bicara, telepon genggam juga dapat digunakan untuk mengakses situs-situs di internet hingga menyampaikan pesan singkat atau yang biasa disebut dengan istilah *SMS*. *SMS* sendiri berasal dari perkataan Inggris yaitu *Short Message Service* yang berarti layanan pesan pendek

(Muslim via *www.google.com*, 2001:5). Hal ini juga terkait dengan *simcard* yang digunakan, apakah sudah menyediakan layanan *SMS* sebagai salah satu fiturnya atau belum.

Dapat dimengerti jika kebanyakan orang lebih memilih menyampaikan informasi melalui *SMS*. Selain karena sangat praktis, orang juga bebas menyampaikan setiap informasinya dengan biaya cenderung murah. Namun salah satu kekurangan saat menyampaikan informasi dengan menggunakan layanan *SMS* adalah jumlah huruf atau lazim disebut karakter yang terbatas dalam jumlah tertentu. Seperti tercantum dalam sebuah brosur salah satu operator kartu telepon genggam, “Anda dapat menerima dan mengirim pesan singkat hingga 160 karakter melalui ponsel Anda” (Brosur kartu GSM Pro XL, tanpa tahun).

Berdasarkan jumlah karakter huruf yang sangat terbatas saat mengirim *SMS* akhir-akhir ini diketahui banyak singkatan kata yang dibuat atau dimunculkan seseorang dalam penulisan *SMS*. Hal yang memprihatinkan, penulisan singkatan-singkatan itu tanpa didasari kaidah cara menyingkat kata yang diberlakukan dan dianjurkan dalam tata cara penulisan dan penyingkatan kata. Selain itu, tidak jarang terjadi salah paham dalam komunikasi antara pengirim dan penerima *SMS* yang disebabkan ketidakjelasan maksud pada isi *SMS*. Sebagai contoh: *SMS* dari nomor 081808022xxx, tanggal pengiriman 28/01/07 03:33, *Orang ak merasa sayang apabila dia sudah kehilangan/ hampir kehilangan*. Kata bergaris bawah di atas telah mengalami penyingkatan kata. Terdapat kesalahan dalam proses penyingkatan kata *ak* tersebut dan kata tersebut tergolong dalam kelas kata tertentu. Kata *ak* di atas dimaksudkan untuk menyingkat kata *akan*

dan akan menimbulkan salah paham bagi penerima pesan singkat yang akan diartikan sebagai kata *aku*.

Berdasarkan pemaparan di atas, peneliti berusaha meneliti untuk menemukan kelas kata apa saja yang seringkali mengalami penyingkatan dalam penulisan saat berkomunikasi dengan *SMS*, urutan banyaknya kelas kata yang umumnya disingkat dalam komunikasi dengan *SMS* dan pelanggaran apa saja yang dilakukan dalam pembentukan singkatan dalam komunikasi dengan *SMS*.

## 1.2 Rumusan Masalah

Masalah-masalah yang akan diteliti dirumuskan sebagai berikut.

- A. Kelas kata apa yang umumnya disingkat dalam komunikasi dengan *SMS*?
- B. Bagaimana urutan banyaknya kelas kata yang umumnya disingkat dalam komunikasi dengan *SMS*?
- C. Pelanggaran apa saja yang dilakukan dalam pembentukan singkatan dalam komunikasi dengan *SMS*?

## 1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- A. mendeskripsikan kelas kata yang umumnya disingkat dalam komunikasi dengan *SMS*.
- B. mendeskripsikan urutan banyaknya kelas kata yang umumnya disingkat dalam komunikasi dengan *SMS*.

- C. mendeskripsikan pelanggaran apa saja yang dilakukan dalam pembentukan singkatan dalam komunikasi dengan *SMS*.

#### 1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut.

**A Bagi Prodi Pendidikan Bahasa, Sastra Indonesia, dan Daerah (PBSID)**

Penelitian ini memberikan masukan tentang kelas kata yang umumnya mengalami penyingkatan dalam berkomunikasi dengan *SMS*. Manfaat lain dari penelitian ini adalah memberikan deskripsi pentingnya menanamkan disiplin bagi calon pendidik kepada siswa didikannya mengenai tata cara pembentukan ejaan yang benar dalam bahasa Indonesia.

**B Peneliti Lain**

Penelitian ini dapat bermanfaat sebagai deskripsi cara menganalisis *SMS* bagi penelitian sejenis yang meneliti unsur ejaan lainnya. Contoh ejaan lain yang dapat diteliti adalah tata cara penyingkatan bahasa gaul yang marak digunakan dalam komunikasi dengan *SMS*.

#### 1.5 Variabel Penelitian dan Batasan Istilah

- A** Variabel penelitian mencakup kelas kata, urutan banyaknya kelas kata yang mengalami penyingkatan dan pelanggaran apa saja yang dilakukan dalam pembentukan singkatan dalam komunikasi dengan *SMS*.



## B Batasan Istilah

Agar tidak terjadi salah pengertian, berikut dipaparkan batasan istilah dalam penelitian ini.

### a **SMS**

*SMS* sendiri berasal dari perkataan bahasa Inggris yaitu *short message service* yang berarti layanan pesan pendek (Muslim via [www.google.com](http://www.google.com), 2001:5)

### b **Singkatan**

Hasil menyingkat (memendekkan) (Moeliono, dkk, 1990: 844)

### c **Register**

Register sebagai salah satu variasi bahasa dalam kajian sosiolinguistik merupakan salah satu bentuk fenomena kebahasaan yang muncul karena kekhasan istilah-istilah yang digunakan oleh sekelompok orang untuk menjalin komunikasi dalam bidang tertentu (Elearning via [www.yahoo.com](http://www.yahoo.com). [i.elisa.ugm.ac.id/index](http://i.elisa.ugm.ac.id/index), 2007:1)

Kekhasan istilah-istilah yang dimaksud dalam hal ini memiliki arti bahwa setiap orang yang menjalin komunikasi memiliki gaya tersendiri. Dalam berkomunikasi dengan *SMS*, orang memiliki kecenderungan untuk melakukan penyingkatan kata dalam menyampaikan maksudnya. Hal ini sudah merupakan suatu ciri khas yang secara tidak langsung dianggap sebagai sebuah istilah dalam berkomunikasi.

### d **Kelas Kata**

Kelas kata adalah perangkat kata yang sedikit banyak berperilaku sintaksis sama (Kridalaksana, 2007: 43)

**e Kesalahan Pembentukan**

Ketidaktepatan dalam perumusan sesuatu (dalam hal ini berupa ketidaktepatan perumusan dalam menyingkat kata-kata)

**f Bentuk Singkat**

Pengurangan, penghilangan, penanggalan huruf-huruf tertentu dalam suatu kata yang mungkin disertai tanda baca dengan tujuan meringkas kata tersebut.

### **1.6 Sistematika Penyajian**

Bab I Pendahuluan berisi latar belakang masalah penelitian, rumusan masalah penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, batasan istilah penelitian dan sistematika penyajian. Pada Bab II Landasan Teori mencakup tinjauan pustaka dan kerangka teori. Bab III Metodologi Penelitian memaparkan jenis penelitian, instrumen penelitian, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data. Bab IV Hasil dan Pembahasan berisi deskripsi data, hasil analisis dan pembahasan. Bab V Penutup berisi kesimpulan, implikasi dan saran.

## BAB II

### LANDASAN TEORI

#### 2.1 Penelitian yang Relevan

Ada empat penelitian sejenis yang dapat menunjukkan bahwa penelitian yang dilakukan peneliti masih relevan untuk dilaksanakan, yaitu penelitian yang dilakukan oleh Susilowati, Maria (2003), Sugiharti, Rahayu (2003), Costa Danis Widya, Stanislaus (2005), dan Ekawati, Elisabeth Betty Devitta (2005). Keempat penelitian sebelumnya meneliti kesalahan ejaan bahasa Indonesia yang dilakukan pada bidang pengajaran. Kesalahan berbahasa yang diteliti oleh peneliti masih berada dalam cakupan kesalahan ejaan yaitu kesalahan penulisan dan penggunaan singkatan-singkatan kata dalam komunikasi dengan *SMS (short message service)*.

Susilawati, Maria menyusun skripsi dengan judul *Kesalahan Ejaan Bahasa Indonesia pada Karangan Siswa Kelas V SD Inpres 68 Klasaman dan SD Inpres 141 Matalamag, Kecamatan Sorong Timor, Papua, Tahun Ajaran 2002/2003*. Kesalahan ejaan yang diteliti meliputi (1) kesalahan pemenggalan kata, (2) kesalahan pemakaian huruf kapital, (3) kesalahan pemakaian kata dasar, (4) kesalahan bentuk ulang, (5) kesalahan singkatan, (6) kesalahan pemakaian tanda titik, (7) kesalahan pemakaian tanda koma, (8) kesalahan pemakaian tanda titik dua, (9) kesalahan pemakaian tanda hubung, (10) kesalahan pemakaian tanda pisah, dan (11) kesalahan pemakaian tanda tanya. Hasil penelitiannya secara keseluruhan menunjukkan bahwa masih banyak terdapat kesalahan ejaan dalam setiap karangan siswa di dua sekolah yang ditelitinya.

Sugiarti, Rahayu menyusun skripsi yang berjudul *Kesalahan Ejaan dalam Karangan Narasi yang Dilakukan oleh Murid Kelas V Sekolah Dasar Negeri Pelalan 1 dan Kelas V Sekolah Dasar Negeri Harjodipuran, Surakarta, Tahun Ajaran 2002/2003*. Rahayu meneliti (1) kesalahan pemakaian huruf kapital, (2) kesalahan pemakaian tanda titik, (3) kesalahan pemakaian tanda koma. Hasil dari penelitiannya menunjukkan hal serupa dengan penelitian Maria Susilowati, yaitu masih terdapat banyak kesalahan dalam penulisan ejaan pada karangan populasi yang ditelitinya.

Costa Dhanis Widya, Stanislaus menyusun skripsi yang berjudul *Kesalahan Ejaan dalam Karangan Deskripsi yang Dilakukan oleh Siswa Kelas II SMPN 1 Mulyodadi Bantul dan Siswa Kelas II SMPN Bantul, Yogyakarta, Tahun Ajaran 2003/2004*. Stanislaus meneliti kesalahan ejaan yang meliputi: (1) kesalahan pemakaian huruf, (2) kesalahan pemakaian huruf kapital dan huruf miring, (3) kesalahan penulisan kata, (4) kesalahan penulisan unsur serapan, (5) kesalahan pemakaian tanda baca. Hasil penelitian juga menunjukkan dalam karangan deskripsi siswa kelas II SMPN 1 Mulyodadi, Bantul dan siswa kelas II SMPN Bantul, Yogyakarta, masih terdapat banyak kesalahan dalam ejaannya.

Skripsi dengan judul *Kesalahan Ejaan dalam Makalah Mahasiswa Magister Sains: Konsentrasi Akuntansi Terapan, Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta, Angkatan 2003*, disusun oleh Elisabeth Betty Devitta Ekawati. Dalam penelitiannya Elisabeth menemukan kesalahan ejaan dalam penulisan makalah mahasiswa Magister Sains: Konsentrasi Akuntansi Terapan yang meliputi (1) kesalahan penulisan huruf, (2) kesalahan

penulisan huruf kapital dan huruf miring, (3) kesalahan penulisan kata, (4) kesalahan penulisan tanda baca dan (5) kesalahan penulisan unsur serapan.

## 2.2 Kerangka Teori

### 2.2.1 Pengertian Singkatan

Dari sudut morfologi kata singkatan berasal dari kata dasar *singkat* yang mendapat akhiran *-an*. Singkatan sendiri memiliki arti : (1) kependekan (msl. *DPR*, *KKN*, *Yth.*, dsb., dan hlm.); (2) hasil menyingkat (memendekkan); penyingkatan proses, cara, perbuatan menyingkat (kan) (Moeliono, dkk., 1990:844).

Singkatan dalam bahasa Indonesia sama pengertiannya dengan kata *shorten* dalam bahasa Inggris. Kata *shorten* sendiri berasal dari kata *short* yang berarti ‘pendek’ dan diberi akhiran *-en* yang terkategori sebagai verba. Kemudian kata *shorten* diartikan sebagai (1) memendekkan, (2) mengurangi (Haryanto, 2000: 4). Dalam bahasa Indonesia sendiri singkatan memiliki arti bentuk yang dipendekkan yang terdiri atas satu huruf atau lebih (Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa, Departemen Pendidikan Nasional Republik Indonesia, 2001:25). Singkatan dapat juga disebut pemendekan, yaitu pemakaian kata-kata, ungkapan-ungkapan atau penuturan-penuturan yang sengaja ditukar dengan bentuk yang lebih pendek sehingga merupakan bentuk ringkas. (Poerwadarminta, 1967: 136).

Dunia kemiliteran menjelaskan arti singkatan sebagai istilah yang dibentuk dengan meminggalkan bagian suatu kata menjadi tinggal satu atau lebih

huruf atau suku kata yang maknanya tetap sama dengan istilah kata aslinya. Singkatan sengaja dibuat agar ringkas karena penuturan singkat mudah dipahami, diingat, dan mudah diucapkan secara lisan. Gabungan singkatan yang sudah mempunyai makna tertentu dan dapat dilafalkan sebagai kata yang wajar dinamakan akronim (Tentara Nasional Indonesia Markas Besar, 2007: 77)

Di bawah ini akan dijabarkan tata cara pembentukan singkatan dalam bahasa Indonesia dan pembagian kelas kata dalam bahasa Indonesia yang akan digunakan untuk menganalisis data yang diperoleh peneliti.

### 2.2.2 Tata Cara Pembentukan Singkatan

Penyingkatan dilakukan sesuai dengan ketentuan yang diberlakukan dan dianggap sah. Menurut Poerwadarminta dalam bukunya yang berjudul *Bahasa Indonesia untuk Karang Mengarang* (1967), terdapat empat alasan dari penyingkatan kata yang dilakukan.

(1) Karena pergaulan yang akrab, maka banyak kata yang menyatakan hubungan kekeluargaan atau persahabatan disingkat. Hal ini lazim dipakai untuk memanggil atau menyebut. Dalam hal lain-lain pada umumnya selalu berhubungan dengan nama (kekeluargaan, pekerjaan, dsb.). Karena sifat akrab (karib), maka mengandung nilai rasa kurang lazim dari bentuk utuhnya. Kebanyakan yang ditanggalkan hanya suku katanya yang terakhir

Contohnya: *Pak – Bapak ; Bu – Ibu ; Kak – Kakak; Bang – Abang; Nak – Anak; Pakcik – Bapak kecil (kecil); Pak-ua – Bapak tua.*



(2) Dalam bahasa tutur kebanyakan seluruhnya disingkat secara mudah dan sederhana. Karena itu banyak terjadi penghematan kata, bentuk dan penuturan

Contohnya: a. awalan atau akhiran sering ditanggalkan.

- *Sampai jumpa pula (berjumpa). – Dia tidak beli karcis (membeli). – Baik jalan saja (berjalan).*

Tentu bentuk ringkas yang demikian itu tidak tepat dipakai dalam bahasa bergaya. Dalam surat-surat kabar terutama pada kepala berita sering terdapat bentuk *me-* yang dihematkan. Seperti misalnya : Rusia *tolak* usul Inggris; Amerika *sambut* baik seruan Sekjen P.B.B.

b. menanggalkan suku kata depan atau tengah.

*tapi – tetapi; pabila – apabila; kalau – jikalau; saja – sahaja; tadi – tahadi; baru – baharu; bahwasanya – bahwa sesungguhnya.*

Di antara bentuk ringkas yang demikian banyak yang sudah lazim dipakai dalam bahasa bergaya.

c. merapatkan dua tiga kata disertai pemendekan atau perubahan bunyi.

*sepada – siapa ada; setahu – saya tak tahu; harini – hari ini; tengku; tuanku.*

(3) Beberapa ungkapan kerap pula dipendekkan dengan menyebutkan pangkalnya (bagian depannya) saja. Dengan menyebutkan pangkalnya, tahulah orang akan ujungnya.

*meninggal (dunia); berpulang (ke rahmatullah); tertanda (tangani).*

(4) Dalam ragam sastra, terutama yang berbentuk puisi, kerap juga terdapat kata-kata yang sengaja diringkaskan bentuknya. Ini kebanyakan untuk memenuhi tuntutan sanjak, seperti : *s'bagai, s'luruh, ku menanti (aku menanti), ngejar (mengejar)* dsb.<sup>1</sup>

Seperti sudah diungkapkan di atas, singkatan ialah bentuk yang dipendekkan yang terdiri atas satu huruf atau lebih. Di bawah ini akan dijelaskan berbagai macam jenis singkatan yang ditetapkan dan dianggap sah oleh Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa, Departemen Pendidikan Nasional Republik Indonesia (2001) yaitu (a) singkatan nama orang, nama gelar, sapaan, jabatan, atau pangkat, (b) singkatan nama resmi lembaga pemerintahan dan ketatanegaraan, badan atau organisasi, serta nama dokumen resmi, (c) singkatan umum yang terdiri atas tiga huruf atau lebih, (d) lambang kimia, singkatan satuan ukuran, takaran, timbangan dan mata uang.

Selain singkatan, terdapat pula akronim. Akronim sendiri memiliki arti singkatan yang berupa gabungan huruf awal, gabungan suku kata, ataupun gabungan huruf dan suku kata dari deret kata yang diperlakukan sebagai kata. Akronim dapat dibagi menjadi (a) akronim nama diri yang berupa gabungan huruf awal dari deret kata, contoh: *ABRI* (Angkatan Bersenjata Republik Indonesia) (b) akronim nama diri yang berupa gabungan suku kata atau gabungan huruf dan suku kata, contoh: *Danjen* ((koman)dan jen(deral)), dan (c) akronim yang bukan nama diri yang berupa gabungan huruf, suku kata, ataupun gabungan huruf dan suku kata dari deret kata, contoh: Pemilu akronim dari Pemil(ihan) u(mum) (Pusat

---

<sup>1</sup> Sumber teori ini ditulis sesuai dengan ejaan yang disempurnakan dan sesuai dengan buku aslinya

Pembinaan dan Pengembangan Bahasa, Departemen Pendidikan Nasional Republik Indonesia, 2001: 25-28).

Singkatan dapat pula diartikan sebagai kependekan tulisan. Kependekan tulisan menurut Poerwadarminta (1967: 137) dalam hal ini, pemendekan bentuk bahasa meluas pada tulisannya. Dewasa ini banyak kependekan (tulisan) kata-kata, perkataan, kelompok kata dan sebagainya sehingga dalam pemakaiannya sudah tak ubahnya lagi kata. Bedanya, kata mewakili makna, sedang kependekan mewakili kata (ungkapan, kelompok kata, dsb.).

Menurut Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa, Departemen Pendidikan Nasional Republik Indonesia (2001), terdapat dua tata cara yang ditetapkan dalam membentuk singkatan dan secara jelas dijabarkan di bawah ini.

1. (a) Singkatan nama orang, nama gelar, sapaan, jabatan, atau pangkat diikuti dengan tanda titik.

Contoh singkatan nama orang:

A.S. Kramawijaya

Muh. Yamin

Suman Hs.

Sukanto S.A

Contoh singkatan nama gelar:

M.B.A. = *master of buisness administration*

M.Sc. = *master of science*

S. E. = sarjana ekonomi

S. Kar. = sarjana karawitan

S.K.M = sarjana kesehatan masyarakat

Contoh singkatan sapaan:

Bpk. = Bapak

Sdr. = Saudara

Contoh singkatan jabatan atau pangkat:

Kol. = Kolonel

Dan. = Komandan

- (b) Singkatan nama resmi lembaga pemerintahan dan ketatanegaraan, badan atau organisasi, serta nama dokumen resmi yang terdiri atas huruf awal kata ditulis dengan huruf kapital dan tidak diikuti dengan tanda titik.

Misalnya:

DPR = Dewan Perwakilan Rakyat

PGRI = Persatuan Guru Republik Indonesia

GBHN = Garis- garis Besar Haluan Negara

SMTP = Sekolah Menengah Tingkat Pertama

PT = Perseroan Terbatas

KTP = Kartu Tanda Pengenal

- (c) Singkatan umum yang terdiri atas tiga huruf atau lebih diikuti satu tanda titik.

Misalnya:

dll. = dan lain-lain

dsb. = dan sebagainya

dst. = dan seterusnya

hlm. = halaman

sda. = sama dengan atas

Yth. = Yang terhormat

Tetapi:

a.n. = atas nama

d.a. = dengan alamat

u.b. = untuk beliau

(d) Lambang kimia, singkatan satuan ukuran, takaran, timbangan, dan mata uang tidak diikuti tanda titik

Misalnya:

Cu = kuprum

TNT = trinitrotoluen

cm = sentimeter

kVa = kilovolt – ampere

l = liter

kg = kilogram

Rp = rupiah

2. (a) Akronim nama diri yang berupa gabungan huruf awal dari deret kata ditulis seluruhnya dengan huruf kapital.

Misalnya :

ABRI = Angkatan Bersenjata Republik Indonesia

LAN = Lembaga Administrasi Negara

PASI	= Persatuan Atletik Seluruh Indonesia
IKIP	= Institut Keguruan dan Ilmu Pendidikan
SIM	= Surat Izin Mengemudi

- (b) Akronim nama diri yang berupa gabungan suku kata atau gabungan huruf dan suku kata dari deret kata ditulis dengan huruf awal kapital.

Misalnya:

Akabri	= Akademi Angkatan Bersenjata Republik Indonesia
Bappenas	= Badan Perencanaan Pembangunan Nasional
Iwapi	= Ikatan Wanita Pengusaha Indonesia
Kowani	= Kongres Wanita Indonesia
Sespa	= Sekolah Staf Pimpinan Administrasi

- (c) Akronim yang bukan nama diri yang berupa gabungan huruf, suku kata, ataupun gabungan huruf dan suku kata dari deret kata seluruhnya ditulis dengan huruf kecil.

Misalnya:

pemilu	= pemilihan umum
radar	= <i>radio detecting and ranging</i>
rapim	= rapat pimpinan
rudal	= peluru kendali
tilang	= bukti pelanggaran

Jika dianggap perlu membentuk akronim, hendaknya diperhatikan syarat-syarat berikut (1) jumlah suku kata akronim jangan melebihi jumlah suku kata yang lazim pada kata Indonesia, (2) akronim dibentuk dengan mengindahkan



keserasian kombinasi vokal dan konsonan yang sesuai dengan pola kata Indonesia yang lazim (*Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia yang Disempurnakan dan Pedoman Umum Pembentukan Istilah*, 2001: 25-28)

Menurut Poerwadarminta<sup>2</sup> (1967:138), adapun cara memendekkannya pada umumnya dengan menanggalkan

1. Huruf awal kata.

R I = R(epublik) I(ndonesia)

2. Huruf awal tiap-tiap suku kata.

ttg. = t(er) t(ang) g(al)

3. Huruf awal dan akhir kata.

yg = y(an)g

4. Suku kata pertama.

Ireda = I(uran) re(habilitasi) da (erah)

5. Suku kata yang terakhir.

yon = (Batal) yon

Men = (Resi) men

6. Suku kata tengah (atau kedua dari belakang).

Hansip = (Perta) han (an) Sip (il)

7. Suku kata pertama dengan huruf awal dari suku kata yang berikut.

Penpres = Pen(etapan) Pres (iden)

---

<sup>2</sup>Sumber teori ini ditulis sesuai dengan ejaan yang disempurnakan dan sesuai dengan buku asli

8. Suku kata pertama dan kedua (atau dengan huruf awal dari suku yang berikut).

Pemilu = Pemil(ihan) u(mum)

Untuk memendekkan kelompok kata ada yang menggunakan satu cara (salah satu cara yang di atas itu) atau campuran dari beberapa cara.

*Dengan satu cara:*

PNKA = Perusahaan Negara Kereta Api (1)

Penpres = Penetapan Presiden (7)

Gama = Gajah Mada (4)

Danmen = Komandan Resimen (5)

Harlah = Hari Lahir (7)

*Dengan cara campuran:*

Deparlu = Departemen (8) Luar Negeri (4)

Berdikari = Berdiri (4) Di atas (4) Kaki (4) Sendiri (5)

Kodya = Kota (4) Madya (5)

Ampera = Amanat (7) Penderitaan (4) Rakyat (4)

Pomad = Polisi (4) Militer (1) Angkatan (1)

Darat (1)

Catatan:

Sudah barang tentu ada juga kependekan kata untuk kepentingan sendiri yang sifatnya sebagai kode (huruf sandi) seperti yang lazim dipakai dalam perkereta-apian, misalnya: Jg (Jogja), Slo (Solo), Smg (Semarang), Gbr (Gambir), Mtl (Muntilan) dsb.

Bidang kemiliteran juga memiliki tata cara dalam menyingkat kata yang digunakan dalam dinas harian. Tata cara penyingkatan kata menurut kemiliteran tidak lepas dari pedoman pembentukan singkatan yang juga berlaku di masyarakat umumnya. Kaidah yang berlaku di bidang kemiliteran ini juga akan digunakan sebagai teori guna menganalisis data yang diperoleh. Di bawah ini akan dijabarkan tata cara pembentukan singkatan di bidang kemiliteran.

Terdapat sembilan cara dalam pembentukan singkatan di bidang militer:

1. menanggalkan fonem / huruf pertama kata atau kelompok kata yang disingkat, misalnya:

T(entara) N(asional) I(ndonesia) = TNI

2. menanggalkan fonem / huruf yang terletak di antara fonem / huruf pertama dan terakhir dari kata yang disingkat, misalnya:

K(epal)a = Ka

P(erwir)a = Pa

B(intar)a = Ba

T(ingg)i = Ti

3. merangkaikan fonem / huruf pertama kata dengan fonem / huruf- fonem / huruf pertama kata dasar dari kata yang disingkat, misalnya:

K(e)u(angan) = Kam

P(eng)am(anan) = Pam

P(er)al(atan) = Pal

4. mengambil suku kata pertama dari kata yang disingkat,  
misalnya:

Ang(kutan) = Ang

Wa(kil) = Wa

Jen(deral) = Jen

Ko(mando) = Ko

5. merangkaikan suku kata pertama dengan fonem / huruf awal  
suku kata berikutnya dari kata yang disingkat, misalnya:

Kep(utusan) = Kep

Pus(at) = Pus

Inf(anteri) = Inf

Kom(unikasi) = Kom

6. merangkaikan suku kata pertama dengan fonem / huruf akhir  
dari kata yang disingkat, sehingga membentuk satu suku kata  
baru, misalnya:

Se(kretaria)t = Set

Di(rektu)r = Dir

De(taseme)n = Den

Pe(neranga)n = Pen

Di(na)s = Dis

7. mengambil suku kata terakhir dari kata yang disingkat,  
misalnya:

(Resi)men = Men

(Bi)ro = Ro

(De)wan = Wan

8. menanggalkan satu atau beberapa suku kata depan dan belakang, ditambah fonem / huruf awal suku kata berikutnya dari kata yang disingkat, misalnya:

(Perta)han(an) = Han

(Pene)tap(an) = Tap

(Pene)lit(ian) = Lit

(Ad)min(istrasi) = Min

9. singkatan untuk korps kesenjataan / kecabangan terdiri atas tiga huruf, misalnya:

Inf(anteri) = Inf

P(e)n(er)b(ang) = Pnb

(E)lek(tro) = Lek

Marinir = Mar

Pembentukan akronim dilakukan dengan mengikuti pola pembentukan singkatan, yaitu dengan menggabungkan singkatan kata-kata yang merupakan unsur dari kelompok kata istilah tersebut serta ditulis dan dilafalkan sebagai kata yang wajar, misalnya:

K(epal)a Pus(at) Pen(erangan) = Kapuspen

(Perta)han(an) Sip(il) = Hansip

(Koman)dan Jen(deral) = Danjen

De(taseme)n Ma(rkas) = Denma

Apabila akronim terdiri atas dua atau lebih akronim, maka hal ini dipandang sebagai dua buah kata yang masing-masing berdiri sendiri, misalnya:

Kapuspen ABRI

Danjen Akademi ABRI

Kasetum Mabes ABRI

Cara penulisan akronim sebagai berikut

1. Akronim yang terdiri atas fonem / huruf pertama dari kata yang disingkatkan, seluruhnya ditulis dengan huruf-huruf besar, misalnya:

ABRI

2. Akronim yang menunjukkan kegiatan, proses, keadaan dan sebagainya, dan bukan menunjukkan nama diri penulisannya dimulai dengan huruf kecil, dan selanjutnya huruf kecil, misalnya:

Rapat pimpinan = rapim

Keamanan dan ketertiban = kamtib

Latihan gabungan = latgab

3. Akronim yang menunjukkan jabatan, badan, lembaga dan merupakan nama diri, penulisannya dimulai dengan huruf kapital dan diikuti huruf kecil, misalnya:

Departemen Pertahanan = Dephan

4. Penulisan singkatan pangkat, korps kesenjataan / kecabangan dimulai dengan huruf besar diikuti huruf kecil.



Contoh:

Pratu = prajurit satu

Kopda. = kopral dua

Terdapat pula ketentuan-ketentuan lain sebagai berikut

1. Singkatan sedapat mungkin merupakan suku / suku-suku kata sehingga memudahkan komunikasi yang bersifat suara dan mudah dilafalkan. Dalam pembentukan singkatan hendaknya memperhatikan agar tetap menunjukkan kata asalnya. Contoh:

Jen = jenderal

2. Untuk menghindari salah penafsiran / pengertian sebaiknya singkatan yang tertulis untuk pertama kali disertai artinya secara lengkap dalam kurung. Ketentuan tersebut berlaku untuk singkatan yang hanya dipahami oleh satminkal (satuan administrasi pangkal) tertentu dan tidak diketahui satminkal lainnya. Contoh penggunaan dalam kalimat:

*Pengamanan Panglima TNI dilakukan oleh pasukan Inf (Infanteri).*

3. Dua buah vokal sejenis yang berdampingan dalam singkatan dapat disatukan dengan menghilangkan salah satu vokal, kecuali kalau penghilangan itu akan menimbulkan perubahan arti misalnya:

Dinas Pengadaan TNI AL = Disadaal = Disadal

Perwira Angkutan = Paang = Pang.

Perwira Angkutan tetap disingkat Paang, bukan Pang karena Pang khusus untuk singkatan Panglima.

4. Kata-kata yang sudah singkat dan tidak dirangkaikan lagi dengan kata-kata lain pada umumnya tidak disingkat, misalnya:

Perwira piket = Pa Piket, tidak disingkat lagi menjadi Paket.

Komandan Pucuk = Danpucuk, tidak disingkat lagi menjadi Dancuk.

Dari penjabaran seluruh teori tata cara pembentukan singkatan di atas, terdapat kesamaan cara pembentukan singkatan dan akronim. Kesamaan tersebut antara lain:

1. teori tata cara memendekkan kata yang terdapat pada buku *Bahasa Indonesia untuk Karang Mengarang* (Poerwadarminta, 1967:138)

disebutkan cara memendekkan kata dengan menanggalkan:

Huruf awal kata.

R I = R(epublik) I(ndonesia)

Tata cara pembentukan singkatan dengan cara menanggalkan huruf pertama juga disebutkan dalam buku *Petunjuk Administrasi Umum Tentara Nasional Indonesia* (2007:78) yaitu

merangkaikan fonem / huruf pertama kata atau kelompok kata yang disingkat, misalnya:

T(entara) N(asional) I(ndonesia) = TNI

Hal serupa juga ditemukan pada tata cara pembentukan singkatan dalam buku *Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia yang Disempurnakan dan Pedoman Umum Pembentukan Istilah* (2001: 26) yaitu

Singkatan nama resmi lembaga pemerintahan dan ketatanegaraan, badan atau organisasi, serta nama dokumen resmi yang terdiri atas huruf awal kata ditulis dengan huruf kapital dan tidak diikuti dengan tanda titik.

Misalnya:

DPR	= Dewan Perwakilan Rakyat
PGRI	= Persatuan Guru Republik Indonesia
GBHN	= Garis- garis Besar Haluan Negara
SMTP	= Sekolah Menengah Tingkat Pertama
PT	= Perseroan Terbatas
KTP	= Kartu Tanda Pengenal

Untuk memudahkan menganalisis data maka tata cara memendekkan kata di atas diberi kode Tata Cara Memendekkan Kata (TCMK) 1.

2. Tata cara kedua memendekkan kata menurut Poerwadarminta (1967:138):

Huruf awal tiap-tiap sukukata.

ttg. = t(er) t(ang) g(al)

Hal serupa ditemukan dalam tata cara pembentukan singkatan di bidang kemiliteran (2007:78) pada keterangan nomor tiga yaitu,

merangkaikan fonem / huruf pertama kata dengan fonem / huruf-fonem / huruf pertama kata dasar dari kata yang disingkat, misalnya:

K(e)u(angan) = Ku

P(eng)am(anan) = Pam

P(er)al(atan) = Pal

Untuk memudahkan menganalisis data maka tata cara memendekkan kata di atas diberi kode Tata Cara Memendekkan Kata (TCMK) 2.

3. Tata cara ketiga memendekkan kata menurut Poerwadarminta (1967:138):

Huruf awal dan akhir kata.

yg = y(an)g

Hal serupa ditemukan dalam tata cara pembentukan singkatan di bidang kemiliteran (2007:78) pada keterangan nomor dua yaitu,

menanggalkan fonem / huruf yang terletak di antara fonem / huruf pertama dan terakhir dari kata yang disingkat, misalnya:

K(epal)a = Ka

P(erwir)a = Pa

B(intar)a = Ba

T(inggi) = Ti

Untuk memudahkan menganalisis data maka tata cara memendekkan kata di atas diberi kode Tata Cara Memendekkan Kata (TCMK) 3.

4. Tata cara keempat memendekkan kata menurut Poerwadarminta (1967:138):

Suku kata pertama.

Ireda = I(uran) re(habilitasi) da (erah)

Hal serupa ditemukan dalam tata cara pembentukan singkatan di bidang kemiliteran (2007:78) pada keterangan nomor empat yaitu

mengambil suku kata pertama dari kata yang disingkat, misalnya:

Ang(kutan) = Ang

Wa(kil) = Wa

Jen(deral) = Jen

Ko(mando) = Ko

Untuk memudahkan menganalisis data maka tata cara memendekkan kata di atas diberi kode Tata Cara Memendekkan Kata (TCMK) 4.

5. Tata cara kelima memendekkan kata menurut Poerwadarminta

(1967:138):

Suku kata yang terakhir.

yon = (Batal) yon

Men = (Resi) men

Hal serupa ditemukan dalam tata cara pembentukan singkatan di bidang kemiliteran (2007:78) pada keterangan nomor tujuh yaitu, mengambil suku kata terakhir dari kata yang disingkat, misalnya:

(Resi)men = Men

(Bi)ro = Ro

(De)wan = Wan

Untuk memudahkan menganalisis data maka tata cara memendekkan kata di atas diberi kode Tata Cara Memendekkan Kata (TCMK) 5.

6. Tata cara keenam memendekkan kata menurut Poerwadarminta (1967:138):

Suku kata tengah (atau kedua dari belakang)

Hansip = (Perta) han (an) Sip (il)

Hal serupa ditemukan dalam tata cara pembentukan singkatan di bidang kemiliteran (2007:78) pada keterangan nomor delapan yaitu, menanggalkan satu atau beberapa suku kata depan dan belakang, ditambah fonem / huruf awal suku kata berikutnya dari kata yang disingkat, misalnya:

(Perta)han(an) = Han

(Pene)tap(an) = Tap

(Pene)lit(ian) = Lit

(Ad)min(istrasi) = Min

Untuk memudahkan menganalisis data maka tata cara memendekkan kata di atas diberi kode Tata Cara Memendekkan Kata (TCMK) 6.

7. Tata cara ketujuh memendekkan kata menurut Poerwadarminta (1967:138):

Suku kata pertama dengan huruf awal dari suku kata yang berikut.

Penpres = Pen(etapan) Pres (iden)

Hal serupa ditemukan dalam tata cara pembentukan singkatan di bidang kemiliteran (2007:78) pada keterangan nomor lima yaitu merangkaikan suku kata pertama dengan fonem / huruf awal suku kata berikutnya dari kata yang disingkat, misalnya:



Kep(utusan) = Kep

Pus(at) = Pus

Inf(anteri) = Inf

Kom(unikasi) = Kom

Untuk memudahkan menganalisis data maka tata cara memendekkan kata di atas diberi kode Tata Cara Memendekkan Kata (TCMK) 7.

8. Tata cara kedelapan memendekkan kata menurut Poerwadarminta (1967:138):

Suku kata pertama dan kedua (atau dengan huruf awal dari suku yang berikut).

Pemilu = Pemil(ihan) u(mum)

Hal serupa ditemukan dalam tata cara pembentukan akronim di bidang kemiliteran (2007:78) pada keterangan pembentukan akronim nomor dua yaitu

Akronim yang menunjukkan kegiatan, proses, keadaan dan sebagainya, dan bukan menunjukkan nama diri penulisannya dimulai dengan huruf kecil, dan selanjutnya huruf kecil, misalnya:

rapim = rapat pimpinan

kamtib = keamanan dan ketertiban

latgab = latihan gabungan

Hal yang sama disebutkan pula pada keterangan pembentukan akronim yang terdapat pada buku *Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia*

yang *Disempurnakan dan Pedoman Umum Pembentukan Istilah* (2001: 27) pada keterangan 2c yaitu

Akronim yang bukan nama diri yang berupa gabungan huruf, suku kata, ataupun gabungan huruf dan suku kata dari deret kata seluruhnya ditulis dengan huruf kecil.

Misalnya:

pemilu	= pemilihan umum
radar	= <i>radio detecting and ranging</i>
rapim	= rapat pimpinan
rudal	= peluru kendali
tilang	= bukti pelanggaran

Untuk memudahkan menganalisis data maka tata cara memendekkan kata di atas diberi kode Tata Cara Memendekkan Kata (TCMK) 8.

9. Terdapat keterangan mengenai pembubuhan tanda baca titik (.) yang seharusnya digunakan dalam singkatan yang terdiri atas tiga huruf atau lebih. Tata cara ini disebutkan secara jelas pada sumber teori yang terdapat pada *Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia yang Disempurnakan dan Pedoman Umum Pembentukan Istilah* (2001:26) yaitu singkatan umum yang terdiri atas tiga huruf atau lebih diikuti satu tanda titik.

Misalnya:

dll.	= dan lain-lain
dsb.	= dan sebagainya

dst.	= dan seterusnya
hlm.	= halaman
sda.	= sama dengan atas
Yth.	= Yang terhormat
Tetapi:	
a.n.	= atas nama
d.a.	= dengan alamat

Hal yang sama terdapat pula pada contoh yang dicantumkan Poerwadarminta pada keterangan cara memendekkan kata, dengan keterangan nomor dua yaitu,

Tata cara kedua memendekkan kata menurut Poerwadarminta (1967:138):

Huruf awal tiap-tiap suku kata.

Contoh: t~~t~~g. = t(er) t(ang) g(al)

Dalam hal ini dapat ditarik kesimpulan bahwa terdapat kekurangan keterangan pada teori tata cara memendekkan kata (Poerwadarminta, 1967:138) yang seharusnya dibubuhi tanda titik.

Untuk memudahkan menganalisis data maka tata cara memendekkan kata di atas diberi kode Tata Cara Memendekkan Kata (TCMK) 9.

Teori pembentukan akronim pada *Petunjuk Administrasi Umum Tentara Nasional Indonesia* (2007) dan pada *Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia yang Disempurnakan dan Pedoman Umum Pembentukan Istilah* (2001), keduanya memiliki kesamaan hingga dapat dipergunakan sebagai teori guna menganalisis data-data yang diperoleh.

Dari keterangan nomor delapan di atas ditemukan perbedaan dalam penyebutan antara singkatan dan akronim. Poerwadarminta dalam bukunya yang berjudul *Bahasa Indonesia untuk Karang Mengarang* tidak membedakan antara tata cara pembentukan singkatan dan tata cara pembentukan akronim. Dalam hal ini Poerwadarminta hanya menyebutkan keseluruhan teorinya sebagai cara memendekkan kata.

Teori yang digunakan untuk menganalisis data mengenai penggunaan singkatan kata bahasa Indonesia dalam komunikasi dengan SMS adalah teori-teori yang berasal dari buku *Bahasa Indonesia untuk Karang Mengarang* (Poerwadarminta, 1967), *Petunjuk Administrasi Umum Tentara Nasional Indonesia* (2007) dan *Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia yang Disempurnakan dan Pedoman Umum Pembentukan Istilah* (2001) yang setelah dibandingkan ternyata memiliki kesamaan dan sudah dijabarkan di atas.

### **2.2.3 Kelas Kata dalam Bahasa Indonesia**

Secara pribadi, Harimurti Kridalaksana dalam bukunya yang berjudul *Kelas Kata dalam Bahasa Indonesia* (2007) membagi kelas kata dalam empat belas kategori, yaitu

- a. Verba
- b. Ajektiva
- c. Nomina
- d. Pronominal
- e. Numeralia

- f. Adverbial
- g. Interogativa
- h. Demonstrativa
- i. Artikula
- j. Preposisi
- k. Konjungsi
- l. kategori fatis
- m. interjeksi

Selain ketiga belas kelas kata tersebut di atas, Harimurti juga menetapkan satu kategori lain yang merupakan pembeda kata dari unsur pemakaian kata yang bersangkutan dalam sebuah kalimat. Kelas kata tersebut dikategorikan sebagai pertindihan kelas atau lazim dikenal sebagai abreviasi. Namun dalam penelitian ini, pertindihan kelas tidak digunakan dalam analisis data.

Secara umum di bawah ini akan dijabarkan pengertian masing-masing kelas kata yang sudah disebutkan di atas. Penjabaran mengenai pengertian kelas kata nantinya akan digunakan untuk menganalisis data yang diperoleh.

**a. Verba**

Secara sintaktis sebuah satuan gramatikal dapat diketahui berkategori verba dari perilakunya dalam satuan yang besar; jadi sebuah kata dapat berkategori verba hanya dari perilakunya dalam frase, yakni dalam hal kemungkinannya satuan itu didampingi partikel *tidak* dalam konstruksi dan dalam hal tidak dapat didampinginya satuan itu dengan partikel *di*, *ke*, *dari*, atau dengan

partikel seperti *sangat*, *lebih*, atau *agak*. Contoh kata *mencangkul*. Kata *mencangkul* tidak dapat didampingi partikel *di*, *ke*, *dari* atau kata *agak*, *sangat*, *lebih*, misalnya *di mencangkul*, *ke mencangkul*, *agak mencangkul*, atau *sangat mencangkul*.

Dari bentuknya verba dapat dibedakan menjadi dua macam yaitu verba dasar bebas dan verba turunan. Verba dasar bebas contohnya *duduk*, *makan*, *mandi*, sedangkan verba turunan contohnya *bernyanyi*, *bersentuhan*, *ingat-ingat*, *makan-makan*.

#### **b. Ajektiva**

Ajektiva adalah kategori yang ditandai oleh kemungkinannya untuk (1) bergabung dengan partikel *tidak*, (2) mendampingi nomina, atau (3) didampingi partikel seperti *lebih*, *sangat*, *agak*, (4) mempunyai ciri-ciri morfologis, seperti *-er* (dalam *honorer*), *-if* (dalam *sensitif*), *-i* (dalam *alami*), atau (5) dibentuk menjadi nomina dengan konfiks *ke-an*, seperti *adil – keadilan*, *halus – kehalusan*, *yakin – keyakinan* (Ciri terakhir ini berlaku bagi sebagian besar ajektiva dasar dan bisa menandai verba intransitif, jadi ada tumpang tindih di antaranya). Contoh penggunaannya dalam kalimat: *Perempuan paruh baya itu sangat cantik*. Kata *cantik* yang terkategori ajektiva pada kalimat *Perempuan paruh baya itu sangat cantik*, didampingi oleh kata *sangat*.



### c. Nomina

Nomina adalah kategori yang secara sintaktis (1) tidak mempunyai potensi untuk bergabung dengan partikel *tidak*, (2) mempunyai potensi untuk didahului oleh partikel *dari*. Contoh penggunaannya dalam kalimat: *Ia mendengar berita kematian anaknya dari radio*. Dalam kalimat *Ia mendengar berita kematian anaknya dari radio*, partikel *tidak* mendampingi kata *radio* yang terkategori nomina. Dari bentuknya nomina terbagi menjadi empat macam, yaitu:

1. nomina dasar, misalnya: *batu, kertas, radio, kemarin, barat*.
2. nomina turunan, misalnya: *keuangan, rumah-rumah, kelebihan, ketinggian*.
3. nomina paduan leksem, misalnya: *jejak langkah, loncat indah*.
4. nomina paduan leksem gabungan, misalnya: *pendayagunaan, ketatabahasaan, kejaksaan tinggi*.

### d. Pronomina

Pronomina adalah kategori yang berfungsi untuk menggantikan nomina. Apa yang digantikannya itu disebut *antesenden*. Antesenden itu ada di dalam atau di luar wacana (di luar bahasa). Contoh penggunaannya: kata *aku* merupakan kata ganti orang pertama. Dalam hal ini *orang* terkategori sebagai nomina. Kata *aku* dipakai sebagai pengganti nomina. Misalnya dalam kalimat: *Aku mau tidur*. Kata *Aku* dalam kalimat *Aku mau tidur* terkategori pronomina karena berfungsi sebagai kata ganti orang pertama.

Sebagai pronomina kategori ini tidak bisa berafiks, tetapi beberapa di antaranya bisa direduklisasikan, yakni *kami-kami*, *dia-dia*, *beliau-beliau*, *mereka-mereka*, dengan pengertian ‘meremehkan’ atau ‘merendahkan’. Kata pronominal dapat dijadikan frase pronominal, seperti *aku ini*, *kamu sekalian*, *mereka semua*.

#### e. Numeralia

Numeralia adalah kategori yang dapat (1) mendampingi nomina dalam konstruksi sintaktis, contoh penggunaannya: *Dua tangan*. (2) mempunyai potensi untuk mendampingi numeralia lain, contoh penggunaannya: *Bagikan jeruk ini tiga-tiga.*, dan (3) tidak dapat bergabung dengan *tidak* atau dengan *sangat*, kecuali diikuti oleh adverbial dan konjungsi di belakangnya, dan hanya berlaku pada beberapa kata seperti pada kata *melainkan* (adverbial), *tetapi*, *tapi*, *namun*, *hanya*, *yaitu*, *yakni* (konjungsi). Contoh yang salah dalam penggunaannya: *Sangat satu.*, *Tidak tiga*. Contoh yang diikuti dengan adverbial dan konjungsi: *Tidak satu melainkan tiga*, *Tidak dua namun satu*. Numeralia mewakili bilangan yang terdapat dalam alam di luar bahasa. Contoh:

1. *Dua* tambah *dua* sama dengan *empat*
2. Gunung Semeru lebih dari *1000* kaki tingginya.

#### f. Adverbial

Adverbial adalah kategori yang dapat mendampingi ajektiva, numeralia, atau preposisi dalam konstruksi sintaktis. Secara sederhana adverbial dapat diartikan sebagai kata keterangan. Dalam kalimat ia *sudah pergi*, kata *sudah*

adalah adverbial, bukan karena mendampingi verba *pergi*, tetapi karena mempunyai potensi untuk mendampingi ajektiva. Adverbial dapat berbentuk:

1. Adverbial dasar bebas, misalnya: *alangkah, agak, belum, boleh, bukan*.
2. Adverbial turunan, misalnya: *belum tentu, tidak mungkin, terlampau, sekali, akhir-akhir, malam-malam, mula-mula, pagi-pagi, tengah-tengah*.
3. Adverbial yang terjadi dari gabungan kategori lain dan pronomina, misalnya: *agaknyanya dia, harusnya saya, rasanya kami, hendaknya kamu, kiranya Anda, kalian seluruhnya, pada dasarnya engkau, pada hematnya kami*.
4. Adverbial deverbial gabungan, misalnya: *mau tidak mau, ingin benar*.
5. Adverbial de-ajektival gabungan, misalnya: *tidak jarang, tidak lebih*.
6. Adverbial gabungan proses, misalnya: *sebaiknya, seharusnya, selambat-lambatnya*.

#### **g. Interrogativa**

Interrogativa adalah kategori dalam kalimat interogatif yang berfungsi menggantikan sesuatu yang ingin diketahui oleh pembicara atau mengukuhkan apa yang telah diketahui pembicara. Apa yang ingin diketahui dan yang ingin dikukuhkan itu disebut antesenden. Antesenden tersebut selamanya ada di luar wacana; dan karena baru akan diketahui kemudian, interrogativa bersifat kataforis. Ada interrogativa dasar, seperti *apa, bila, bukan, kapan, mana, masa; ada interrogativa turunan, seperti apabila, apakah, apaan, apa-apaan, bagaimana, bagaimanakah, berapa, betapa, bilamana, bilakah, bukankah, dengan apa, di*

*mana, ke mana, manakah, kenapa, mengapa, ngapain, siapa, yang mana, masakan*; ada pula interogativa terikat seperti *kah* dan *tah*.

#### **h. Demonstrativa**

Demonstrativa adalah kategori yang berfungsi untuk menunjukkan sesuatu di dalam maupun di luar wacana. Sesuatu itu disebut antesenden. Dari sudut bentuk dapat dibedakan antara (1) demonstrativa dasar, seperti *itu* dan *ini*, (2) demonstrativa turunan, seperti *berikut*, *sekian*, (3) demonstrativa gabungan seperti *di sini*, *di situ*, *di sana*, *ini itu*, *di sana-sini*.

#### **i. Artikula**

Artikula dalam bahasa Indonesia adalah kategori yang mendampingi nomina dasar (misalnya *si kancil*, *sang dewa*, *para pelajar*), nomina deverbial (misalnya *si terdakwa*, *si tertuduh*), pronomina (misalnya *si dia*, *sang aku*) dan verba pasif (misalnya *kaum tertindas*, *si tertindas*). Artikula berupa partikel, jadi tidak dapat berafiksasi.

#### **j. Preposisi**

Preposisi adalah kategori yang terletak di depan kategori lain (terutama nomina). Contoh pemakaiannya:

*Dari Jogja sampai Tangerang ia tertidur nyenyak*

**Berikut adalah daftar preposisi:**

akan	melalui	untuk
akibat	mengenai	waktu
antar	mengingat	lantaran
antara	mengingat akan	lewat
antara...dengan	menjelang	terhadap
bagai	menuju	tinimbang
bagaikan	menuju ke	
bagi	menurut	
bak	menyangkut	
berbeda dengan	oleh	
berhadapan	oleh karena	
berhadapan dengan	oleh sebab	
berhubung	pada	
berhubungan dengan	pasal	
berkat	per	
berkenaan dengan	peri	
berlainan dengan	perihal	
berlawanan dengan	perkara	
bersamaan dengan	sama (nonstandar)	
bersangkutan dengan	sampai	
bertentangan dengan	sampai dengan	
bertolak dari	sebagai	
buat (nonstandar)	sebagaimana	
dalam	secara	
dari	sedari	
dari antara	seiring	
daripada	sejajar	
dari...ke	sejak	
dari...sampai	sejalan	
demi	sekeliling	
dengan	sekitar	
di	selain	
guna	selain daripada	
guru	selama	
hingga	selaras	
karena	semacam	
ke	semenjak	
kecuali	seperti	
kepada	sepanjang	
ketimbang	sesuai dengan	
kurang	tanpa	
laksana	tentang	

**k. Konjungsi**

Konjungsi adalah kategori yang berfungsi untuk meluaskan satuan yang lain dalam konstruksi hipotaksis, dan selalu menghubungkan dua satuan lain atau lebih dalam konstruksi. Konjungsi menghubungkan bagian-bagian ujaran yang setataran maupun yang tidak setataran. Keanekaragaman bahasa menyebabkan beberapa konjungsi sulit dibedakan dari preposisi.

**Berikut adalah daftar kata yang tergolong kategori konjungsi:**

adapun	dan lagi
agar	dari pada
agar supaya	demi
akan tetapi	di mana
alkisah	di mana... di situ
alih-alih	di samping
andaikata	di samping itu
apabila	dalam pada itu
arkian	entah-entah
asal	gara-gara
asalkan	hanya
atau	hingga
bahkan	hatta
bahwa	hubaya-hubaya
bahwasanya	itu pun
baik... ataupun	jangan-jangan
baik... baik	jangkalan
baik... maupun	jangkalan...selang
begitu	jika
begitu... begitu	jikalau
berhubung	jika kiranya
bertambah ... bertambah	lagi
biar	lalu
biarpun	lamun
biar... asal	lantaran
bilamana boro-boro	lantas
(nonstandar)	lebih-lebih
begitu	lagi pula
begitu... begitu	maka
biarpun demikian	maka itu
biarpun begitu	makin-makin
dan	malah

malahan	supaya
manalagi	seandainya
mana pula	seandainya
mengenai	syahdan
meskipun	tapi
meskipun begitu	tambahan lagi
meskipun demikian	tambahan pula
misalnya	teringatnya
namun	tatkala
nan	tempat
oleh karena	tengah
oleh karena itu	tetapi
omong-omong	tiap kali
(nonstandar)	umpamanya
padahal	waktu
sambil	walau
sampai	walaupun
sampai-sampai	walaupun demikian
seakan-akan	yang (relatif; non-standar)
seandainya	ya...ya
sebab	yaitu
sebaliknya	yakni
sekalipun begitu	sesungguhnya
sekalipun demikian	setelah itu
sebelumnya	setelah sudah...maka...
sebab	
sebermula	
sedang	
sedangkan	
sehingga	
sekalipun	
sekiranya	
sembari	
sementara	
seolah-olah	
seraya	
serta	
selain itu	
selanjutnya	
sementara itu	
sesudah itu	



### I. Kategori Fatis

Kategori fatis adalah kategori yang bertugas memulai, mempertahankan, atau mengukuhkan komunikasi antara pembicara dan kawan bicara. Kelas kata ini biasanya terdapat dalam konteks dialog atau wawancara bersambutan, yaitu kalimat-kalimat yang diucapkan oleh pembicara dan kawan bicara. Sebagian besar kategori fatis merupakan ciri ragam lisan. Karena ragam lisan pada umumnya merupakan ragam non-standar, maka kebanyakan kategori fatis terdapat dalam kalimat-kalimat non-standar yang banyak mengandung unsur-unsur daerah atau dialek regional.

Ada bentuk fatis yang terdapat pada awal kalimat, misalnya pemakaian kata fatis *kok* pada kalimat berikut: *Kok kamu pergi juga?*, ada yang di tengah kalimat, misalnya *Bukan dia kok yang mengambil uang itu!*, ada pula yang terdapat pada akhir kalimat, misalnya *Dia hanya membelikan untuk aku saja, kok!*. Kategori fatis mempunyai wujud bentuk bebas, misalnya *kok*, *deh*, atau *selamat*, dan wujud bentuk terikat, misalnya *-lah* atau *pun*. Bentuk kategori fatis terbagi menjadi dua, yaitu

1. Partikel dan kata fatis, misalnya pada kata *ah*, *ayo*, *deh*, *dong*, *ding*, *halo*, *kan*, *kek*, *kok*, *-lah*, *lho*, *mari*, *nah*, *pun*, *selamat*, *sih*, *toh*, *ya*, *yah*.
2. Frase fatis, misalnya pada frase *selamat siang*, *selamat malam*, *selamat pagi*, *terima kasih*, *turut berduka cita*, *assalamu'alaikum*, *wa'alaikumsalam*, *insya Allah*, *dengan hormat*, *hormat saya*.

**m. Interjeksi**

Interjeksi adalah kategori yang bertugas mengungkapkan perasaan pembicara; dan secara sintaktis tidak berhubungan dengan kata-kata lain dalam ujaran. Interjeksi bersifat ekstra kalimat dan selalu mendahului ujaran sebagai teriakan yang lepas atau berdiri sendiri. (Inilah yang membedakannya dengan partikel fatis yang dapat muncul di bagian ujaran mana pun, tergantung dari maksud pembicara)

Interjeksi dapat ditemui dalam:

(1) Bentuk dasar, yaitu

*aduh, aduhai, ah, ahoi, ai, amboi, asyoi, ayo, bah, cih, cis, eh, hai, idih, ih, lho, oh, nah, sip, wah, wahai, yaaa:*

(2) Bentuk turunan, biasanya berasal dari kata-kata biasa, atau penggalan kalimat Arab. Contoh:

*alhamdulillah, astaga, brengsek, buset, dubilah, duilah, masyaallah, syukur, halo, innalillahi, yahud.*

**n. Pertindihan Kelas**

Kategori kata sebagaimana disajikan di atas belum dapat dianggap selesai kalau belum memecahkan persoalan yang terdapat dalam contoh berikut

(a) 1. Sapi saya *mati* kemarin

2. *Mati* itu bukan akhir segalanya

3. Ini harga *mati*

(b) 1. Banyak *barang* diturunkan di pelabuhan

2. Berikan aku *barang* sepuluh rupiah.

Dalam menghadapi kenyataan tersebut kita dapat mengambil tiga jalan:

yang pertama, menggolongkan contoh pertama atas 3 kategori, yaitu

mati1 = verba intransitif,

mati2 = nomina,

mati3 = verba intransitif (atributif)

dan contoh kedua atas 2 kategori, yaitu

barang = nomina,

barang ke dua = adverbia interklausa

Jalan kedua dilakukan dengan menggolongkan contoh (a) (1) dan (b) (1) sebagai kategori dasar; yang lain-lain sebagai kategori turunan.

Jalan ketiga ditempuh dengan menggolongkan leksem *mati* sebagai verba transitif, leksem *barang* sebagai nomina. Hal itu berlaku untuk kalimat (a) (1-3) untuk yang pertama dan kalimat (b) (1-2) untuk yang kedua. *Mati* pada (a) (1), (a) (2), dan (a) (3) memang berbeda, tetapi perbedaannya tidak dalam kategori, melainkan dalam fungsi. Jadi, *mati* pada (a) (1) adalah predikat; pada (a) (2) adalah subyek; pada (a) (3) adalah keterangan. *Barang* pada (b) (1) adalah subjek; pada (b) (2) adalah keterangan.

## BAB III

### METODOLOGI PENELITIAN

#### 3.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif. Hasil akhir dalam penelitian ini berupa deskripsi mengenai kelas kata apa yang umumnya disingkat dalam komunikasi dengan *SMS*, urutan banyaknya kelas kata yang umumnya disingkat dalam komunikasi dengan *SMS*, dan pelanggaran apa saja yang dilakukan dalam pembentukan singkatan dalam komunikasi dengan *SMS*.

#### 3.2 Populasi dan Sampel Penelitian

##### 3.2.1 Populasi Penelitian

Menurut Gay via Soewandi (1991:1) populasi adalah sekelompok objek atau individu atau peristiwa yang menjadi perhatian peneliti, yang akan dikenai generalisasi penelitian. Populasi penelitian ini adalah dua puluh tujuh nomor ponsel yang mengirimkan *SMS* ke nomor ponsel peneliti.

##### 3.2.2 Sampel Penelitian

Penarikan sampel dilakukan dengan *random sampling technics*. Teknik ini sering disebut sampling rambang sederhana. Teknik ini bercirikan bahwa anggota populasi memiliki kesempatan sama untuk dipilih menjadi anggota sampel (Soewandi, 1991:2). Hal ini karena populasi penelitian adalah dua puluh tujuh orang yang mengirimkan *SMS* kepada peneliti dan penelitian lebih terfokus

pada kelas kata apa yang umumnya disingkat dalam komunikasi dengan *SMS*, urutan banyaknya kelas kata yang umumnya disingkat dalam komunikasi dengan *SMS* dan pelanggaran apa saja yang dilakukan dalam pembentukan singkatan dalam komunikasi dengan *SMS*.

Berdasarkan kemampuan peneliti diambil seratus *SMS* sebagai sampel dari lima ratus *SMS* yang masuk ke nomor telepon genggam peneliti. Cara pengambilan sampel ini berdasar teknik acak. Sampel akan dianalisis dari segi kelas kata, urutan banyaknya kelas kata yang disingkat dalam komunikasi dengan *SMS* dan pelanggaran apa saja yang dilakukan dalam pembentukan singkatan dalam komunikasi dengan *SMS*.

Pengambilan sampel yang akan diteliti berdasarkan *SMS* yang masuk ke telepon genggam peneliti. Hal ini dilakukan agar data yang diteliti dapat dibuktikan kebenarannya atau sah karena seluruh data yang diteliti tersimpan di kotak masuk (*inbox*) data *SMS* pada nomor telepon genggam dan telepon genggam peneliti. Data-data yang terambil adalah data yang bersumber tidak hanya dari satu orang saja, melainkan dari duapuluh tujuh nomor yang mengirimkan *SMS* kepada peneliti. Hal ini dilakukan agar setiap data yang bersumber dari duapuluh tujuh nomor yang mengirimkan *SMS* kepada peneliti dapat dibandingkan satu sama lain.

### 3.3 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat yang dipergunakan untuk mendapatkan data penelitian (Soewandi 1991:1). Peneliti menggunakan instrumen observasi pada teks *SMS*. Dari teks *SMS* tersebut diamati kelas kata apa yang umumnya disingkat dalam komunikasi dengan *SMS*, urutan banyaknya kelas kata yang umumnya disingkat dalam komunikasi dengan *SMS* dan pelanggaran apa saja yang dilakukan dalam pembentukan singkatan dalam komunikasi dengan *SMS*.

### 3.4 Teknik Pengumpulan Data

Teknik yang digunakan dalam pengumpulan data adalah teknik catat. Data yang diperoleh dicatat dalam kartu data. Kegiatan itulah yang disebut teknik catat (Sudaryanto via Soewandi 1991:1). Di bawah ini adalah contoh gambaran kartu data dari sampel yang akan diteliti.

No	ISI SMS	NOMOR PENGIRIM DAN WAKTU PENGIRIMAN	KATA-KATA YANG DISINGKAT
1	1 menit lg happy b`day	08128720xxx 22 Desember 2006, 23:53:41	lg
2	Ya ud, yang ak percaya kmu ko, tlg jgn dimanfaatkan ya, walau cuma 1 x, blon bobo?	08128720xxx 25 Januari 2007, 01:23:58	ud, ak, kmu, tlg, jgn, x, blon
3	Ko bs? Iya yang ni cm urus STNK aja +kangen2an sm keluarga, sabar ya yang, jgn trima tamu cwo ya, bikin khawatir...	08128720xxx 25 Januari 2007, 02:14:00	bs, ni, cm, sm, yang, jgn, trima, cwo
4	Bunga belimbing aja gmn ? ak ad puunya puun, yang tau ak skrg lg apa ?	08176837xxx 26 Januari 2007, 12:33:02	gmn, ak, ad, yang, ak, skrg, lg
5	Menarik, pny warna dlm penampilan mu, disaat jenuh dpt hadir dgn versi baru namun ttp 1 warna	08176837xxx 29 Januari 2007, 03:13:28	pny, dlm, dpt, dgn, ttp

### 3.5 Teknik Analisis Data

Dari penelitian yang akan dilakukan peneliti, maka data yang akan didapat adalah data berupa kata-kata yang akan menjabarkan kelas kata apa yang umumnya disingkat dalam komunikasi dengan *SMS*, urutan banyaknya kelas kata yang umumnya disingkat dalam komunikasi dengan *SMS* dan pelanggaran apa saja yang dilakukan dalam pembentukan singkatan dalam komunikasi dengan *SMS*.

Teknik analisis penelitian ini menggunakan metode agih yaitu metode analisis data yang alat penentunya terdapat dalam bahasa itu sendiri (Sudaryanto, 1993:15). Penyajian hasil analisis data menggunakan metode informal yaitu menggunakan kata-kata biasa, artinya tidak menggunakan rumus, lambang-lambang atau diagram (Sudaryanto, 1993:145).

Data yang diperoleh berupa kata-kata dan kata-kata itu akan digolongkan berdasarkan kelas kata yang mengalami penyingkatan. Setelah digolongkan dalam kelas kata, maka akan diurutkan banyaknya kelas kata yang umumnya disingkat dalam komunikasi dengan *SMS*, kemudian ditentukan pelanggaran apa saja yang dilakukan dalam pembentukan singkatan dalam komunikasi dengan *SMS*.



Contoh analisis data yang diperoleh adalah seperti di bawah ini.

No	KATA-KATA YANG DISINGKAT	BENTUK LENGKAP	KELAS KATA
1	lg	lagi	adverbia
2	ud ak Kmu tlg jgn x blon	sudah aku kamu tolong jangan kali belum	adverbia pronomina pronomina nomina adverbia konjungsi adverbia
3	bs ni cm sm jgn trima cwo	bisa ini cuma sama jangan terima cowok	adverbia demonstrativa adverbia preposisi adverbia verba nomina
4	aja gmn ak ad yang ak skrg lg	saja bagaimana aku ada sayang aku sekarang lagi	adverbia interogativa pronomina verba pronomina pronomina adverbia adverbia
5	pny dlm dpt dgn ttp	punya dalam dapat dengan tetap	verba preposisi adverbia preposisi ajektiva

Setelah seluruh kata yang mengalami penyingkatan tersebut dibedakan berdasarkan kelas kata maka diadakan perhitungan dalam persen yang merupakan cara untuk mendapatkan urutan banyaknya kelas kata. Cara perhitungan kelas kata tersebut menggunakan rumus :

$$\frac{\text{Jumlah kelas kata yang disingkat}}{\text{Jumlah keseluruhan kata yang disingkat dalam 100 sampel (721 kata)}} \times 100 \%$$

maka angka yang didapat dalam persen ( %) dengan pembulatan ke atas adalah

Contoh: Verba :  $\frac{63}{721} \times 100 \% = 8,74 \%$

Tabel di atas adalah analisis dari segi kelas kata yang mengalami penyingkatan dan cara perhitungan kelaskata ke dalam bentuk persen untuk mendapat hasil akhir urutan banyaknya kelas kata. Selanjutnya akan dicantumkan contoh tabel analisis kesalahan tata cara pembentukan bentuk singkat kata bahasa Indonesia dalam komunikasi dengan SMS.

No	KATA-KATA YANG DISINGKAT	BENTUK LENGKAP	ADA ATAU TIDAK KESALAHAN	PERBAIKAN	* TCMK yang Dilanggar
1	Lg	lagi	-	-	-
2	ud ak Kmu tlg jgn x blon	sudah aku kamu tolong jangan kali belum	ud - kmu tlg jgn x blon	sdh., dah, udah - kmu., km, kau tlg. jngn. kli. blm.	TCMK 2, 5, 9 - TCMK 9 TCMK 9 TCMK 2, 9 TCMK 2 TCMK 9
3	bs ni cm sm jgn trima cwo	bisa ini cuma sama jangan terima cowok	- - - - jgn trima cwo	- - - - jngn. trm. cwo., cwk.	- - - - TCMK 2, 9 TCMK 9 TCMK 9
4	aja gmn ak ad yang ak skrg lg	saja bagaimana aku ada sayang aku sekarang lagi	- gmn - - - - skrg -	- gmn., bgmn. - - - - skrg. -	- TCMK 9 - - - - TCMK 9 -

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### 4.1 Deskripsi Data

Data yang menjadi objek penelitian ini adalah 721 kata yang mengalami penyingkatan dari seratus *SMS* yang masuk keenam nomor ponsel pribadi peneliti. Hal ini dilakukan untuk menjamin keaslian data yang diteliti agar tidak terdapat rekayasa dan dapat dipertanggungjawabkan dengan bukti asli. Seratus sampel penelitian juga ditulis sesuai dengan data yang terdapat pada isi *SMS*, yang mencakup kecocokan penulisan huruf besar, tanda baca dan cara penulisan.

Unsur isi *SMS* yang diteliti adalah (1) penulisan kata-kata yang disingkat, (2) bentuk lengkap, (3) ada atau tidak kesalahan, (4) membenaran dan (5) kelas kata. Tujuannya untuk memverifikasi teori yang tercakup dalam unsur yang akan diteliti serta pemerolehan kelas kata apa saja yang seringkali mengalami penyingkatan dalam penulisan saat berkomunikasi dengan *SMS*, urutan banyaknya kelas kata yang umumnya disingkat dalam komunikasi dengan *SMS* dan pelanggaran apa saja yang dilakukan dalam pembentukan singkatan dalam komunikasi dengan *SMS*.

Teknik penyajian hasil penelitian ditulis dalam bentuk tabel yang dianalisis berdasarkan tiap isi *SMS* diikuti pembahasan di bawah masing-masing tabel. Tiap tabel mencakup kata-kata yang disingkat, bentuk lengkap kata, kelas kata. Tabel berikutnya berisi kata-kata yang disingkat, bentuk lengkap, ada atau tidak kesalahan, dan perbaikan. Pembahasan hasil penelitian diletakkan setelah

tabel analisis sampel data penelitian. Hal ini untuk memudahkan dalam sistematika penyajian hasil analisis agar hasil penelitian dapat lebih mudah dibaca dan dimengerti sesuai dengan urutan rumusan masalah yang diteliti. Deskripsi data mencakup semua hal yang akan diteliti yang akan menjadi jawaban dari rumusan masalah yang terdapat pada bab 1 yaitu menemukan kelas kata apa saja yang seringkali mengalami penyingkatan dalam penulisan saat berkomunikasi dengan *SMS*, urutan banyaknya kelas kata yang umumnya disingkat dalam komunikasi dengan *SMS* dan pelanggaran apa saja yang dilakukan dalam pembentukan singkatan dalam komunikasi dengan *SMS*.

Terdapat seratus *SMS* yang menjadi data penelitian ini, yang berasal dari 27 nomor ponsel lain, yaitu 08128720423, 08176837833, 0817449296, 08121552281, 085654545337, 085252313600, 085245713614, 081345108745, 081933661007, 081804222644, 08122954827, 08174100034, 085228014262, 081328333230, 08562961750, 085650830809, 081344022899, 0818265557, 085643246431, 08562919150, 08562804248, 081331880094, 08157983021, 081328051824, 081328863919, 081578111373, 081345506177.

Data yang diambil berada dalam kurun waktu bulan Mei 2005 hingga bulan Oktober 2007. Hal ini bertujuan untuk mengikuti perkembangan cara menyingkat kata bahasa Indonesia dalam komunikasi dengan *SMS* yang memiliki kemungkinan mengalami perubahan sesuai pertambahan tahun. Di samping itu pengambilan data dibatasi pada nomor-nomor yang memiliki intensitas tinggi berkomunikasi dengan peneliti agar terdapat batasan gaya bahasa penulisan *SMS* guna memudahkan penelitian. Di bawah ini merupakan contoh tabel yang memuat

deskripsi data yang akan diteliti oleh peneliti. Deskripsi data itu mencakup isi SMS, nomor pengirim dan waktu pengiriman, kata-kata apa saja yang mengalami penyingkatan. Data tersebut dianalisis per SMS agar didapat hasil yang akurat dalam penelitian.

**Tabel Deskripsi Data yang Meliputi Isi SMS, Nomor Pengirim dan Waktu Pengiriman, Kata-Kata yang Disingkat**

No	ISI SMS	NOMOR PENGIRIM DAN WAKTU PENGIRIMAN	KATA-KATA YANG DISINGKAT
1	1 menit lg happy b'day	08128720xxx 22 Desember 2006, 23:53:41	lg
2	Ya ud, yang ak percaya kmu ko, tlg jgn dimanfaatkan ya, walau cuma 1 x, blon bobo?	08128720xxx 25 Januari 2007, 01:23:58	ud, ak, kmu, tlg, jgn, x, blon
3	Ko bs? Iya yang ni cm urus STNK aja +kangen2an sm keluarga, sabar ya yang, jgn trima tamu cwo ya, bikin khawatir...	08128720xxx 25 Januari 2007, 02:14:00	bs, ni, cm, sm, yang, jgn, trima, cwo
4	Bunga belimbing aja gmn ? ak ad puun-nya puun, yang tau ak skrg lg apa ?	08176837xxx 26 Januari 2007, 12:33:02	gmn, ak, ad, yang, ak, skrg, lg
5	Menarik, pny warna dlm penampilan mu, disaat jenuh dpt hadir dgn versi baru namun ttp 1 warna	08176837xxx 29 Januari 2007, 03:13:28	pny, dlm, dpt, dgn, ttp
6	Td ngambek skrg luv u luv u... Kmu...ga tau org panik ya?	08176837xxx 1 Februari 2007, 21:54:30	Td, skrg, Kmu, ga, org
7	Yang kmu knapa e mlm ini beda...Tp ak seneng ko liat kmu, maaf ya yang kl disaat kmu mood ternyata kondisiku lg ga baik, & jg ak khawatir karna keadaan mlm hr	08176837xxx 24 Maret 2007, 01:19:46	Yang, kmu, knapa, mlm, Tp, ak, kmu, kl, kmu, lg, ga, jg, ak, karna, mlm, hr
8	Hah ? Beneran ? Maap ya yang (ak cm mo kt ga mis. aja) ud maem? Lg apa Nat-nya ipang...	08176837xxx 31 Maret 2007, 12:02:34	yang, ak, cm, mo, kt, ga, ud, lg
9	Bkn takut itu..., tp takut jatuh cinta lg..	0817449xxx 31 Maret 2007, 12:26:16	Bkn, tp, lg
10	Knapa kl ak yg cemburu "yg berlebihan" kmu slalu ga bs terima ? Slalu mo dimengerti, ga pernah berusaha ngeredam keadaan, knapa slalu ada curiga!	08176837xxx 17 April 2007, 21:44:22	Knapa, kl, ak, yg, yg, kmu, slalu, ga, knapa, slalu

**Analisis Data**

**Tabel Analisis Data yang Meliputi Kata yang Disingkat, Bentuk Lengkap, Kelas Kata**

No	KATA-KATA YANG DISINGKAT	BENTUK LENGKAP	KELAS KATA
1	Lg	lagi	adverbia
2	ud ak Kmu tlg jgn x blon	sudah aku kamu tolong jangan kali belum	adverbia pronomina pronomina nomina adverbia konjungsi adverbia
3	Bs ni cm sm jgn trima cwo	bisa ini cuma sama jangan terima cowok	adverbia demonstrativa adverbia preposisi adverbia verba nomina
4	aja gmn ak ad yang ak skrg lg	saja bagaimana aku ada sayang aku sekarang lagi	adverbia interogativa pronomina verba pronomina pronomina adverbia adverbia
5	Pny dlm dpt dgn ttp	punya dalam dapat dengan tetap	verba preposisi adverbia preposisi ajektiva
6	Td skrg Kmu ga org	Tadi sekarang Kamu tidak orang	adverbia adverbia pronomina adverbia nomina
7	Yang kmu knapa mlm Tp ak kmu kl kmu lg ga jg ak karna mlm	Sayang kamu kenapa malam Tapi aku kamu kalau kamu lagi tidak juga aku karena malam	pronomina pronomina interogativa nomina konjungsi pronomina pronomina konjungsi pronomina adverbia adverbia adverbia pronomina konjungsi nomina



	hr	hari	nomina
8	yang ak cm mo kt ga ud lg	sayang aku cuma mau kita tidak sudah lagi	pronomina pronomina adverbia verba pronomina adverbia adverbia adverbia
9	Bkn tp lg	Bukan tapi lagi	interrogativa konjungsi adverbia
10	Knapa kl ak yg yg kmu slalu ga knapa slalu	Kenapa kalau aku yang yang kamu selalu tidak kenapa selalu	interrogativa konjungsi pronomina konjungsi konjungsi pronomina adverbia adverbia interrogativa adverbia
11	bgm ga bgm ak	bagaimana tidak bagaimana aku	interrogativa adverbia interrogativa pronomina
12	Ak jg syg yg kmu kmu ud org yg ak tp kmu ga u/ dr emang kmu ga mo	Aku juga sayang yang kamu kamu sudah orang yang aku tapi kamu tidak untuk dari memang kamu tidak mau	pronomina adverbia pronomina konjungsi pronomina pronomina adverbia nomina konjungsi pronomina konjungsi pronomina adverbia preposisi preposisi adverbia pronomina adverbia adverbia
13	sm ak cm km yg ak ga kmu msk	sama aku cuma kamu yang aku tidak kamu masuk	preposisi pronomina adverbia pronomina konjungsi pronomina adverbia pronomina verba
14	Ga	Tidak	adverbia



	cm mo blng met met	cuma mau bilang selamat selamat	adverbia adverbia verba kata fatis kata fatis
15	Lpa ma brarti lg kbut dah met ja yg knyang br plng krj	Lupa sama berarti lagi kebut sudah selamat saja yang kenyang baru pulang kerja	ajektiva preposisi ajektiva adverbia verba adverbia kata fatis adverbia konjungsi ajektiva ajektiva verba verba
16	Ttp ak jg yg b'usaha dkt sm kmu apalg	Tetap aku juga yang berusaha dekat sama kamu apalagi	adverbia pronomina adverbia konjungsi verba ajektiva preposisi pronomina konjungsi
17	Ak tp ak ga pny u/ kl kmu ga dgn td	Aku tapi aku tidak punya untuk kalau kamu tidak dengan tadi	pronomina konjungsi pronomina adverbia verba preposisi konjungsi pronomina adverbia preposisi adverbia
18	Slh kl ak sbg ak kmu ud tp kl knapa2 ksh kbr cm smp hr yang kl	Salah kalau aku sebagai aku kamu sudah tapi kalau kenapa-napa kasih kabar cuma sampai hari sayang kalau	ajektiva konjungsi pronomina preposisi pronomina pronomina adverbia konjungsi konjungsi interogativa verba nomina adverbia preposisi nomina pronomina konjungsi

	ak	aku	pronomina
19	Yang jgn u/	Sayang jangan untuk	pronomina adverbia preposisi
20	ayang jgn	sayang jangan	pronomina adverbia
21	jd kl Gt	jadi kalau begitu	konjungsi konjungsi demonstrativa
22	yang Ak jd ga tar ak mo skalian u/ mlm aja	sayang Aku jadi tidak sebentar aku mau sekalian untuk malam saja	pronomina pronomina konjungsi adverbia ajektiva pronomina verba verba preposisi nomina adverbia
23	Ud yang ak sm kmu lg	sudah sayang aku sama kamu lagi	adverbia pronomina pronomina preposisi pronomina adverbia
24	met hr mgu slam	selamat hari Minggu salam	kata fatis nomina nomina verba
25	berht2lah mbl Hati2	berhati-hatilah mobil Hati-hati	nomina nomina adverbia
26	Ak dnp kmu pny ak jd pst kmu ud yg aneh2	Aku depan kamu punya aku jadi pasti kamu sudah yang aneh-aneh	pronomina preposisi pronomina verba pronomina konjungsi ajektiva pronomina adverbia konjungsi ajektiva
27	Aq shat2 jak yank cm cpek bgt skrg aq bru aj	Aku sehat-sehat saja sayang cuma capek banget sekarang aku baru saja	pronomina ajektiva adverbia pronomina adverbia ajektiva adverbia adverbia pronomina ajektiva adverbia

	dtg dr hbs dr ptussbau td blm sh cm sna aq shat2 aja	datang dari habis dari Putusibau tadi belum sih cuma sana aku sehat-sehat saja	verba preposisi ajektiva preposisi nomina adverbia adverbia kata fatis adverbia demonstrativa pronomina ajektiva adverbia
28	kpd orang2 yg pdNYA	kepada orang-orang yang padaNya	preposisi nomina konjungsi preposisi
29	Jgn	Jangan	adverbia
30	ayang ak lg bnyk yg hrs	sayang aku lagi banyak yang harus	pronomina pronomina adverbia ajektiva konjungsi adverbia
31	kmu tlp u/ mrh ak	kamu telepon untuk merah aku	pronomina verba preposisi nomina pronomina
32	ego lg	egois lagi	adjektiva adverbia
33	Ak di injak2 kmu ak ak yg ego	Aku diinjak-injak kamu aku aku yang egois	pronomina verba pronomina pronomina pronomina konjungsi adjektiva
34	Ud ak jg ga dgn yg u/ slng aja yg pntg ud slng keluhan2y skrg kt aja	Sudah aku juga tidak dengan yang untuk saling saja yang penting sudah saling keluhan-keluhannya sekarang kita saja	adverbia pronomina adverbia adverbia preposisi konjungsi preposisi adverbia adverbia konjungsi adjektiva adverbia adverbia nomina adverbia pronomina adverbia

	ud ud ga	sudah sudah tidak	adverbia adverbia adverbia
35	Yg hrs kl ak jg trus kl kejadian'y kt sm2	Yang harus kalau aku juga terus kalau jadiannya kita sama-sama	konjungsi adverbia konjungsi pronomina adverbia adverbia konjungsi nomina pronomina adverbia
36	Ud Kmu tu cm aja	Sudah Kamu itu cuma saja	Adverbia pronomina demonstrativa adverbia adverbia
37	ak pny kmu ati2 yang jgn mlm'n ni ak lg	aku punya kamu hati-hati sayang jangan kemalaman ini aku lagi	pronomina verba pronomina adverbia pronomina adverbia nomina demonstrativa pronomina adverbia
38	sy mlm sbt yg Bls	saya malam Sabtu yang Balas	pronomina nomina nomina konjungsi verba
39	Yang lngs aj yu ak d'dpn	Sayang langsung saja ayo aku di depan	pronomina adverbia adverbia kata fatis pronomina preposisi
40	trims udah	terima kasih sudah	frase fatis adverbia
41	Gi	Lagi	Adverbia
42	Smpe dr prtma, smp yg hri	Sampai dari pertama sampai yang hari	Verba preposisi numeralia preposisi konjungsi nomina
43	Dah ayang	Sudah sayang	adverbia pronomina
44	lg cr ttg ati2 kmu	lagi cari tentang hati-hati kamu	adverbia verba preposisi adverbia pronomina

	cpt plng	cepat pulang	ajektiva verba
45	Gpp pelan2 yang	Tidak apa-apa pelan-pelan sayang	adverbia ajektiva pronomina
46	Kmu Napa ayang Ak skrg lg ga kmu	Kamu Kenapa sayang Aku sekarang lagi tidak kamu	pronomina interrogativa pronomina adverbia adverbia adverbia pronomina
47	Kmu, hrs ayang ud abis ni tar	Kamu harus sayang sudah habis ini sebentar	pronomina adverbia pronomina adverbia adverbia demonstrativa adverbia
48	Ak ga ak mgkn ga lg ak jg ga yang kmu tau sbgm'y ak sm ayang bs	Aku tidak aku mungkin tidak lagi aku juga tidak sayang kamu tahu sebagaimana aku sama sayang bisa	pronomina adverbia pronomina adverbia adverbia adverbia pronomina adverbia pronomina pronomina adverbia preposisi pronomina preposisi pronomina adverbia
49	Ni No.	Ini nomor	demonstrativa nomina
50	msh g blndgan bs ketemu gak klo bs Cyg lg bgt	masih tidak blandongan bisa ketemu tidak kalau bisa Sayang lagi banget	adverbia adverbia nomina adverbia verba adverbia konjungsi adverbia pronomina adverbia adverbia
51	Cyg klo smsna kaco g	Sayang kalau smsnya kacau tidak	pronomina konjungsi nomina ajektiva adverbia

	pake yg jln	pakai yang jalan	verba konjungsi nomina
52	dah anak2 dl	sudah anak-anak dulu	adverbia nomina nomina
53	Cyg Msh dah dpn	Sayang masih sudah depan	pronomina adverbia adverbia preposisi
54	yg utk Msh kata2	yang untuk Masih kata-kata	konjungsi preposisi adverbia nomina
55	kul	kuliah	Verba
56	lg dpn Ni mo plg jg	lagi depan Ini mau pulang juga	adverbia preposisi demonstrativa verba verba adverbia
57	lg mo g jd Lg	lagi mau tidak jadi Lagi	adverbia verba adverbia konjungsi adverbia
58	Kayakna aq kata2 Br plg td anak2 gak	Kayaknya aku kata-kata Baru pulang tadi anak-anak tidak	ajektiva pronomina nomina ajektiva verba adverbia nomina adverbia
59	trm ksh	terima kasih	frase fatis
60	Apa'y yg cape prjalanan cm td jln'y pd lg dmn	Apanya yang capek perjalanan cuma tadi jalannya pada lagi di mana	interrogativa konjungsi ajektiva nomina adverbia adverbia nomina preposisi adverbia interrogativa
61	Say hp'y dua2'y lg ga mo BT ni ga bs	Sayang HPnya dua-duanya lagi tidak mau Bosan Total ini tidak bisa	pronomina nomina numeralia adverbia adverbia verba ajektiva demonstrativa adverbia adverbia

	tdr yg pd lg ga tmn ga	tidur yang pada lagi tidak teman tidak	verba konjungsi preposisi adverbia adverbia nomina adverbia
62	Say	Sayang	pronomina
63	Kpn Kpn belajar'y Trus tgs org t'senyum	Kapan Kapan belajarnya Terus tugas orang tersenyum	interogativa interogativa verba adverbia nomina nomina verba
64	Temen2 btuh d bwh th g trikat dgn Hub y D	Teman-teman butuh di bawah tahun tidak terikat dengan Hubungi ya Di	nomina ajektiva preposisi ajektiva nomina adverbia ajektiva preposisi verba kata fatis preposisi
65	BT say msh pny td knapa hrs	Bosan Total sayang masih punya tadi kenapa harus	ajektiva pronomina adverbia verba adverbia interogativa adverbia
66	aq aq	aku aku	pronomina pronomina
67	Aq dgn sgala Aq aq aq	Aku dengan segala aku aku aku	pronomina preposisi nomina pronomina pronomina pronomina
68	Td batre aq kgn ma Kgn ma Kgn ma yg slalu tcipt qt bgt	Tadi baterai aku kangen sama Kangen sama Kangen sama yang selalu tercipta kita banget	adverbia nomina pronomina nomina preposisi nomina preposisi nomina preposisi konjungsi adverbia verba pronomina adverbia



	Gk	Tidak	adverbia
69	lg dmana rame ato lg say aq gk ktmu ma org aq gk aq bkal	lagi di mana ramai atau lagi sayang aku tidak ketemu sama orang aku tidak aku bakal	adverbia interogativa ajektiva konjungsi adverbia pronomina pronomina adverbia verba preposisi nomina pronomina adverbia pronomina adverbia
70	Aq say slesaikan Aq say adl aq smpng ktika kmu sdg dlm mslh Aq bgt, ma kmu Aq gk pgn	Aku sayang selesaikan Aku sayang adalah aku samping ketika kamu sedang dalam masalah Aku banget sama kamu Aku tidak ingin	pronomina pronomina verba pronomina pronomina ajektiva pronomina ajektiva konjungsi pronomina verba preposisi nomina pronomina adverbia preposisi pronomina pronomina adverbia verba
71	krn gk pcaya Tp tk knapa2 Krna tba2 gk bs hub klo mmg gpp Aq tk khlngan kmu	karena tidak percaya Tapi takut kenapa-napa Karena tiba-tiba tidak bisa hubungi kalau memang tidak apa-apa Aku takut kehilangan kamu	konjungsi adverbia nomina konjungsi ajektiva interogativa konjungsi adverbia adverbia adverbia verba konjungsi adverbia adverbia pronomina ajektiva verba pronomina
72	Aq	Aku	pronomina


	gk hr jd aq aq Aq dpan lgsg Aq kgn kmu	tidak hari jadi aku aku Aku depan langsung Aku kangen kamu	adverbia nomina konjungsi pronomina pronomina pronomina preposisi adverbia pronomina nomina pronomina
73	aq pake no satu na hbs Inti na aq pngn lgsg didpan kmu	aku pakai nomor satunya habis Intinya aku ingin langsung di depan kamu	pronomina verba nomina numeralia adverbia ajektiva pronomina verba verba preposisi pronomina
74	Aq lg kmu tba2 jd pgn bgt ktmu rasa na gk bgt AQ	Aku lagi kamu tiba-tiba jadi ingin banget ketemu rasanya tidak banget AKU	pronomina adverbia pronomina adverbia konjungsi verba adverbia verba nomina adverbia adverbia pronomina
75	Aq pcaya bw qt mnuju bhagia yg aq tdk utk aq	Aku percaya bawa kita menuju bahagia yang aku tidak untuk aku	pronomina nomina verba pronomina verba nomina konjungsi pronomina adverbia preposisi pronomina
76	Ud ayang	Sudah sayang	adverbia pronomina
77	Ga ud met mlm ayang	Tidak sudah selamat malam sayang	adverbia adverbia kata fatis nomina pronomina
78	Td dtg tp	Tadi datang tapi	adverbia verba konjungsi

	cm Ga tmen ngbrol trus	cuma tidak teman ngobrol terus	adverbia adverbia nomina verba adverbia
79	dah dah	sudah sudah	adverbia adverbia
80	km msh tdk ak msh blh tdk	kamu masih tidak aku masih boleh tidak	pronomina adverbia adverbia pronomina adverbia adverbia adverbia
81	dah trnyata gpp	sudah ternyata tidak apa-apa	adverbia adverbia adverbia
82	aja aja ni pgn	saja saja ini ingin	adverbia adverbia demonstrativa adverbia
83	ayang kmu yg ksh ak lg	sayang kamu yang kasih aku lagi	pronomina pronomina konjungsi verba pronomina adverbia
84	tp krn hkg kalo km hrs jgn byk yg gak	tapi karena Hongkong kalau kamu harus jangan banyak yang tidak	ajektiva konjungsi nomina konjungsi pronomina adverbia adverbia nomina konjungsi adverbia
85	kl knapa2 tlp ak jgn ga td ud jgn kmu yang	kalau kenapa-napa telepon aku jangan tidak tadi sudah jangan kamu yang	konjungsi interogativa verba pronomina adverbia adverbia adverbia adverbia pronomina konjungsi

86	lg yang kmu msh panitia'y	lagi yang kamu masih panitianya	adverbia konjungsi pronomina adverbia nomina
87	Yang sm yg ml	Sayang sama yang mililiter	pronomina adverbia konjungsi nomina
88	met bo2 smuanya	selamat bobo semuanya	kata fatis verba adverbia
89	Mlm gmna kbrnya ak gak prnh k ak skr jd ak bgt skr no	Malam bagaimana kabarnya aku tidak pernah ke aku sekarang jadi aku banget sekarang nomor	nomina interrogativa nomina pronomina adverbia adverbia preposisi pronomina adverbia konjungsi pronomina adverbia adverbia nomina
90	Duh yg sbuk bru dnyalain	Aduh yang sibuk baru dnyalain	interjeksi konjungsi nomina adverbia verba
91	Mlm lg apain g	Malam lagi ngapain tidak	nomina adverbia interrogativa adverbia
92	Ai mbk pa kbr	Hai mbak apa kabar	Interjeksi pronomina interrogativa nomina
93	Ud blon Siap2 kt	Sudah belum Siap-siap kita	adverbia adverbia verba pronomina

94	YG SAY JG	YANG SAYANG JUGA	konjungsi pronominal adverbial
95	jgn entar ngak sp byk yg	jangan sebentar tidak sarapan banyak yang	adverbia adverbia adverbia verba adverbia konjungsi
96	utk ma	untuk sama	preposisi adverbial
97	G	tidak	Adverbial
98	dah de jgn	sudah ade jangan	adverbia pronomina adverbial
99	klo km skt jgn trs	kalau kamu sakit jangan terus	konjungsi pronomina verba adverbia adverbia
100	Td entar tdr aja blm tdr Ngak udah mam blm de lg	Tadi sebentar tidur saja belum tidur Tidak sudah makan belum ade lagi	adverbia adverbia verba adverbia adverbia verba adverbia adverbia verba adverbia pronomina adverbia

Pada tabel di atas diperoleh kesimpulan bahwa dari 721 kata yang mengalami penyingkatan, seluruhnya terkategori dalam kelas kata menurut Harimurti Kridalaksana yang telah dijabarkan dalam buku *Kelas Kata dalam Bahasa Indonesia* karangan Harimurti Kridalaksana. Berikut adalah jumlah masing-masing kelas kata yang mengalami penyingkatan.



Verba	: 63	kata
Ajektiva	: 36	kata
Nomina	: 67	kata
Pronomina	: 159	kata
Numeralia	: 3	kata
Adverbia	: 234	kata
Pertindihan Kelas	: 0	kata
Interogativa	: 20	kata
Demonstrativa	: 10	kata
Artikula	: 0	kata
Preposisi	: 49	kata
Konjungsi	: 67	kata
Kategori Fatis	: 11	kata
<u>Interjeksi</u>	: 2	<u>kata</u>
Jumlah keseluruhan	: 721	kata

4.2.2 Tabel Perhitungan Jumlah Seluruh Kata yang Mengalami Penyingkatan dalam Seratus SMS Berdasarkan Kelas Kata

No	JUMLAH KATA YANG MENGALAMI PENYINGKATAN DALAM SERATUS SMS	V	AJK	N	PRO	NUM	ADV	INTERO	DEM	ART	PRE	KON	KF	INTER	PTDH. KLS.
1	1	-	-	-	-	-	1	-	-	-	-	-	-	-	-
2	7	-	-	1	2	-	3	-	-	-	-	1	-	-	-
3	7	1	-	1	-	-	3	-	1	-	1	-	-	-	-
4	8	1	-	-	3	-	3	1	-	-	-	-	-	-	-
5	5	1	1	-	-	-	1	-	-	-	2	-	-	-	-
6	5	-	-	1	1	-	3	-	-	-	-	-	-	-	-
7	16	-	-	3	6	-	3	1	-	-	-	3	-	-	-
8	8	1	-	-	3	-	4	-	-	-	-	-	-	-	-
9	3	-	-	-	-	-	1	1	-	-	-	1	-	-	-
10	10	-	-	-	2	-	3	2	-	-	-	3	-	-	-
11	4	-	-	-	1	-	1	2	-	-	-	-	-	-	-
12	19	-	-	1	7	-	6	-	-	-	2	3	-	-	-
13	9	1	-	-	4	-	2	-	-	-	1	1	-	-	-
14	6	1	-	-	-	-	3	-	-	-	-	-	2	-	-
15	13	3	3	-	-	-	3	-	-	-	1	1	1	-	-
16	9	1	1	-	2	-	2	-	-	-	1	2	-	-	-
17	11	1	-	-	3	-	3	-	-	-	2	2	-	-	-
18	18	1	2	2	5	-	2	1	-	-	2	4	-	-	-
19	3	-	-	-	1	-	1	-	-	-	1	-	-	-	-



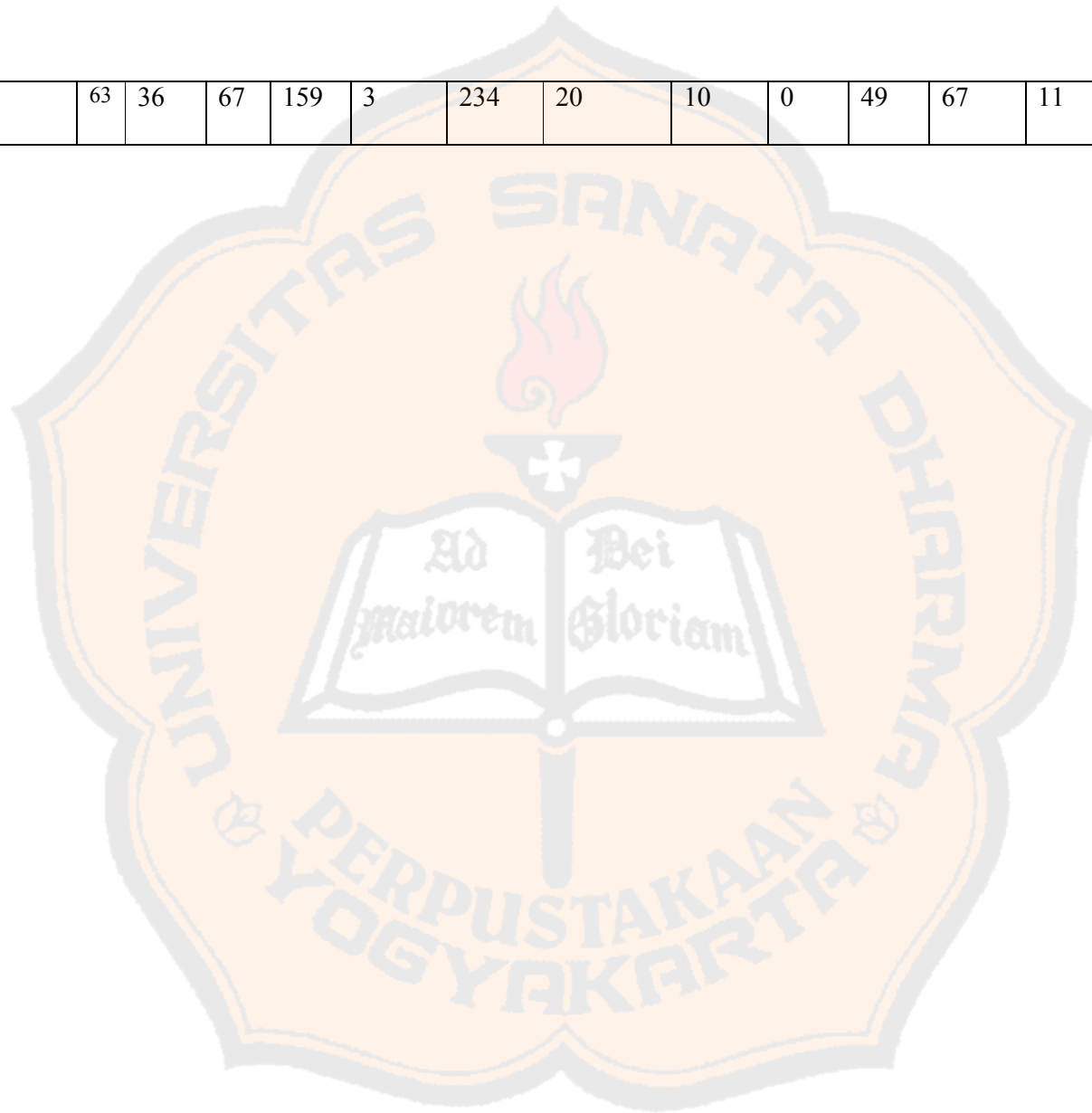


PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

47	7	-	-	-	2	-	4	-	1	-	-	-	-	-	-
48	17	-	-	-	7	-	8	-	-	-	2	-	-	-	-
49	2	-	-	1	-	-	-	-	1	-	-	-	-	-	-
50	11	1	-	1	1	-	7	-	-	-	-	1	-	-	-
51	8	1	1	2	1	-	1	-	-	-	-	2	-	-	-
52	3	-	-	2	-	-	1	-	-	-	-	-	-	-	-
53	4	-	-	-	1	-	2	-	-	-	1	-	-	-	-
54	4	-	-	1	-	-	1	-	-	-	1	1	-	-	-
55	1	1	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
56	6	2	-	-	-	-	2	-	1	-	1	-	-	-	-
57	5	1	-	-	-	-	3	-	-	-	-	1	-	-	-
58	8	1	2	2	1	-	2	-	-	-	-	-	-	-	-
59	1	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1	-	-
60	10	-	1	2	-	-	3	2	-	-	1	1	-	-	-
61	17	2	1	2	1	1	7	-	1	-	1	1	-	-	-
62	1	-	-	-	1	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
63	7	2	-	2	-	-	1	2	-	-	-	-	-	-	-
64	11	1	3	2	-	-	1	-	-	-	3	-	1	-	-
65	7	1	1	-	1	-	3	1	-	-	-	-	-	-	-
66	2	-	-	-	2	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
67	6	-	-	1	4	-	-	-	-	-	1	-	-	-	-
68	15	1	-	4	2	-	4	-	-	-	3	1	-	-	-
69	15	1	1	1	4	-	5	1	-	-	1	1	-	-	-
70	20	3	2	1	9	-	2	-	-	-	2	1	-	-	-
71	18	2	2	1	2	-	6	1	-	-	-	4	-	-	-
72	12	-	-	2	6	-	2	-	-	-	1	1	-	-	-
73	11	3	1	1	3	1	1	-	-	-	1	-	-	-	-



Jumlah	721	63	36	67	159	3	234	20	10	0	49	67	11	2	0
--------	-----	----	----	----	-----	---	-----	----	----	---	----	----	----	---	---



**Keterangan:**

V	= Verba
AJK	= Ajektiva
N	= Nomina
PRO	= Pronomina
NUM	= Numeralia
ADV	= Adverbia
INTERO	= Interrogativa
DEM	= Demonstrativa
ART	= Artikula
PRE	= Preposisi
KON	= Konjungsi
KF	= Kategori Fatis
INTER	= Interjeksi
PTDH. KLS.	= Pertindihan Kelas



**4.2.3 Tabel Analisis Data yang Meliputi Kata yang Disingkat, Bentuk Lengkap, Ada atau Tidak Kesalahan, Perbaikan dan Jenis Tata Cara Memendekkan Kata yang Dilanggar**

No	KATA-KATA YANG DISINGKAT	BENTUK LENGKAP	ADA ATAU TIDAK KESALAHAN	PERBAIKAN	TCMK yang Dilanggar
1	lg	lagi	-	-	-
2	ud ak Kmu tlg jgn x blon	sudah aku kamu tolong jangan kali belum	ud - kmu tlg jgn x blon	sdh., dah, udah - kmu., km, kau tlg. jngn. kli. blm.	TCMK 2, 5, 9 - TCMK 9 TCMK 9 TCMK 2, 9 TCMK 2 TCMK 9
3	bs ni cm sm jgn trima cwo	bisa ini cuma sama jangan terima cowok	- - - - jgn trima cwo	- - - - jngn. trm. cwo., cwk.	- - - - TCMK 2, 9 TCMK 9 TCMK 9
4	aja gmn ak ad yang ak skrg lg	saja bagaimana aku ada sayang aku sekarang lagi	- gmn - - - - skrg -	- gmn., bgmn. - - - - skrg. -	- TCMK 9 - - - - TCMK 9 -
5	pony dlm dpt dgn ttp	punya dalam dapat dengan tetap	pony dlm dpt dgn ttp	pony. dlm. dpt. dngn. ttp.	TCMK 9 TCMK 9 TCMK 9 TCMK 2, 9 TCMK 9
6	Td	Tadi	-	-	-

	skrg Kmu ga org	sekarang Kamu tidak orang	skrg kmu ga org	skrg. Kmu., km, kau tdk., tak, gak org.	<b>TCMK 9</b> <b>TCMK 9</b> <b>TCMK 3, 9</b> <b>TCMK 9</b>
7	Yang kmu knapa mlm Tp ak kmu kl kmu lg ga jg ak karna mlm hr	Sayang kamu kenapa malam Tapi aku kamu kalau kamu lagi tidak juga aku karena malam hari	- kmu knapa mlm - - kmu - kmu - ga - - karna mlm -	- kmu., km, kau knapa., knp. mlm. - - kmu., km, kau - Kmu., km, kau - tdk., tak, gak - - karma., krn. mlm. -	- <b>TCMK 9</b> <b>TCMK 9</b> <b>TCMK 9</b> - - <b>TCMK 9</b> - - - <b>TCMK 9</b> <b>TCMK 9</b> - - - <b>TCMK 9</b> <b>TCMK 9</b> -
8	yang ak cm mo kt ga ud lg	sayang aku cuma mau kita tidak sudah lagi	- - - mo - ga ud -	- - - mau - tdk., tak, gak sdh., dah, udah -	- - - <b>TCMK 2, 3</b> - <b>TCMK 3, 9</b> <b>TCMK 2, 5,</b> <b>9</b> -
9	Bkn tp lg	Bukan tapi lagi	Bkn - -	Bkn. - -	<b>TCMK 9</b> - -
10	Knapa kl ak yg	Kenapa kalau aku yang	Knapa - - -	Knapa., Knp. - - -	<b>TCMK 9</b> - - -



	yg kmu slalu ga knapa slalu	yang kamu selalu tidak kenapa selalu	- kmu slalu ga knapa slalu	- kmu. km, kau slalu., sl. tdk., tak, gak knapa., knp. Slalu., sl.	- <b>TCMK 9</b> <b>TCMK 9</b> <b>TCMK 3, 9</b> <b>TCMK 9</b> <b>TCMK 9</b>
11	bgm ga bgm aku	bagaimana tidak bagaimana aku	bgm ga bgm -	bgm., bgmn. tdk., tak, gak bgm. bgmn. -	<b>TCMK 9</b> <b>TCMK 3, 9</b> <b>TCMK 9</b> -
12	Ak jg syg yg kmu kmu ud org yg ak tp kmu ga u/ dr emang kmu ga mo	Aku juga sayang yang kamu kamu sudah orang yang aku tapi kamu tidak untuk dari memang kamu tidak mau	- - syg - kmu kmu ud org - - - kmu ga u/ - - kmu ga mo	- - syg., yang, ayang - kmu., km, kau kmu., km, kau sdh., dah, udah org. - - - - kmu., km, kau tdk., tak, gak utk. - - kmu., km, kau tdk., tak, gak mau	- - <b>TCMK 9</b> - <b>TCMK 9</b> <b>TCMK 9</b> <b>TCMK 2, 5, 9</b> <b>TCMK 9</b> - - - <b>TCMK 9</b> <b>TCMK 3, 9</b> <b>TCMK 2, 3, 9</b> - - <b>TCMK 9</b> <b>TCMK 3, 9</b> <b>TCMK 2, 3</b>
13	sm ak cm km yg ak	sama aku cuma kamu yang aku	- - - - - -	- - - - - -	- - - - - -

	ga kmu msk	tidak kamu masuk	ga kmu msk	tdk., tak, gak kmu., km, kau msk.	<b>TCMK 3, 9</b> <b>TCMK 9</b> <b>TCMK 9</b>
14	Ga cm mo blng met met	Tidak cuma mau bilang selamat selamat	Ga - mo blng met met	Tdk., tak, gak - mau blng., blg. met., slmt. met., slmt.	<b>TCMK 3, 9</b> - <b>TCMK 2, 3</b> <b>TCMK 3, 9</b> <b>TCMK 9</b> <b>TCMK 9</b>
15	Lpa ma brarti lg kbut dah met ja yg knyang br plng krj	Lupa sama berarti lagi kebut sudah selamat saja yang kenyang baru pulang kerja	- - brarti - kbut - met - - knyang - plng krj	- - brarti. - kbut., kbt. - met., slmt. - - knyang. - plng., plg. krj.	- - <b>TCMK 9</b> - <b>TCMK 9</b> - <b>TCMK 9</b> - - <b>TCMK 9</b> - <b>TCMK 9</b> <b>TCMK 9</b>
16	Ttp ak jg yg b'usaha dkt sm kmu apalg	Tetap aku juga yang berusaha dekat sama kamu apalagi	Ttp - - - b'usaha dkt - kmu apalg	Ttp. - - - brusaha. dkt. - kmu., km, kau apa lg.	<b>TCMK 9</b> - - - <b>TCMK 9</b> <b>TCMK 9</b> - <b>TCMK 9</b> <b>TCMK 9</b>
17	Ak tp ak ga pny	Aku tapi aku tidak punya	- - - ga pny	- - - tdk., tak, gak pny.	- - - <b>TCMK 3, 9</b> <b>TCMK 9</b>

	u/ kl kmu ga dgn td	untuk kalau kamu tidak dengan tadi	u/ - kmu ga dgn -	utk. - kmu., km, kau tdk., tak, gak dngn. -	<b>TCMK 2, 3, 9</b> - <b>TCMK 9</b> <b>TCMK 3, 9</b> <b>TCMK 2, 9</b> -
18	Slh kl ak sbg ak kmu ud tp kl knapa2 ksh kbr cm smp hr yang kl ak	Salah kalau aku sebagai aku kamu sudah tapi kalau kenapa-napa kasih kabar cuma sampai hari sayang kalau aku	Slh - - sbg - kmu ud - - knapa2 ksh kbr - smp - - - - -	Slh. - - sbg. - kmu., km, kau sdh., dah, udah. - - knp2. ksh. kbr. - smpi. - - - -	<b>TCMK 9</b> - - <b>TCMK 9</b> - <b>TCMK 9</b> <b>TCMK 2, 5, 9</b> - - <b>TCMK 9</b> <b>TCMK 9</b> <b>TCMK 9</b> - <b>TCMK 9</b> - - - -
19	Yang jgn u/	Sayang jangan untuk	- jgn u/	- jngn. utk.	- <b>TCMK 2, 9</b> <b>TCMK 2, 3, 9</b>
20	ayang jgn	sayang jangan	- jgn	- jngn.	- <b>TCMK 2, 9</b>
21	jd kl gt	jadi kalau begitu	- - gt	- - bgt.	- - <b>TCMK 9</b>
22	yang Ak	sayang Aku	- -	- -	- -

	jd ga *tar ak mo skalian u/ mlm aja	jadi tidak *sebentar aku mau sekalian untuk malam saja	- ga - - mo skalian u/ mlm -	- tdk., tak, gak - - mau skalian., skln. utk. mlm. -	- <b>TCMK 3, 9</b> - - <b>TCMK 2, 3</b> <b>TCMK 9</b> <b>TCMK 2, 3, 9</b> <b>TCMK 9</b> -
23	Ud yang ak sm kmu lg	sudah sayang aku sama kamu lagi	Ud - - - kmu -	Sdh., dah, udah - - - kmu., km, kau -	<b>TCMK 2, 5, 9</b> - - - <b>TCMK 9</b> -
24	met hr mggu slam	selamat hari Minggu salam	met - mggu slam	met., slmt. - Mggg. slm.	<b>TCMK 9</b> - <b>TCMK 9</b> <b>TCMK 9</b>
25	berht2lah mbl Hati2	berhati- hatilah mobil Hati-hati	berht2lah mbl Hati2	Berhati2lah. mbl. Hati2.	<b>TCMK 9</b> <b>TCMK 9</b> <b>TCMK 9</b>
26	Ak dpn kmu pny ak jd pst kmu ud yg aneh2	Aku depan kamu punya aku jadi pasti kamu sudah yang aneh-aneh	- dpn kmu pny - - pst kmu ud - aneh2	- dpn. kmu., km, kau pny. - - pst. kmu., km, kau sdh., dah, udah - aneh2.	- <b>TCMK 9</b> <b>TCMK 9</b> <b>TCMK 9</b> - - <b>TCMK 9</b> <b>TCMK 9</b> <b>TCMK 2, 5, 9</b> - <b>TCMK 9</b>

27	Aq	Aku	-	-	-
	shat2	sehat-sehat	shat2	sht2.	<b>TCMK 9</b>
	jak	saja	jak	sj, aja.	<b>TCMK 5, 9</b>
	yank	sayang	-	-	-
	cm	cuma	-	-	-
	cpek	capek	cpek	cpek., cpk.	<b>TCMK 9</b>
	bgt	banget	bgt	bngt.	<b>TCMK 2, 9</b>
	skrg	sekarang	skrg	skrg.	<b>TCMK 9</b>
	aq	aku	aq	ak, ku	<b>TCMK 4</b>
	bru	baru	bru	bru., br	<b>TCMK 9</b>
	aj	saja	aj	sj, aja.	<b>TCMK 2, 5, 9</b>
	dtg	datang	dtg	dtg., dtng.	<b>TCMK 9</b>
	dr	dari	-	-	<b>TCMK 9</b>
	hbs	habis	hbs	hbs.	-
	dr	dari	-	-	<b>TCMK 9</b>
	ptussbau	Putusibau	ptussbau	Putusibau, Ptsb.	-
	td	tadi	-	-	<b>TCMK 2, 9</b>
	blm	belum	blm	blm.	-
	sh	sih	sh	sih	<b>TCMK 9</b>
	cm	cuma	-	-	<b>TCMK 2, 3, 9</b>
sna	sana	-	-	-	
aq	aku	aq	ak, ku	-	
shat2	sehat-sehat	shat2	shat2., sht2.	<b>TCMK 4</b>	
aja	saja	-	-	<b>TCMK 9</b>	
				-	
28	kpd	kepada	kpd	kpd.	<b>TCMK 9</b>
	orang2	orang-orang	orang2	orang2., org2.	<b>TCMK 9</b>
	yg pdNYA	yang padaNya	- pdNYA	- pdNya.	- <b>TCMK 9</b>
29	Jgn	Jangan	Jgn	Jngn.	<b>TCMK 2, 9</b>
30	ayang	sayang	-	-	-
	ak	aku	-	-	-
	lg	lagi	-	-	-
	bnyk	banyak	bnyk	bnyk.	<b>TCMK 9</b>
	yg	yang	-	-	-
	hrs	harus	hrs	hrs.	<b>TCMK 9</b>

31	kmu tlp u/ mrh ak	kamu telepon untuk merah aku	kmu - u/ mrh -	kmu., km, kau - utk. mrh. -	<b>TCMK 9</b> - <b>TCMK 2, 3, 9</b> <b>TCMK 9</b> -
32	*ego lg	egois lagi	- -	- -	- -
33	Ak di injak2 kmu ak ak yg *ego	Aku diinjak-injak kamu aku aku yang egois	- di injak2 kmu - - - -	- diinjak2. kmu., km, kau - - - -	- <b>TCMK 9</b> <b>TCMK 9</b> - - - -
34	Ud ak jg ga dgn yg u/ slng aja yg pntg ud slng keluhan2y skrg kt aja ud ud ga	Sudah aku juga tidak dengan yang untuk saling saja yang penting sudah saling keluhan- keluhannya sekarang kita saja sudah sudah tidak	Ud - - ga dgn - u/ slng - - pntg ud slng keluhan2y skrg - - ud ud ga	Sdh., dah, udah - - tdk., tak, gak dgn. - utk. slng., slg. - - ptng. sdh., dah, udah slng., slg. klhn2. skrg. - - sdh., dah, udah sdh., dah, udah	<b>TCMK 2, 5, 9</b> - - <b>TCMK 3, 9</b> <b>TCMK 2, 9</b> - <b>TCMK 2, 3, 9</b> <b>TCMK 9</b> - - <b>TCMK 9</b> <b>TCMK 2, 5, 9</b> <b>TCMK 9</b> <b>TCMK 9</b> <b>TCMK 9</b> - - <b>TCMK 2, 5, 9</b> <b>TCMK 2,5,</b>

				tdk., tak, gak	<b>9</b> <b>TCMK 3, 9</b>
35	Yg hrs kl ak jg trus kl kejadian'y kt sm2	Yang harus kalau aku juga terus kalau kejadiannya kita sama-sama	- hrs - - - trus - kejadian'y - sm2	- hrs. - - - trus., trs. - kejdannya. - sm2.	- <b>TCMK 9</b> - - - <b>TCMK 9</b> - <b>TCMK 9</b> - <b>TCMK 9</b>
36	Ud Kmu tu cm aja	Sudah Kamu itu cuma saja	Ud Kmu - - -	Sdh., dah, udah Kmu., km, kau - - -	<b>TCMK 2, 5,</b> <b>9</b> <b>TCMK 9</b> - - -
37	ak pny kmu ati2 yang jgn mlm'n ni ak lg	aku punya kamu hati-hati sayang jangan kemalaman ini aku lagi	- pny kmu ati2 - jgn mlm'n - - -	- pny. kmu., km, kau ati2., ht2. - jgn., jngn. kmlmn. - - -	- <b>TCMK 9</b> <b>TCMK 9</b> <b>TCMK 9</b> - <b>TCMK 9</b> <b>TCMK 9</b> - - -
38	sy mlm sbt yg Bls	saya malam Sabtu yang Balas	- mlm sbt - Bls	- mlm. Sbt. - Bls.	- <b>TCMK 9</b> <b>TCMK 9</b> - <b>TCMK 9</b>
39	Yang	Sayang	-	-	-



	lngs aj yu ak d'dpn	langsung saja ayo aku di depan	lngs aj - - d'dpn	lngs., lngsng. sj, aja. - - di dpn.	<b>TCMK 9</b> <b>TCMK 2, 5, 9</b> - - <b>TCMK 9</b>
40	trims udah	terima kasih sudah	trims -	trims., trm. ksh. -	<b>TCMK 9</b> -
41	Gi	Lagi	-	-	-
42	Smpe dr prtma, smp yg hri	Sampai dari pertama sampai yang hari	Smpe - prtma, smp - -	smpi. - prtma., prtm. smpi. - -	<b>TCMK 3, 9</b> - <b>TCMK 9</b> <b>TCMK 3, 9</b> - -
43	Dah ayang	Sudah sayang	- -	- -	- -
44	lg cr ttg ati2 kmu cpt plng	lagi cari tentang hati-hati kamu cepat pulang	- - ttg ati2 kmu cpt plng	- - ttg. ht2. kmu., km, kau cpt. plng., plg.	- - <b>TCMK 9</b> <b>TCMK 9</b> <b>TCMK 9</b> <b>TCMK 9</b>
45	Gpp  pelan2 yang	Tidak apa- apa  pelan-pelan sayang	Gpp  pelan2 -	Tdk apa2., tak apa2., gak apa2. pln2. -	<b>TCMK 3, 9</b>  <b>TCMK 9</b> -
46	Kmu Napa ayang Ak skrg lg ga	Kamu Kenapa sayang Aku sekarang lagi tidak	Kmu - - skrg - ga	Kmu., km, kau - - skrg. - tdk., tak, gak	<b>TCMK 9</b> - - - <b>TCMK 9</b> - <b>TCMK 3, 9</b>

	kmu	kamu	kmu	kmu., km, kau	TCMK 9
47	Kmu, hrs ayang ud abis ni *tar	Kamu harus sayang sudah habis ini *sebentar	Kmu hrs - ud abis - -	Kmu., km, kau hrs. - sdh., dah, udah hbs., hbs. - -	TCMK 9 TCMK 9 - TCMK 2, 5, 9 TCMK 5, 9 - -
48	Ak ga ak mgkn ga lg ak jg ga yang kmu tau sbgm'y  ak sm ayang bs	Aku tidak aku mungkin tidak lagi aku juga tidak sayang kamu tahu sebagaimana nya aku sama sayang bisa	- ga - mgkn ga - - - ga - kmu - sbgm'y  - - - -	- tdk., tak, gak - mngkn. tdk., tak, gak - - - tdk., tak, gak - kmu., km, kau - sbgmnnya.  - - - -	- TCMK 3, 9 - TCMK 9 TCMK 3, 9 - - - TCMK 3, 9 - TCMK 9 - TCMK 5, 9  - - - -
49	Ni No.	Ini nomor	- No.	- No, Nmr.	- TCMK 9

50	msh	masih	msh	msh.	<b>TCMK 9</b>
	g	tidak	g	tdk.,tak, gak	<b>TCMK 3, 9</b>
	bldngan	blandongan	bldngan	bldngn.	<b>TCMK 9</b>
	bs	bisa	-	-	-
	ktemu	ketemu	ktemu	ktemu., ktm.	<b>TCMK 9</b>
	gak	tidak	-	-	-
	klo	kalau	klo	kl, klu.	<b>TCMK 5, 9</b>
	bs	bisa	-	-	-
	Cyg	Sayang	Cyg	Say, Ayang,Yang, Syg.	<b>TCMK 2, 4, 9</b>
	lg	lagi	-	-	-
	bgt	banget	bgt	bngt.	<b>TCMK 2, 9</b>
51	Cyg	Sayang	Cyg	Say, Ayang,Yang, Syg.	<b>TCMK 2, 4, 9</b>
	klo	kalau	klo	kl, klu.	<b>TCMK 5, 9</b>
	smsna	smsnya	smsna	smsnya	<b>TCMK 3, 9</b>
	kaco	kacau	kaco	ku.	<b>TCMK 5, 9</b>
	g	tidak	g	tdk., tak, gak	<b>TCMK 3, 9</b>
	pake	pakai	pake	pake.	<b>TCMK 3, 9</b>
	yg	yang	-	-	-
	jln	jalan	jln	jln.	<b>TCMK 9</b>
52	dah	sudah	-	-	-
	anak2	anak-anak	anak2	anak2.	<b>TCMK 9</b>
	dl	dulu	-	-	-
53	Cyg	Sayang	Cyg	Say, Ayang,Yang, Syg.	<b>TCMK 2, 4, 9</b>
	Msh	masih	msh	msh.	<b>TCMK 9</b>
	dah	sudah	-	-	-
	dpn	depan	dpn	dpn.	<b>TCMK 9</b>
54	yg	yang	-	-	-
	utk	untuk	utk	utk.	<b>TCMK 9</b>

	Msh kata2	Masih kata-kata	Msh kata2	Msh. kata2.	<b>TCMK 9</b> <b>TCMK 9</b>
55	kul	kuliah	kul	Klh.	<b>TCMK 3, 9</b>
56	lg dpn Ni mo plg jg	lagi depan Ini mau pulang juga	- dpn - mo plg -	- dpn. - mau plg. -	- <b>TCMK 9</b> - <b>TCMK 3, 9</b> <b>TCMK 9</b> -
57	lg mo g jd Lg	lagi mau tidak jadi Lagi	- mo g - -	- mau tdk., tak, gak - -	- <b>TCMK 3, 9</b> <b>TCMK 3, 9</b> - -
58	Kayakna aq kata2 Br plg td anak2 gak	Kayaknya aku kata-kata Baru pulang tadi anak-anak tidak	Kayakna aq kata2 - plg - anak2 -	Kyk.nya. ak, ku kata2. - plg. - anak2. -	<b>TCMK 9</b> <b>TCMK 4</b> <b>TCMK 9</b> - <b>TCMK 9</b> - <b>TCMK 9</b> -
59	trm ksh	terima kasih	trm ksh	trm. ksh.	<b>TCMK 9</b>
60	Apa'y yg cape prjalanan cm td jln'y pd lg dmn	Apanya yang capek perjalanan cuma tadi jalannya pada lagi di mana	Apa'y - cape prjalanan - jln'y - - dmn	apanya - cpk. Perjlnan. - - jlnnya. - - dmn.	- - <b>TCMK 9</b> <b>TCMK 9</b> - - <b>TCMK 9</b> - - <b>TCMK 9</b>
61	Say hp'y dua2'y	Sayang HPnya dua-duanya	- hp'y dua2'y	- HPnya dua2nya	- - -

	lg ga mo *BT ni ga bs tdr yg pd lg ga tmn ga	lagi tidak mau *Bosan Total ini tidak bisa tidur yang pada lagi tidak teman tidak	- ga mo - - ga - tdr - - - - ga tmn ga	- tdk., tak, gak mau BT, Bsn Ttl. - tdk., tak, gak - tdr. - - - tdk., tak, gak tmn. tdk., tak, gak	- <b>TCMK 3, 9</b> <b>TCMK 3, 9</b> <b>TCMK 9</b> - <b>TCMK 3, 9</b> - <b>TCMK 9</b> - - - <b>TCMK 3, 9</b> <b>TCMK 9</b> <b>TCMK 3, 9</b>
62	Say	Sayang	-	-	-
63	Kpn Kpn belajar'y Trus tgs org t'senyum	Kapan Kapan belajarnya Terus tugas orang tersenyum	Kpn Kpn belajar'y Trus tgs org t'senyum	Kpn. Kpn. bljrnya Trus., Trs. tgs. org. tersnym.	<b>TCMK 9</b> <b>TCMK 9</b> <b>TCMK 9</b> <b>TCMK 9</b> <b>TCMK 9</b> <b>TCMK 9</b> <b>TCMK 9</b>
64	Temen2 btuh d bwh th g trikat dgn Hub y D	Teman-teman butuh di bawah tahun tidak terikat dengan Hubungi ya Di	Temen2 btuh d bwh th g trikat dgn Hub y D	Tmn2. btuh., bth. di bwh. thn. tdk., tak, gak terikt. dngn. Hub. ya Di	<b>TCMK 9</b> <b>TCMK 7, 9</b> - <b>TCMK 9</b> <b>TCMK 5, 9</b> <b>TCMK 3, 9</b> <b>TCMK 9</b> <b>TCMK 2, 9</b> <b>TCMK 9</b> - -
65	BT say	Bosan Total sayang	- -	BT., Bsn Ttl. -	<b>TCMK 9</b> -

	msh pny td knapa hrs	masih punya tadi kenapa harus	msh pny - knapa hrs	msh. pny. - knapa., knp. hrs.	<b>TCMK 9</b> <b>TCMK 9</b> <b>-</b> <b>TCMK 9</b> <b>TCMK 9</b>
66	aq aq	aku aku	aq aq	ak, ku ak, ku	<b>TCMK 4</b> <b>TCMK 4</b>
67	Aq dgn sgala Aq aq aq	Aku dengan segala aku aku aku	Aq dgn sgala Aq aq aq	Ak, Ku dngn. sgala., sgl. Ak, Ku ak, ku ak, ku	<b>TCMK 4</b> <b>TCMK 2, 9</b> <b>TCMK 9</b> <b>TCMK 4</b> <b>TCMK 4</b> <b>TCMK 4</b>
68	Td batre aq kgn ma Kgn ma Kgn ma yg slalu tcipt qt bgt Gk	Tadi baterai aku kangen sama Kangen sama Kangen sama yang selalu tercipta kita banget Tidak	- batre aq kgn - Kgn - Kgn - - slalu tcipt qt bgt Gk	- batre. ak, ku kngn. - Kngn. - Kngn. - - slalu., sll. tercpta. kt bngt. Tdk., tak, gak	<b>-</b> <b>TCMK 9</b> <b>TCMK 4</b> <b>TCMK 2, 9</b> <b>-</b> <b>TCMK 2, 9</b> <b>-</b> <b>TCMK 2, 9</b> <b>-</b> <b>-</b> <b>TCMK 9</b> <b>TCMK 9</b> <b>TCMK 4</b> <b>TCMK 2, 9</b> <b>TCMK 3, 9</b>
69	lg dmana rame ato lg say aq gk	lagi di mana ramai atau lagi sayang aku tidak	- dmana rame ato - - aq gk	- di mn. rmi. / - - ak, ku tdk., tak, gak	<b>-</b> <b>TCMK 9</b> <b>TCMK 9</b> <b>-</b> <b>-</b> <b>-</b> <b>TCMK 4</b> <b>TCMK 3, 9</b>





	bs hub klo mmg gpp  Aq tkt khlngan kmu	bisa hubungi kalau memang tidak apa- apa  Aku takut kehilangan kamu	- hub klo mmg gpp  Aq tkt khlngan kmu	- hub. klu., kalu mmg., mang tdk apa2., tak apa2., gak apa2. Ak, Ku tkt. khlngn. kmu., km, kau	- <b>TCMK 9</b> <b>TCMK 5, 9</b> <b>TCMK 5, 9</b> <b>TCMK 3, 9</b>  <b>TCMK 4</b> <b>TCMK 4</b> <b>TCMK 9</b> <b>TCMK 9</b>
72	Aq gk hr jd aq aq Aq dpan lgsg Aq kgn kmu	Aku tidak hari jadi aku aku Aku Depan langsung Aku kangen kamu	Aq gk - - aq aq Aq dpan lgsg Aq kgn kmu	Ak, Ku tdk., tak, gak - - ak, ku ak, ku Ak, Ku dpan., dpn. lngsg. Ak, Ku. kgn., kngn. kmu., km, kau	<b>TCMK 4</b> <b>TCMK 3, 9</b> - - <b>TCMK 4</b> <b>TCMK 4</b> <b>TCMK 4</b> <b>TCMK 9</b> <b>TCMK 9</b> <b>TCMK 4</b> <b>TCMK 9</b> <b>TCMK 9</b>
73	aq pake no satu na hbs Inti na aq pngn lgsg didpan kmu	aku pakai nomor satunya habis Intinya aku ingin langsung di depan kamu	aq pake - satu na hbs Inti na aq pngn lgsg didpan kmu	ak, ku ingn. - Inya. hbs. Intnya. ak, ku ingn. lngsg. di dpan., di dpn. kmu., km, kau	<b>TCMK 4</b> <b>TCMK 9</b> - <b>TCMK 9</b> <b>TCMK 9</b> - <b>TCMK 4</b> <b>TCMK 9</b> <b>TCMK 9</b> <b>TCMK 9</b> <b>TCMK 9</b>
74	Aq lg	Aku lagi	Aq -	Ak, Ku -	<b>TCMK 4</b> -

	kmu tba2 jd pgn bgt ktmu rasa na gk bgt AQ	kamu tiba-tiba jadi ingin banget ketemu rasanya tidak banget AKU	kmu tba2 - pgn bgt ktmu rasa na gk bgt AQ	kmu., km, kau tba2., tb2. - ingn bngt. ktmu., ktm. rsnya tdk., tak, gak bngt. AK, KU	<b>TCMK 3, 9</b> <b>TCMK 9</b> - <b>TCMK 9</b> <b>TCMK 9</b> <b>TCMK 9</b> <b>TCMK 9</b> <b>TCMK 9</b> <b>TCMK 3, 9</b> <b>TCMK 9</b> <b>TCMK 4</b>
75	Aq pcaya bw qt mnuju bhagia yg aq tdk utk aq	Aku percaya bawa kita menuju bahagia yang aku tidak untuk aku	Aq pcaya - qt mnuju bhagia - aq tdk utk aq	Ak, Ku percy. - kt mnuju bhgia. - ak, ku tdk., tak, gak utk. ak, ku	<b>TCMK 4</b> <b>TCMK 9</b> - <b>TCMK 4</b> <b>TCMK 9</b> <b>TCMK 9</b> - <b>TCMK 4</b> <b>TCMK 3, 9</b> <b>TCMK 9</b> <b>TCMK 4</b>
76	Ud ayang	Sudah sayang	Ud -	Sdh., dah, udah -	<b>TCMK 2, 5, 9</b> -
77	Ga ud met mlm ayang	Tidak sudah selamat malam sayang	Ga ud met mlm -	Tdk., tak, gak sdh., dah, udah met., slmt. mlm. -	<b>TCMK 3, 9</b> <b>TCMK 2, 5, 9</b> <b>TCMK 9</b> <b>TCMK 9</b> -
78	Td dtg tp cm Ga tmen ngbrol	Tadi datang tapi cuma tidak teman ngobrol	- dtg - - Ga tmen ngbrol	- dtg. - - tdk., tak, gak tman., tmn. -	- <b>TCMK 9</b> - - <b>TCMK 3, 9</b> <b>TCMK 9</b> -

	trus	terus	trus	trus., trs.	<b>TCMK 9</b>
79	dah dah	sudah sudah	- -	- -	- -
80	km msh tdk ak msh blh tdk	kamu masih tidak aku masih boleh tidak	km msh tdk - msh blh tdk	- msh. tdk., tak, gak - msh. blh. tdk., tak, gak	- <b>TCMK 9</b> <b>TCMK 3, 9</b> - <b>TCMK 9</b> <b>TCMK 9</b> <b>TCMK 3, 9</b>
81	dah trnyata gpp	sudah ternyata tidak apa- apa	- trnyata gpp	- ternyt. tdk apa2., tak apa2., gak apa2.	- <b>TCMK 9</b> <b>TCMK 3, 9</b>
82	aja aja ni pgn	saja saja ini ingin	- - - pgn	- - - Ingn.	- - - <b>TCMK 9</b>
83	ayang kmu yg ksh ak lg	sayang kamu yang kasih aku lagi	- kmu - ksh - -	- kmu., km, kau - ksh. - -	- <b>TCMK 9</b> - <b>TCMK 9</b> - -
84	tp krn hkg kalo km hrs jgn	tapi karena Hongkong kalau kamu harus jangan	- krn hkg - km hrs jgn	- krn. Hkg. - kmu., km, kau hrs. jgn., jngn.	- <b>TCMK 9</b> <b>TCMK 9</b> - <b>TCMK 9</b> <b>TCMK 9</b> <b>TCMK 9</b>

	byk yg gak	banyak yang tidak	byk - -	bnk. - -	<b>TCMK 9</b> - -
85	kl knapa2 tlp ak jgn ga td ud jgn kmu yang	kalau kenapa-napa telepon aku jangan tidak tadi sudah jangan kamu yang	- knapa2 tlp - jgn ga - ud jgn kmu -	- knapa2., knp2. tlp. - jgn., jngn. tdk., tak, gak - sdh., dah, udah jgn., jngn. kmu., km, kau -	- <b>TCMK 9</b> <b>TCMK 9</b> - <b>TCMK 9</b> <b>TCMK 3, 9</b> - <b>TCMK 2, 5, 9</b> <b>TCMK 9</b> <b>TCMK 9</b> -
86	lg yang kmu msh panitia'y	lagi yang kamu masih panitianya	- - kmu msh panitia'y	- - kmu., km, kau msh. panitianya.	- - <b>TCMK 9</b> <b>TCMK 9</b> <b>TCMK 2, 3, 9</b>
87	Yang sm yg ml	Sayang sama yang mililiter	- - - -	- - - -	- - - -
88	met bo2 smuanya	selamat bobo semuanya	met bo2 smuanya	met., slmt. bo2. smuanya.	<b>TCMK 9</b> <b>TCMK 9</b> <b>TCMK 9</b>
89	Mlm gmna kbrnya ak gak prnh k ak skr	Malam bagaimana kabarnya aku tidak pernah ke aku sekarang	Mlm gmna - - - prnh k - skr	Mlm. bgmn., gmna. - - - prnh. ke - skrg.	<b>TCMK 9</b> <b>TCMK 9</b> - - - <b>TCMK 9</b> - - <b>TCMK 3, 9</b>

	jd ak bgt skr no	jadi aku banget sekarang nomor	- - bgt skr -	- - bngt. skrg. -	- - <b>TCMK 2, 9</b> <b>TCMK 9</b> -
90	Duh yg sbuk bru dnyalain	Aduh yang sibuk baru dinyalain	- - sbuk bru dnyalain	- - sbk. bru., br dinyalain	- - <b>TCMK 9</b> <b>TCMK 9</b> <b>TCMK 2, 3</b>
91	Mlm lg apain g	Malam lagi ngapain tidak	Mlm - apain g	Mlm. - ngapa tdk., tak, gak	<b>TCMK 9</b> - <b>TCMK 5</b> <b>TCMK 3, 9</b>
92	Ai mbk pa kbr	Hai mbak apa kabar	- mbak - kbr	- mbk. - kbr.	- <b>TCMK 9</b> - <b>TCMK 9</b>
93	Ud blon Siap2 kt	Sudah belum Siap-siap kita	Ud blon Siap2 -	Sdh., dah, udah blm. Siap2. -	<b>TCMK 2, 5, 9</b> <b>TCMK 9</b> <b>TCMK 9</b> -
94	YG SAY JG	YANG SAYANG JUGA	- - -	- - -	- - -
95	jgn *entar ngak sp byk yg	jangan *sebentar tidak sarapan banyak yang	jgn - ngak sp byk -	Jngn. - tdk., tak, gak srpn. bnyk. -	<b>TCMK 2, 9</b> - <b>TCMK 3, 9</b> <b>TCMK 2, 9</b> <b>TCMK 2, 9</b> -
96	utk ma	untuk sama	utk -	utk. -	<b>TCMK 9</b> -
97	G	tidak	G	Tdk., tak, gak	<b>TCMK 3, 9</b>
98	dah	sudah	dah	sdh., dah, udah	<b>TCMK 2, 5, 9</b>

	de jgn	ade jangan	- jgn	- jngn.	- <b>TCMK 2, 9</b>
99	klo km skt jgn trs	kalau kamu sakit jangan terus	klo - skt jgn trs	klu., kalu. - skt. jngn. trus., trs.	<b>TCMK 3, 9</b> - <b>TCMK 9</b> <b>TCMK 2, 9</b> <b>TCMK 9</b>
100	Td *entar tdr aja blm tdr Ngak udah mam blm de lg	Tadi *sebentar tidur saja belum tidur Tidak sudah makan belum ade lagi	- - tdr - blm tdr Ngak - mam blm - -	- - tdr. - blm. tdr. tdk., tak, gak - mkn. blm. - -	- - <b>TCMK 9</b> - <b>TCMK 9</b> <b>TCMK 9</b> <b>TCMK 3, 9</b> - <b>TCMK 4, 9</b> <b>TCMK 9</b> - -

Setelah dianalisis, terdapat lima pelanggaran yang dilakukan oleh pengirim SMS yaitu

- (1) Pengirim SMS seringkali tidak membubuhkan tanda baca titik (.) pada penyingkatan kata yang terdiri dari tiga huruf atau lebih. Peneliti menemukan 358 kata kata yang disingkat tanpa menggunakan tanda baca titik (.). Hal ini sesuai dengan salah satu teori dalam penyingkatan kata yang sudah dijabarkan pada Bab II halaman 32.

- (2) Pelanggaran kedua adalah ketidaktepatan penanggalan huruf yang dapat menimbulkan kerancuan pada arti yang sebenarnya sebanyak 148 kesalahan.
- (3) Pelanggaran ketiga adalah ketidaktepatan penggunaan simbol perkalian (x) sebagai peningkat kata *kali*. Terdapat satu kesalahan dalam penggunaan simbol perkalian (x).
- (4) Pelanggaran keempat adalah ketidaktepatan penggunaan tanda baca petik (‘). Terdapat duabelas tanda baca petik (‘) yang digunakan dalam peningkatkan kata.
- (5) Pelanggaran kelima adalah ketidaktepatan penggunaan tanda baca garis miring (/) yang digunakan sebagai peningkat kata *untuk*. Penggunaan tanda baca garis miring (/) sebanyak enam kesalahan.



### 4.3 DESKRIPSI HASIL PENELITIAN

Singkatan dan akronim merupakan salah satu unsur kebahasaan yang tercakup dalam ejaan. Penggunaan singkatan kata bahasa Indonesia dalam komunikasi dengan SMS belum pernah ada yang meneliti. Dalam hal ini, peneliti sudah menemukan ketertarikan pada keragaman gaya bahasa yang digunakan oleh masing-masing individu dalam berkomunikasi dengan *SMS* yang dijadikan sampel penelitian dan terdapat pada tabel data serta analisis di atas.

Berikut deskripsi hasil penelitian yang disesuaikan dengan rumusan masalah pada bab 1.

#### 4.3.1 Kelas Kata yang Umumnya Disingkat dalam Komunikasi dengan *SMS* dalam Seratus Sampel *SMS* yang Diteliti

Pada Tabel 4.2.2 yang berjudul “Perhitungan Jumlah Seluruh Kata yang Mengalami Penyingkatan dalam Seratus *SMS* Berdasarkan Kelas Kata”, didapat hasil akhir sebagai berikut.

Kelas kata	:	Jumlah banyaknya kata yang mengalami penyingkatan dalam 100 Sampel <i>SMS</i>
Verba	:	63 kata
Ajektiva	:	36 kata
Nomina	:	67 kata
Pronomina	:	159 kata
Numeralia	:	3 kata
Adverbia	:	234 kata
Interrogativa	:	20 kata

Demonstrativa	: 10	kata
Artikula	: 0	kata
Preposisi	: 49	kata
Konjungsi	: 67	kata
Kategori Fatis	: 11	kata
Interjeksi	: 2	kata
<u>Pertindihan Kelas</u>	: 0	kata
Jumlah	: 721	kata

Jika dihitung dengan rumus :

$$\frac{\text{Jumlah kelas kata yang disingkat}}{\text{Jumlah keseluruhan kata yang disingkat dalam 100 sampel (721 kata)}} \times 100 \%$$

maka angka yang didapat dalam persen ( %) dengan pembulatan ke atas adalah

Contoh: Verba :  $\frac{63}{721} \times 100 \% = 8,74 \%$

Verba : 63 = 8,74 %

Ajektiva : 36 = 4,99%

Nomina : 67 = 9,29 %

Pronomina : 159 = 22,05 %

Numeralia : 3 = 0,42 %

Adverbia : 234 = 32,45%

Interrogativa : 20 = 2,77%

Demonstrativa	: 10	= 1,39 %
Artikula	: 0	= 0 %
Preposisi	: 49	= 6,79 %
Konjungsi	: 67	= 9,29 %
Kategori Fatis	: 11	= 1,53 %
Interjeksi	: 2	= 0,28 %
<u>Pertindihan Kelas</u>	<u>: 0</u>	<u>= 0 %</u>
Jumlah	: 721	= 100 %.

Menurut analisis yang dilakukan dari 721 kata yang disingkat dalam komunikasi dengan SMS, seluruhnya sesuai dengan teori pembagian kelas kata berdasarkan buku karangan Harimurti Kridalaksana yang berjudul *Kelas Kata dalam Bahasa Indonesia*, tetapi terdapat juga dua kelas kata yang tidak ditemukan penggunaannya dalam 721 kata yang menjadi sampel penelitian, yaitu artikula dan pertindihan kelas.

#### 4.3.2 Urutan Banyaknya Kelas Kata yang Umumnya Disingkat dalam Komunikasi dengan SMS

Berikut tabel urutan kelas kata terbanyak yang mengalami penyingkatan

Urutan	Kelas Kata	Angka dalam persen (%)
Pertama	Adverbia	32,45
Kedua	Pronomina	22,05
Ketiga	Nomina	9,29
Keempat	Konjungsi	9,29
Kelima	Verba	8,74
Keenam	Preposisi	6,79
Ketujuh	Ajektiva	4,99
Kedelapan	Interogativa	2,77
Kesembilan	Kategori Fatis	1,53

Kesepuluh	Demonstrativa	1,39
Kesebelas	Numeralia	0,42
Keduabelas	Interjeksi	0,28
Ketigabelas	Artikula	0
Keempatbelas	Pertindihan Kelas	0

Posisi pertama ditempati adverbialia sebanyak 32,45 %, kedua pronomina sebanyak 22,05 %, ketiga ditempati nomina dengan jumlah angka 9,29%. Posisi keempat ditempati konjungsi sebanyak 9,29 %. Verba menempati urutan kelima dengan angka 8,74%. Urutan keenam dengan angka 6,79% ditempati oleh preposisi. Pada posisi tujuh ajektiva dengan angka 4,99%. Interrogativa menempati urutan delapan dengan perhitungan dalam persentase angka 2,77%. Kelas kata kategori fatis menempati urutan kesembilan dengan angka 1,53%. Urutan kesepuluh ditempati demonstrativa dengan angka 1,39%. Numeralia menempati urutan sebelas sebagai kelas kata yang mengalami penyingkatan dengan angka 0,42%, sedangkan interjeksi menempati urutan 12 dengan angka 0,28.

Dalam 100 sampel SMS yang diteliti yang terdiri dari 721 kata yang mengalami penyingkatan, tidak ditemukan singkatan kata yang terkategori artikula dan pertindihan kelas, meski kedua kelas kata tersebut masuk dalam kategori kelas kata menurut Harimurti Kridalaksana dalam bukunya yang berjudul *Kelas Kata dalam Bahasa Indonesia*.

#### **4.3.3 Bentuk Pelanggaran yang Dilakukan dalam Pembentukan Singkatan dalam Komunikasi dengan SMS**

Bentuk pelanggaran dalam tata cara memendekkan kata yang terbanyak ditemui adalah kekurangan tanda baca titik (.) yang seharusnya diletakkan di

belakang huruf yang mengalami penyingkatan. Contohnya pada kata *Tidur* yang disingkat menjadi *Tdr*, seharusnya di belakang huruf *r* diikuti tanda titik menjadi *Tdr.*. Hal ini sesuai dengan salah satu teori dalam penyingkatan kata yang sudah dijabarkan pada Bab II halaman 32.

Pengirim *SMS* biasanya menyingkat kata tanpa memerhatikan tata cara pembentukan singkatan yang benar. Menurut salah satu teori yang digunakan untuk menganalisis data yang didapat, tanda baca titik (.) digunakan pada singkatan kata yang terdiri dari tiga huruf atau lebih. Contoh penggunaannya pada penyingkatan kata *halaman* yang jika disingkat menjadi *hlm*. Seperti sudah disebutkan di atas, dalam penelitian ini, peneliti menemukan 358 kata yang disingkat tanpa menggunakan tanda baca titik (.) yang seharusnya dibubuhkan di belakang huruf-huruf dari kata yang disingkat. Contoh kesalahan yang berupa kurangnya tanda baca titik (.) yang seharusnya dibubuhkan di belakang huruf-huruf dari kata yang disingkat adalah *tlg* yang seharusnya *tlg.*, *jgn* yang seharusnya *jgn.*, *skrg* yang seharusnya *skrg.*, *dln* yang seharusnya *dln.*, *org* yang seharusnya *org.*, *mlm* yang seharusnya *mlm.*

Hal yang sama terjadi pada proses penanggalan huruf dalam pembentukan singkatan. Dari 721 singkatan dalam 100 *SMS* yang diteliti, ditemukan 148 kata yang mengalami penyingkatan tanpa memerhatikan tata cara pembentukan singkatan yang salah satunya dengan menanggalkan huruf yang dapat menimbulkan kerancuan pada arti yang sebenarnya. Contoh pada penyingkatan kata *banget*. Terdapat salah satu *SMS* yang menggunakan kata *Banget* dan menyingkatnya menjadi *bgt*. Dapat terjadi kesalahpahaman jika penerima pesan

mengartikan singkatan kata *bgt* menjadi *begitu*. Dalam hal ini seharusnya kata *banget* disingkat menjadi *bngt*. Hal ini disesuaikan dengan salah satu tata cara memendekkan kata dengan kode TCMK 2 pada bab 2 yang menyebutkan cara menyingkat atau memendekkan kata adalah dengan cara mengambil huruf awal tiap-tiap suku kata. Contoh lain ketidaktepatan penanggalan huruf dalam pembentukan singkatan adalah pada kata *tidak*, disingkat *ga* atau *gk* seharusnya *tdk*, *tak*, atau *gak*. Hal ini tidak sesuai dengan tata cara memendekkan kata yang diberi kode TCMK 3 dan TCMK 9. Kata *sudah* disingkat *ud* seharusnya *sdh*, *dah*, atau *udah*. Hal ini tidak sesuai dengan tata cara pembentukan singkatan dengan kode Tata Cara Memendekkan Kata (TCMK) 2, 5, dan 9 yang sudah dijabarkan pada bab 2.

Pelanggaran ketiga adalah ketidaktepatan penggunaan simbol perkalian ( $\times$ ) sebagai penyingkat kata *kali* yang memiliki arti *barangkali* dan umumnya penggunaannya disingkat menjadi *kali*. Dalam 100 sampel yang diteliti hanya terjadi satu kali pelanggaran dengan menggunakan simbol matematika yaitu simbol perkalian ( $\times$ ). Simbol perkalian dalam bentuk apa pun tidak digunakan untuk menyingkat kata-kata.

Pelanggaran keempat adalah ketidaktepatan penggunaan tanda baca petik (‘). Dari 100 sampel SMS yang diteliti terdapat dua belas tanda baca petik (‘) yang digunakan untuk menyingkat gabungan awalan yang mengandung huruf *r*, misalnya *ter-*, *ber-*. Contoh penggunaannya adalah pada kata *b’usaha*, *t’senyum*. Tanda baca ini juga digunakan untuk menyingkat kata yang mengandung akhiran *-nya* dan *-an*. Contoh penggunaannya pada kata *kejadian’y*, *sebagaimana’y*,



*Apa'y, hp'y, dua2'y, belajar'y, panitia'y, mlm'n*. Selain itu tanda ini juga digunakan untuk menyingkat preposisi. Contoh penggunaannya pada kata *d'dpn*.

Pelanggaran kelima adalah ketidaktepatan penggunaan tanda baca garis miring ( / ). Dari 100 sampel yang diteliti terdapat enam penggunaan tanda baca garis miring ( / ) yang tidak tepat. Tanda baca garis miring ( / ) biasa digunakan untuk menyingkat kata *atau*. Tanda baca garis miring ( / ) pada 100 SMS yang dijadikan sampel penelitian digunakan dalam penyingkatan kata *untuk*. Contoh penggunaannya pada kata *untuk* yang disingkat menjadi *u/*, dalam SMS nomor tujuh belas pada tabel deskripsi data: *Ak cemburu tp ak serasa ga pny hak u/ itu, oya kl kmu merasa ga nyaman dgn perubahan sikapku td sebaiknya dibicarakan*.

#### 4.4 PEMBAHASAN

##### 4.4.1 Kelas Kata yang Umumnya Disingkat dalam Komunikasi dengan SMS

Dengan hasil di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa dari 14 kelas kata berdasarkan buku Harimurti Kridalaksana yang digunakan sebagai landasan teori dalam menganalisis, maka kelas kata yang tidak ditemukan penggunaannya dalam 721 kata yang menjadi sampel penelitian adalah artikula dan pertindihan kelas. Artikula tidak digunakan dalam komunikasi dengan SMS disebabkan penggunaannya sebagai kategori yang mendampingi nomina dasar dan lebih sering hanya pada tulisan-tulisan sastra, misalnya *si kancil*, *sang raja*. Dalam hal ini pengguna SMS memiliki kecenderungan menuliskan pesan dengan bahasa percakapan sehari-hari, demikian pula halnya dengan pertindihan kelas.



#### 4.4.2 Kategori Kelas Kata Berdasarkan Urutan

Kategori kelas kata yang paling banyak mengalami penyingkatan adalah adverbial, sebanyak 32,45 %. Hal ini disebabkan penggunaannya dalam bahasa Indonesia sangat luas meliputi adverbial aspek, modalitas, kuantitas, dan kualitas dari kategori verbal, adjektiva, numeralia dan adverbial lainnya. Aspek menerangkan apakah suatu pekerjaan, peristiwa, keadaan atau sifat sedang berlangsung (duratif), sudah selesai berlangsung (perfektif), belum selesai (imperfek) atau mulai berlangsung (inkoaktif). Modalitas menerangkan sikap atau suasana pembicara yang menyangkut perbuatan, peristiwa, keadaan atau sifat. Kuantitas menerangkan frekwensi atau jumlah terjadinya suatu perbuatan, peristiwa, keadaan atau sifat. Kualitas menjelaskan sifat atau nilai suatu perbuatan, peristiwa, keadaan atau sifat. Hal di atas sangat mendasar karena dalam komunikasi antarkomunikasi hal terbanyak yang disampaikan memiliki unsur keterangan di dalamnya.

Kelas kata kedua terbanyak mengalami penyingkatan adalah pronominal, sebesar 22,05 %. Hal ini disebabkan pronomina adalah kategori yang menggantikan nomina. Dalam konteks kebahasaan kita, nomina sebagian besar adalah subjek. Salah satu syarat terbentuknya sebuah kalimat adalah terdapat subjek dan predikat. Dapat diambil kesimpulan bahwa sebagian besar penggunaan pronomina merupakan kata ganti subjek.

Kelas kata ketiga terbanyak yang mengalami penyingkatan adalah nomina, sebesar 9,29%. Hal ini disebabkan nomina merupakan kata benda atau yang dibendakan, misalnya nama tempat, nama hari, atau sifat. Dari keterangan

tersebut, maka kata yang terkategori nomina menjadi luas, demikian juga penggunaannya dalam komunikasi.

Konjungsi menempati posisi keempat kelas kata terbanyak yang mengalami peningkatan dengan ditunjukkan oleh angka 9,29%. Konjungsi banyak digunakan dalam kalimat saat berkomunikasi disebabkan fungsinya yang merupakan kata penghubung antarklausa. Verba menempati urutan kelima dengan angka 8,74 %. Hal ini disebabkan dalam sebuah kalimat biasanya terdiri dari subjek, predikat. Kebanyakan dari predikat adalah terkategori verba atau kata kerja. Kelas kata pada posisi enam ditempati preposisi, sebanyak 6,79 %. Preposisi sendiri memiliki fungsi yang tidak jauh berbeda dengan konjungsi. Perbedaannya jika konjungsi merupakan penghubung antarklausa, preposisi berfungsi sebagai kata penghubung antarsatuan kata. Kelas kata pada urutan tujuh ditempati oleh ajektiva dengan angka 4,99%. Hal ini disebabkan sifat ajektiva yang merupakan kata dasar dan penggunaannya sangat luas serta tidak dapat dihindari penggunaannya dalam berkomunikasi.

Kelas kata yang menempati urutan kedelapan adalah interogativa (2,77%). Hal ini disebabkan dalam berkomunikasi dengan *SMS*, pengguna layanan *SMS* memiliki kecenderungan dengan kalimat pasif sehingga interogativa jarang dipergunakan. Kelas kata yang menempati urutan sembilan adalah kategori fatis (1,53%). Hal ini juga ada kaitannya dengan pengguna layanan komunikasi dengan *SMS* yang lebih sering menggunakan kalimat pasif saat menuliskan *SMS*. Kelas kata kesepuluh adalah demonstrativa dengan angka 1,39%. Dalam hal ini pengguna layanan *SMS* dengan jumlah karakter huruf yang terbatas dalam paket

sekali mengirim *SMS* memiliki kecenderungan menuliskan isi *SMS* dengan bahasa lugas sehingga demonstrativa jarang dipergunakan.

Kelas kata kesebelas adalah numeralia (0,42%). Dari 721 kata yang diteliti jarang ditemukan penyingkatan kata berjenis numeralia karena dalam komunikasi dengan *SMS* numeralia biasanya dituliskan dengan angka sehingga tidak diperlukan penyingkatan dalam penulisannya. Kelas kata kedua belas adalah interjeksi (0,28%). Interjeksi jarang mengalami penyingkatan karena kebanyakan kata-kata yang terkategori interjeksi hanya terdiri dari beberapa huruf saja, dan jika mengalami penyingkatan maka akan menurunkan nilai rasa yang terkandung di dalamnya. Hal ini disebabkan interjeksi lebih sering digunakan dalam kalimat aktif, misalnya "*Wah, saya kalah!*". Kata *wah* di sini terkategori interjeksi, maka akan timbul keanehan jika kata *wah* mengalami penyingkatan, misalnya menjadi *wh*. Sedangkan kelas kata ketigabelas dan keempatbelas dengan menunjukkan angka 0 % ditempati artikula dan pertindihan kelas.

#### **4.4.3 Pelanggaran dalam Pembentukan Singkatan dalam Komunikasi dengan *SMS***

Jika di atas sudah dijelaskan urutan kelas kata yang mengalami penyingkatan, maka di bawah ini merupakan pembahasan mengenai kesalahan tata cara pembentukan singkatan dalam komunikasi dengan *SMS*. Pada 100 sampel *SMS* yang diteliti, yang terdiri dari 1.568 kata secara keseluruhan dan 721 kata yang mengalami penyingkatan, 358 kata yang disingkat di dalamnya terdapat kesalahan dan kekurangan pembubuhan tanda baca titik (.). Selain kesalahan dan kekurangan pembubuhan tanda baca titik (.), masih terdapat 4 kesalahan lagi

dalam seratus sampel *SMS* yang diteliti. Kesalahan kedua pada proses penanggalan huruf sehingga mengakibatkan kerancuan pada makna sebenarnya dari kata yang mengalami proses penyingkatan, misalnya pada singkatan kata *bgt.*

Kesalahan ketiga adalah penggunaan simbol perkalian ( $\times$ ) yang juga bertujuan menyingkat kata *kali*. Sebagai contoh kata *satu kali* disingkat menjadi *1x*. Kesalahan keempat adalah ketidaktepatan penggunaan tanda baca petik (‘). Contohnya pada kata *b’usaha*. Kesalahan kelima adalah ketidaktepatan penggunaan tanda baca garis miring (/) sebagai pengganti kata *untuk*. Contoh penggunaannya adalah *u/*.

Dari kelima kesalahan yang ditemukan pada penulisan *SMS* dalam 100 sampel penelitian ini, maka seluruh kesalahan tersebut dilakukan oleh pengguna *SMS* sebagai cara dalam menghemat jumlah pulsa yang akan dikeluarkan. Semakin singkat kata yang ditulis dalam *SMS* maka semakin murah harga yang akan dibayar oleh pengguna *SMS*. Hal ini terjadi karena perhitungan jumlah pulsa yang dikeluarkan bergantung pada penggunaan jumlah huruf yang biasa dibatasi 360 karakter huruf sebagai satu paket harga standar seluruh operator telepon seluler dalam sekali pengiriman *SMS*.

## BAB V

### PENUTUP

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan dalam bab IV, berikut kesimpulan yang diperoleh

1. Hampir seluruh kelas kata dalam bahasa Indonesia berdasarkan teori dalam buku *Kelas Kata dalam Bahasa Indonesia* karangan Harimurti Kridalaksana mengalami penyingkatan dalam penulisannya. Hanya satu kelas kata yang tidak mengalami penyingkatan yaitu kelas kata yang terkategori artikula. Kelas kata yang termasuk artikula jarang dipergunakan karena dalam komunikasi dengan SMS, pengguna fasilitas SMS memiliki kecenderungan menggunakan bahasa yang lugas, langsung pada pokok pembicaraan.
2. Urutan kelas kata dari yang umumnya disingkat dalam komunikasi dengan SMS, pertama, adverbial sebanyak 32,45 %, kedua, pronomina sebanyak 22,05%, ketiga, ditempati nomina dengan jumlah angka 9,29%. Posisi keempat ditempati konjungsi sebanyak 9,29 %. Verba menempati urutan kelima dengan angka 8,74%. Urutan keenam dengan angka 6,79% ditempati oleh preposisi. Pada posisi tujuh ajektiva dengan angka 4,99%. Interogativa dan menempati urutan delapan dengan perhitungan dalam persentase angka 2,77%. Kelas kata kategori fatis menempati urutan kesembilan dengan angka 1,53%. Urutan kesepuluh ditempati

demonstrativa dengan angka 1,39%. Numeralia menempati urutan sebelas sebagai kelas kata yang mengalami penyingkatan dengan angka 0,42%, sedangkan interjeksi menempati urutan 12 dengan angka 0,28.

3. Dari seratus sampel *SMS* yang terdiri dari 1.568 kata secara keseluruhan dan 721 kata yang mengalami penyingkatan, terdapat lima macam pelanggaran dalam tata cara pembentukan singkatan dalam komunikasi dengan *SMS*

Pertama, kekurangan tanda baca titik (.) yang seharusnya diletakkan di belakang huruf atau angka terakhir yang mengalami penyingkatan.

Kedua, kesalahan pada proses pengurangan huruf dalam pembentukan singkatan. Ketiga, ketidaktepatan penggunaan simbol matematika yaitu tanda perkalian (x) sebagai penyingkat kata *kali*. Keempat, ketidaktepatan tanda baca petik (‘) yang digunakan untuk menyingkat gabungan awalan yang mengandung huruf /r/, misalnya *ter-*, *ber-*. Kelima, ketidaktepatan penggunaan tanda baca garis miring (/). Kesalahan terletak ketika tanda baca garis miring (/) digunakan dalam penyingkatan kata *untuk*.

## 5.2 Implikasi

Penelitian ini berimplikasi pada pengajaran menulis maupun bentuk-bentuk pengajaran di bidang kebahasaan lain yang berkaitan dengan ejaan bahasa Indonesia di sekolah menengah pertama (SMP) dan sekolah menengah atas (SMA). Siswa dapat diajak untuk lebih mengenal cara menyingkat kata yang benar sesuai dengan tata cara penyingkatan kata dalam bahasa Indonesia.



### 5.3 Saran

#### 5.3.1 Bagi Pengajaran

Penelitian ini dapat menjadi salah satu deskripsi bagi guru atau pendidik agar lebih memberi perhatian khusus terhadap pengajaran bahasa Indonesia di bidang ejaan terutama yang berkaitan dengan tata cara pembentukan singkatan yang benar.

#### 5.3.2 Bagi Peneliti Lain

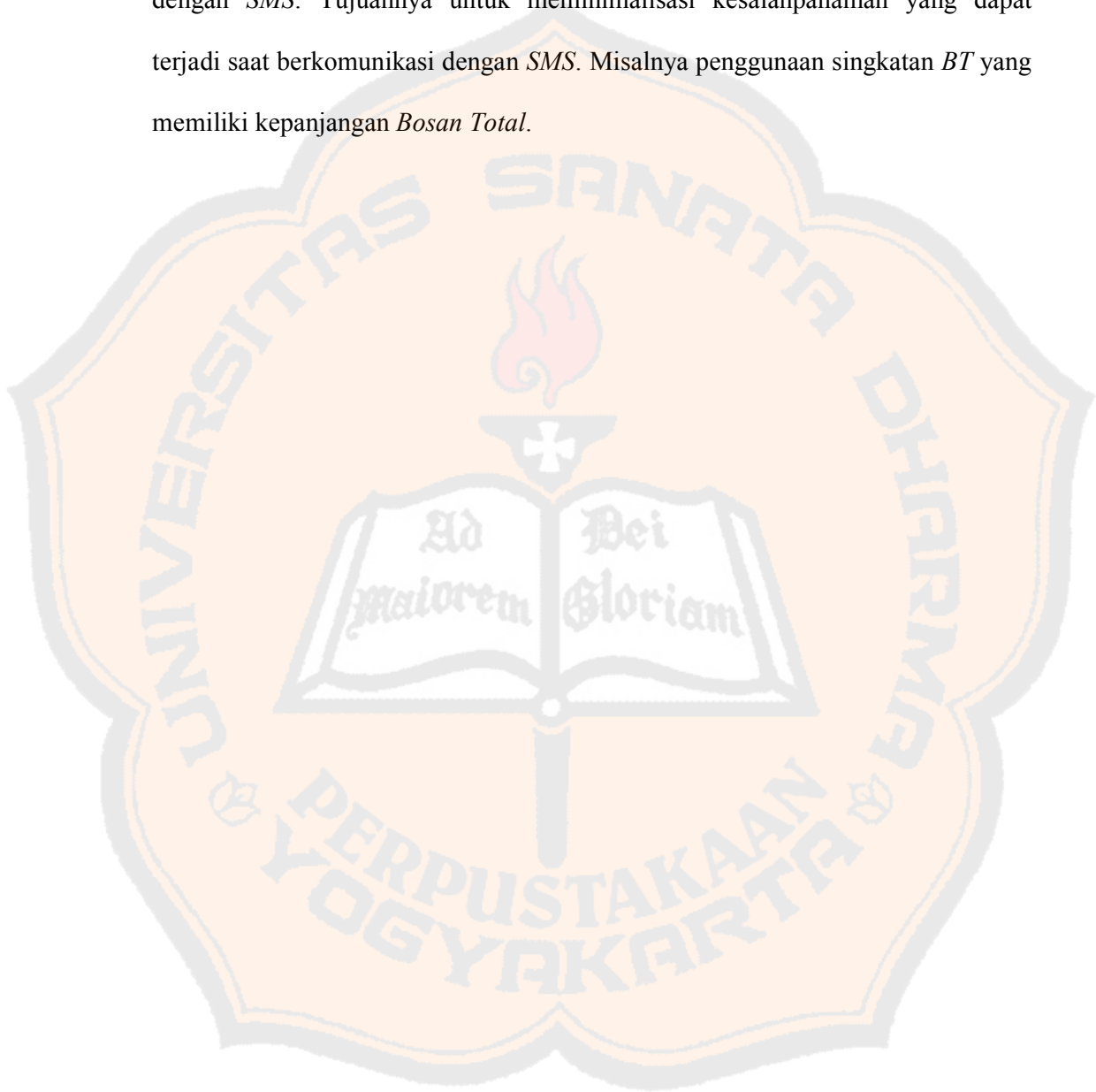
Penelitian yang berjudul *Kelas Kata dan Kesalahan Pembentukan Bentuk Singkat Kata Bahasa Indonesia dalam Komunikasi dengan SMS (short message service)* ini masih dapat diperluas lagi baik dari segi ejaan maupun bidang kebahasaan. Perluasan ejaan, misalnya, penelitian yang khusus menganalisis penggunaan huruf besar, sedangkan dari bidang kebahasaan dapat dilakukan penelitian di bidang sosiolinguistik, misalnya apakah pada suatu komunitas tertentu memungkinkan munculnya cara-cara lain dalam menyingkat kata dalam komunikasi dengan *SMS*.

Peneliti berharap peneliti lain dapat mengembangkan penelitian ini, misalnya, penelitian dalam bidang sosiolinguistik sehingga diperoleh berbagai perkembangan fenomena kebahasaan lain yang tentunya memiliki kaitan dengan pengajaran bahasa Indonesia untuk siswa SMP, SMA, perguruan tinggi, maupun membantu komunikasi masyarakat pada umumnya.

Selain itu penelitian ini berguna bagi lembaga bahasa agar melakukan pertimbangan untuk menerbitkan kamus bahasa *SMS*, mengingat keberagaman singkatan yang timbul disebabkan perkembangan bahasa dalam berkomunikasi.



Hal ini akan membantu golongan usia atau masyarakat pada daerah tertentu untuk memahami istilah-istilah dan singkatan yang sering digunakan dalam komunikasi dengan *SMS*. Tujuannya untuk meminimalisasi kesalahpahaman yang dapat terjadi saat berkomunikasi dengan *SMS*. Misalnya penggunaan singkatan *BT* yang memiliki kepanjangan *Bosan Total*.



## DAFTAR PUSTAKA

- Dance, Frank, 1970. 'The Concept of Communication, Journal of Communication'. Via web: [www.google.com](http://www.google.com).
- Hariyanto, P. 2000. *Kemampuan Menulis*. Materi Kuliah Menulis II. Yogyakarta: PBSID Universitas Sanata Dharma.
- Indonesia, Telkom. 2005. 'Telekomunikasi'. Via web: [www.google.com](http://www.google.com).
- Kridalaksana, Harimurti. 2007. *Kelas Kata dalam Bahasa Indonesia*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- \_\_\_\_\_. 2007. 'Pengertian Register'. Via web: [www.yahoo.com](http://www.yahoo.com).  
Eleaning Universitas Gadjah Mada. Yogyakarta: [i.elisa.ugm.ac.id/index](http://i.elisa.ugm.ac.id/index).
- Moeliono, Anton. M. dkk. 1990. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Muslim. 2001. 'Komunikasi Muslim'. Via web: [www.google.com](http://www.google.com).
- Poerwadarminta, W.J.S. 1967. *Bahasa Indonesia untuk Karang Mengarang*. Jogja: U.P. Indonesia.
- \_\_\_\_\_. (Diolah Kembali oleh Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional, 2006). *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- PPBDPNRI (Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa Departemen Pendidikan Nasional Republik Indonesia). 2001. *Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia yang Disempurnakan dan Pedoman Umum Pembentukan Istilah*. Bandung: Yrama Widya.
- Pro XL. Tanpa Tahun. *Semua Petunjuk yang Anda Butuhkan*. PT Exelcom.
- Soewandi, A.M. Slamet. 1991. "Pengembangan Instrumen Penelitian". Materi Kuliah Penelitian Pengajaran Bahasa dan Sastra Indonesia. Yogyakarta: PBSID Universitas Sanata Dharma.
- Sudaryanto. 1993. *Metode dan Aneka Teknis Analisis Bahasa: Pengantar Penelitian Wahana Kebudayaan secara Linguistik*. Yogyakarta: Duta Wacana University Press.

TNI. 2007. *Petunjuk Administrasi Umum Tentara Nasional Indonesia*. Jakarta: Tentara Nasional Indonesia Markas Besar.

Widharyanto, B. Tanpa Tahun. "Sosiolinguistik". Materi Kuliah Sosiolinguistik. Yogyakarta: PBSID Universitas Sanata Dharma.





# LAMPIRAN

**Tabel Deskripsi Data yang Meliputi Isi SMS, Nomor Pengirim dan Waktu Pengiriman, Kata-Kata yang Disingkat**

No	ISI SMS	NOMOR PENGIRIM DAN WAKTU PENGIRIMAN	KATA-KATA YANG DISINGKAT
1	1 menit lg happy b'day	08128720xxx 22 Desember 2006, 23:53:41	lg
2	Ya ud, yang ak percaya kmu ko, tlg jgn dimanfaatkan ya, walau cuma 1 x, blon bobo?	08128720xxx 25 Januari 2007, 01:23:58	ud, ak, kmu, tlg, jgn, x, blon
3	Ko bs? Iya yang ni cm urus STNK aja +kangen2an sm keluarga, sabar ya yang, jgn trima tamu cwo ya, bikin khawatir...	08128720xxx 25 Januari 2007, 02:14:00	bs, ni, cm, sm, yang, jgn, trima, cwo
4	Bunga belimbing aja gmn ? ak ad puun-nya puun, yang tau ak skrg lg apa ?	08176837xxx 26 Januari 2007, 12:33:02	gmn, ak, ad, yang, ak, skrg, lg
5	Menarik, pny warna dlm penampilan mu, disaat jenuh dpt hadir dgn versi baru namun ttp 1 warna	08176837xxx 29 Januari 2007, 03:13:28	pnny, dlm, dpt, dgn, ttp
6	Td ngambek skrg luv u luv u... Kmu...ga tau org panik ya?	08176837xxx 1 Februari 2007, 21:54:30	Td, skrg, Kmu, ga, org
7	Yang kmu knapa e mlm ini beda...Tp ak seneng ko liat kmu, maaf ya yang kl disaat kmu mood ternyata kondisiku lg ga baik, & jg ak khawatir karna keadaan mlm hr	08176837xxx 24 Maret 2007, 01:19:46	Yang, kmu, knapa, mlm, Tp, ak, kmu, kl, kmu, lg, ga, jg, ak, karna, mlm, hr
8	Hah ? Beneran ? Maap ya yang (ak cm mo kt ga mis. aja) ud maem? Lg apa Nat-nya ipang...	08176837xxx 31 Maret 2007, 12:02:34	yang, ak, cm, mo, kt, ga, ud, lg
9	Bkn takut itu..., tp takut jatuh cinta lg..	0817449xxx 31 Maret 2007, 12:26:16	Bkn, tp, lg
10	Knapa kl ak yg cemburu "yg berlebihan" kmu	08176837xxx	Knapa, kl, ak, yg, yg, kmu,

## PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

	slalu ga bs terima ? Slalu mo dimengerti, ga pernah berusaha ngeredam keadaan, knapa slalu ada curiga!	17 April 2007, 21:44:22	slalu, ga, knapa, slalu
11	Kau tau kan bgm sakit hati, Natal...kau ga tau bgm ak ke kau	08176837xxx 17 April 2007, 22:23:37	bgm, ga, bgm, ak
12	Ak jg bingung syg seperti apa yg kmu mau, kmu ud tau org yg ak cintai tp kmu ga pernah berusaha u/ menjadi bagian dr keluarga...emang kmu ga mo pertahanin kita	08176837xxx 17 April 2007, 22:38:39	Ak, jg, syg, yg, kmu, kmu, ud, org, yg, ak, tp, kmu, ga, u/, dr, emang, kmu, ga, mo
13	Keluarga beda sm agama sayang...ak cm ngarepin kmu yg pertahankan kita, ak ga ngarepin kmu msk islam	08176837xxx 17 April 2007, 22:48:21	sm, ak, cm, km, yg, ak, ga, kmu, msk
14	Ga cm mo blng met malem, met bobo, GBUs	08128720xxx 23 April 2007, 00:11:54	Ga, cm, mo, blng, met, met
15	Wah masak lpa ma cucu empu he.he., brarti lg kbut sripsi ya, ya dah met maem ja yg knyang ya..ni br plng krj, see u..	08121552xxx 24 April 2007, 16:22:33	Lpa, ma, brarti, lg, kbut, dah, met, ja, yg, knyang, br, plng, krj
16	Ttp buat ak khawatir jg, ditambah penampilanmu "terkadang", tampil biasa aja banyak yg b'usaha dkt sm kmu apalg...Uwalah...	08128720xxx 1 Mei 2007, 01:37:32	Ttp, ak, jg, yg, b'usaha, dkt, sm, kmu, apalg
17	Ak cemburu tp ak serasa ga pny hak u/ itu,oya kl kmu merasa ga nyaman dgn perubahan sikapku td sebaiknya dibicarakan	08176837xxx 5 Mei 2007, 03:20:04	Ak, tp, ak, ga, pny, u/, kl, kmu, ga, dgn, td,
18	Slh kl ak nanya2 sbg bentuk sayang ak ke kmu... Ya ud, tp kl knapa2 ksh kbr ya, abang cm smp hr jumat ko, maaf ya yang kl ak ganggu, GBUs	08176837xxx 24 Mei 2007, 02:29:34	Slh, kl, ak, sbg, ak, kmu, ud, tp, kl, knapa2, ksh, kbr, cm, smp, hr, yang, kl, ak
19	Yang jgn memberikan pengaruh u/ "kita" ya	08176837xxx 24 Mei 2007, 03:07:07	Yang, jgn, u/

## PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

133

20	Dasar :-) ayang di usahain jgn begadang ya, tengoklah secercah matahari pagi setelah kau menutup matamu dimalam hari tadi, GBU's	08176837xxx 6 Juli 2007, 03:03:02	ayang, jgn
21	Ah nggak jd deh kl gt	08176837xxx 7 Juli 2007, 22:15:47	jd, kl, gt
22	Maaf ya yang, ak jd ngerasa ga adil, tar ak mo ke kost, ayang mau ? Skalian ku beli maem u/ mlm aja ya	08176837xxx 12 Juli 2007, 16:40:11	yang, Ak, jd, ga, tar, ak, mo, skalian, u/, mlm, aja
23	Ud bobo ? Gerimis yang, ak dikamar sm Kentung, Habibie, kamu lg apa ?	08176837xxx 14 Juli 2007, 02:36:13	Ud, yang, ak, sm, kamu, lg
24	Ok. lupa aku nok. met hr mggu ya.slam damai ya.	085654545xxx 22 Juli 2007, 12:31:44	met, hr, mggu, slam
25	Nok, jika kemana mana, berht2lah. Juli pak Jumal tabrakan lagi.luka lama kena lagi.yayuk di depan.nabrak mbl polisi.Hati2 sayang.	085252313xxx 26 Juli 2007, 17:12:53	berht2lah, mbl, Hati2
26	Ak agak ilfil ngeliat kamu sexy di dpn umum, kamu pny ak, jd karna ini kamu beda ? pst kamu ud mikir yg aneh2 (ex: ngapain ngarepin)	08176837xxx 28 Juli 2007, 00:07:22	Ak, dpn, kamu, pny, ak, jd, pst, kamu, ud, yg, aneh2
27	Aq shat2 jak yank.cm cpek bgt skrg.aq bru aj dtg dr lapangan.hbs dr ptussbau td.blm nyampai sh,cm ke arah sna.aq shat2 aja.	085654545xxx 30 Juli 2007, 16:25:12	Aq, shat2, jak,yank, cm, cpek, bgt, skrg, aq, bru, aj, dtg, dr, hbs, dr, ptussbau, td, blm, sh, cm, sna, aq, shat2 aja
28	Tuhan pasti akan selalu memberikan nikmat kpd orang2 yg cinta pdNYA	0817449xxx 31 Juli 2007, 13:28:24	kpd, orang2, yg, pdNYA
29	Jgn sedih ya nat...., aku sayang kamu	0817449xxx 1 Agustus 2007, 01:34:07	Jgn
30	Rindu euy...Iya ayang, ak lg bnyk yg hrs dikerjain, ngertiin ya, makasih	08176837xxx 8 Agustus 2007,	ayang,ak, lg, bnyk, yg, hrs



## PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

134

		00:19:57	
31	Iya pemred kmu tlp u/ tau grise mrh putih, ak ? Just sms ae	08176837xxx 15 Agustus 2007, 19:59:57	km, tlp, u/, mrh,ak
32	Sulit memang ngelepas ego, lg apa ?	08176837xxx 20 Agustus 2007, 23:58:02	ego, lg
33	Ak ngerasa diboongi, di khianati, di injak2, saat kmu buka jaket, ak sakit hati, & kenapa harus selalu ak yg pertama mulai mempertahankan, dimana fair ego mu ?	08176837xxx 23 Agustus 2007, 13:38:29	Ak, di injak2, kmu, ak, ak, yg, ego
34	Ya ud lah ak jg ga mau pusing dgn apa yg kita buat, u/ slng sadari aja, yg pntg ud slng tau keluhan2y, skrg kt perbaiki aja, ok, ud mandi sono, nuno ud ga sabar	08176837xxx 23 Agustus 2007, 13:51:36	Ud, ak, jg, ga, dgn, yg, u/, slng, aja, yg, pntg, ud, slng, keluhan2y, skrg, kt, aja, ud, ud, ga
35	Yg hrs ku pikir adalah kenapa dia berkata begitu...kl ak jg nangis trus kl kejadian'y bersamaan, kt sm2 nangis dong :-(-	08176837xxx 30 Agustus 2007, 23:07:04	Yg, hrs, kl, ak, jg, trus, kl, kejadian'y, kt,sm2
36	Ud mandi maem? Kmu tu ya, cm anter es krim aja, ko bisa...?	08176837xxx 2 September 2007, 16:22:42	Ud, Kmu, tu, cm, aja
37	Dan ak pny komit akan kmu, ati2 ya yang, jgn mlm'n, ni ak lg maem	08176837xxx 5 September 2007, 21:31:20	Ak, pny, kmu, ati2, yang, jgn, mlm'n, ni, ak, lg
38	Ade ape ngebel sy subuh jam 2 mlm sbt yg lalu? Bls	085245713xxx 9 September 2007, 20:33:03	sy, mlm, sbt, yg, Bls
39	Yang lngs aj yu, ak d'dpn gang	08176837xxx 11 September 2007, 18:22:05	Yang, lngs, aj, yu, ak, d'dpn
40	Iya, trims ya bibi sayank. Koq bibi udah	081345108xxx	trims, udah

	bangun?	13 September 2007, 03:38:42	
41	Gi apa?	0817449xxx 14 September 2007, 18:44:34	Gi
42	Smpe, dr mulai prtma smp yg hri ini.	081933661xxx 14 September 2007, 19:14:44	Smpe, dr, prtma, smp, yg, hri
43	Dah bobo ayang ?	08176837xxx 15 September 2007, 00:48:14	Dah, ayang
44	Warnet, sendiri, lg cr data ttg pungli (pungutan liar), ati2 kmu, cpt plng	08176837xxx 15 September 2007, 00:50:57	Lg, cr, ttg, ati2, kmu, cpt, plng
45	Gpp pelan2 asal kondusif, yo wes yo yang, GBUs	08176837xxx 15 September 2007, 01:02:03	Gpp, pelan2, yang
46	Kmu napa ayang... Ak skrg lg nemenin onta ngenet, ga lama ko, py kmu ?	08176837xxx 15 September 2007, 23:47:42	Kmu, napa, ayang, Ak, skrg, lg, ga, kmu
47	Kmu hrs istirahat ayang... ya ud abis ni bobo ya biar fress tar, ok	08176837xxx 16 september 2007, 23:47:42	Kmu, hrs, ayang, ud, abis, ni, tar
48	Ak janji ga akan kecanduan, iya ak usahakan sedapat mgkn ga akan ada minum lg, ak jg ga pengen yang, kmu tau sbgm'y ak sm kesehatan, ayang bs ngertiin kan...	08176837xxx 18 September 2007, 03:22:41	Ak, ga, ak, mgkn, ga, lg, ak, jg, ga, yang, kmu, tau, sbgm'y, ak, sm, ayang, bs
49	Ni no. Nya dora ya??	08180422xxx 25 September 2006, 17:42:33	Ni, no.
50	Nat msh lama g di blndgan? Md bs ktemu gak? Md nyusul kesana, klo bs sih...Cyg,md lg dengerin naff... Nostalgila bgt...	08180422xxx 25 September 2006, 23:15:02	msh, g, blndgan, bs, ktemu, gak, klo, bs, Cyg, lg, bgt
51	Cyg naik apa? Eh, sory klo smsna rada kaco, coz g pake liat. Asal jempol yg jln, he...	08180422xxx 25 September 2006, 23:23:12	Cyg, klo, smsna, kaco, g, pake, yg, jln
52	Md dah di ringroad. Md anter anak2 dl ya...I miss u dora..	08180422xxx 25 September 2006, 23:27:07	dah, anak2, dl

## PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

53	Cyg msh di blandongan?? Md dah di dpn..	08180422xxx 26 September 2006, 00:11:03	Cyg, msh, dah, dpn
54	Taukah engkau wahai langit...Kuingin bertemu membelai wajahnya...Kupasang hiasan, angkasa yg terindah..Hanya utk dirinya...Msh inget kata2 ini kan...	08180422xxx 26 September 2006, 04:28:03	yg, utk, Msh, kata2
55	Pagi dora...Hari kul. Kan..	08180422xxx 26 September 2006, 08:54:20	kul
56	Md lg parkir dpn kampus. Ni mo plg, lumayan ngantuk jg sih..	26 September 2006, 13:00:58	lg, dpn, Ni, mo, plg, jg
57	Hallah...Hallah..Md lg ngantri mo ngenet di ramanet. Lumayan ngadem... Hii.. Enak ya g jd ujian...Lg di mana?	08180422xxx 26 September 2006, 14:17:52	lg, mo, g, jd, Lg
58	Hmm...Kayakna aq pernah baca kata2 itu..Hee..Br plg kantor ya.. Di kantor td rame... Ada anak2 gak??	08180422xxx 13 Oktober 2006, 01:46:52	Kayakna, aq, kata2, Br, plg, td, anak2, gak
59	:) trm ksh.merdeka!	08122954xxx 27 November 2006, 18:30:52	trm ksh
60	Apa'y yg cape prjalanan dekat ko cm td jln'y pd santai, lg dmn ? Hari ini kangen gw sm lu...	08128720xxx 1 Desember 2006, 21:00:47	Apa'y, yg, cape, prjalanan, cm, td, jln'y, pd, lg, dmn
61	Say ko hp'y off dua2'y lg ?istirahat ya ga mo di ganggu ?BT ni ga bs tdr, yg lain pd pules lg, ga ada tmn, ga ada hiburan pula...	08128720xxx 3 Desember 2006, 03:56:24	Say, hp'y, dua2'y, lg, ga, mo, BT, ni, ga, bs, tdr, yg, pd, lg, ga, tmn, ga
62	Say...	08128720xxx 3 Desember 2006, 11:50:51	Say
63	Situ oke... Kpn ujian ? Kpn belajar'y ? Trus	08128720xxx	Kpn, Kpn, belajar'y, Trus, tgs,

## PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

137

	tgs si mata coklat muda ini ngapai ? Lu pinter buat org t'senyum ya...	4 Desember 2006, 17:47:15	org, t'senyum
64	Temen2 pena-c band btuh keyboardist, cowok, umur d bwh 23 th,serius ngeband, dan g trikat dgn band lain. Hub kami y.. D 085224015293 or 08174100034 thx	08174100xxx 9 Desember 2006, 00:49:09	Temen2, btuh, d, bwh, th, g, trikat, dgn, Hub, y, D
65	Lama di aktifnya, BT, say msh pny free talk? Call Jimy aja 085643640182, td knapa hrs jempol?	08128720xxx 14 Desember 2006, 01:19:38	BT, say, msh, pny, td, knapa, hrs
66	Kau telah memaku aq sejak aq melihat mata nanarmu di sela putaran roda kehidupan malam itu.	085228014xxx 4 Desember 2005, 22:32:45	aq, aq,
67	Aq mencintai mu dgn sgala cara kau berfikir. Aq akan coba terus bertahan. Tetaplah yakinkan aq sayang. Agar aq tak silau pada keraguan.	085228014xxx 4 Desember 2005, 22:46:55	Aq, dgn, sgala, Aq, aq, aq,
68	Sayang, maaf. Td batre habis. Um, aq mulai kgn ma jogja. Kgn ma Nat. Kgn ma suasana menenangkan yg slalu tcipta saat qt bersama. Jakarta gerah bgt! Gk betah!	085228014xxx 6 Desember 2005, 19:09:30	Td, batre, aq, kgn, ma, Kgn, ma, Kgn, ma, yg, slalu, tcipta, qt, bgt, Gk
69	Ig dmana to? kok rame? di jalan? ato lg di TJ'S? say, aq gk mau Nat ktmu ma org itu loh!! yakin, aq gk rela. aq bkal cemburu!	081328333xxx 6 Desember 2005, 22:02:44	Ig, dmana, rame, ato, lg, say, aq, gk, ktmu, ma, org, aq, gk, aq, bkal
70	Aq tau say bisa slesaikan. Aq ngerti say adl wanita tangguh. Cuman, aq pengen ada di smpng cinta ktika kmu sdg dlm mslh. Aq sayang bgt ma kmu. Aq gk pgn pisah...	085228014xxx 7 Desember 2005, 10:14:33	Aq, say, slesaikan, Aq, say, adl, aq, smpng, ktika, kmu, sdg, dlm, mslh, Aq, bgt, ma, kmu, Aq, gk, pgn
71	Bukan khawatir krn gk percaya. Tp khawatir tkt CINTA knapa2. Krna tba2 gk bs di hub. Syukurilah klo mmg gpp. Aq tkt khlangan kmu, cahayaku!	085228014xxx 7 Desember 2005, 20:16:18	krn, gk, percaya, Tp, tkt, knapa2, Krna, tba2 gk, bs, hub, klo, mmg, gpp, Aq, tkt, khlangan, kmu
72	Aq gk mau hr ini jd hari spesial. Saat ini aq	085228014xxx	Aq, gk, hr, jd, aq, aq, Aq, dpan,

## PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

138

	hanya ingin Nat tau aq serius. Aq akan ikrarkan di dpan Nat lgsg saat pulang nanti. Aq kgn kmu Nat..	7 Desember 2005, 21:55:31	lgsg, Aq, kgn, kmu
73	Sayang, aq pake no ini. Coz hp satu na hbs batere. Inti na, aq pngn utarakan ikrar ikatan ini lgsg didpan kmu.	081328333xxx 7 Desember 2005, 22:19:19	aq, pake, no, satu na, hbs, Inti na, aq, pngn, lgsg, didpan, kmu
74	Cahayaku! Aq lg mikirin kmu n tba2 jd pgn bgt ktmu. Ugh.. rasa na gk enak bgt niy nahan rindu. Nat, AQ KANGEN SAMA KAMU!!	085228014xxx 9 Desember 2005, 17:49:34	Aq, lg, kmu, tba2, jd, pgn, bgt, ktmu, rasa na, gk, bgt, AQ
75	Aq pcaya jalan berat ini akan bw qt mnuju bhagia. Yakinlah, aku telah memilih mudan akan aku jaga dengan segenap cinta yg aq punya. Rasa ini tdk utk aq bagi..	085228014xxx 6 Januari 2006, 18:20:42	Aq, pcaya, bw, qt, mnuju, bhagia, yg, aq, tdk, utk, aq
76	Ud bobo ayang ?	08176837xxx 19 September 2007 03:43:14	Ud, ayang
77	Ga, ya ud ya, met mlm ayang	08176837xxx 19 September 2007 21:33:01	Ga, ud, met, mlm, ayang
78	Td dtg, tp cm ada ardian tok. Ga ada tmen ngbrol, trus aku cAbuT. Sori...	08562961xxx 19 September 2007 22:14:49	Td, dtg, tp, cm, Ga, tmen, ngbrol, trus
79	Nat, hp nya kiwil dah aktip. dah aku sms.	08562961xxx 24 September 2007 10:37:31	dah, dah
80	Hesty, km msh kost di demangan tdk? ak msh blh maen tdk?	08562804xxx 14 September 2007 14:38:01	km, msh, tdk, ak, msh, blh, tdk
81	Halo natali, dah lupa ya trnyata ok deh gpp	081331880xxx 13 September 2007 18:19:52	dah, trnyata, gpp
82	Hoi qnoy ..Weekend ngapain aja nee? He.he. Iseng aja ni pgn sms..	08157983xxx 31 Agustus 2007	aja, aja, ni, pgn

## PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

139

		22:41:50	
83	Hehe... sama, makasih ya ayang, kmu yg ksh semangat ak sehat lg :) sayang Natz	08176837xxx 27 September 2007 03:51:16	ayang, kmu, yg, ksh, ak, lg
84	Aku sehat kok...tp tenggorokan agak sakit mungkin krn beda iklim di hkg.,kalo km pingin sehat hidupnya hrs balance dong...jgn terlalu byk mikir yg gak perlu	0817449xxx 27 September 2007 22:04:19	tp, krn, hkg, kalo, km, hrs, jgn, byk, yg, gak
85	Bude kl knapa2 sms/tlp ak, jgn ngerasa ngerepotin/ga enak, janji ya, td suara mu ud bindeng2 tuh, jgn begadang terus, kasian kmu ya yang, GBUs	08176837xxx 18 September 2007 05:21:10	kl, knapa2, tlp, ak, jgn, ga, td, ud, jgn, kmu, yang
86	Atur lg dah yang... kmu msh panitia'y	08128720xxx 25 September 2007 21:13:20	lg, yang, kmu, msh, panitia'y
87	Yang sm Aqua yg 3000 ml	08128720xxx 25 September 2007 21:17:32	Yang, sm, yg, ml
88	met bo2 smuanya..	08562919xxx 28 September 2007 23:17:55	met, bo2, smuanya
89	Mlm bro gmna kbrnya ?srry ak gak prnh k kos.ak skr jualan,jd ak busy bgt.sry ya.!ini skr noku edy	085643246xxx 29 September 2007 22:08:26	Mlm, gmna, kbrnya, ak, gak, prnh, k, ak, skr, jd, ak, bgt, skr, no
90	Duh yg sbuk.. Hp bru dnyalain..	0818265xxx 7 Oktober 2007 22:06:52	Duh, yg, sbuk, bru, dnyalain
91	Mlm sayang, lg apain? Macam lama g ada kabar?	081344022xxx 8 Oktober 2007 20:32:19	Mlm, lg, apain, g
92	Ai mbk pa kbr?	085650830xxx 9 Oktober 2007 11:45:54	Ai, mbk, pa, kbr



## PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

140

93	Ud bangun blon ? Siap2 gih, kt ke Bringharjo yuk	08176837xxx 4 Oktober 2007 13:40:36	Ud, blon, Siap2, kt
94	WARTAWAN BERNAS SUDAH ADA YG KESANA SAY, MBAK TUTI DIANYA JG MOTRET, GITU LOH.....	081328863xxx 3 Mei 2005 16:08:37	YG, SAY, JG
95	Qinoy jgn lupa sarapan pagi ya, entar kalau ngak sp entar sakit peyut byk yg susah lho.	081345506xxx 6 Mei 2005 06:26:03	jgn, entar, ngak, sp, byk, yg
96	Inshaallah mas pasti usahakan utk bisa nonton ma ade..ok..	081328051xxx 7 Mei 2005 11:03:40	utk, ma
97	KAMU DIKOS G? AKU MAU KETEMPATMU.	081328863xxx 7 Mei 2005 13:47:34	G
98	Kalau dah jadi kewajiban harus ke kantor, ya harus berangkat donk..tetap semangat de, mas akan selalu mendukungmu...ayo jgn malas..	081328051xxx 8 Mei 2005 18:06:51	dah, de, jgn
99	klo itu bikin km skt, ya jgn trs larut. U must survive, girl	081578111xxx 9 Mei 2005 22:17:31	klo, km, skt, jgn, trs
100	Memang td pagi dimana? Ade entar dulu tdr ya abang aja blm tdr. Ngak adil dong and udah mam pagi blm de,pasti lg baring nih.	081345506xxx 10 Mei 2005 08:32:32	Td, entar, tdr, aja, blm, tdr, Ngak, udah, mam, blm, de, lg